



PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

Annual Report

Laporan Tahunan

2019

DAFTAR ISI

Table of Content



- 1** **Visi dan Misi**
Vission and Mission
- 2** **Struktur Bisnis**
Business Structure
- 3** **Profil Perusahaan**
The Company Profile
 - 3.** **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History
 - 5.** **Rekam Jejak Perusahaan**
Milestones
 - 6.** **Struktur Organisasi Perusahaan**
Company Organizational Structure
 - 7.** **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Profile
 - 8.** **Profil Direksi**
The Board of Director' Profile
 - 10.** **Profil Komite Audit**
The Audit Committee's Profile
 - 11.** **Profil Komite Nominasi dan Remunerisasi**
The Remuneration and Nomination Committee
 - 11.** **Struktur Kepemilikan Saham**
Share Ownership Structure
 - 12.** **Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak Perusahaan**
Brief Description About The Company's Subsidiaries
- 14** **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 15** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 18** **Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha**
Operational Hightlights per Business Segment
- 19** **Laporan Dewan Komisaris**
Report of The Board of Commissioners
- 23** **Laporan Direksi**
Report of The Directors
- 27** **Analisa dan Pembahasan Manajemen**
Management's Discussion and Analysis
- 33** **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance
- 49** **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 51** **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 52** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 53** **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement From the Board of Commissioners and Directors
- 54** **Laporan Keuangan**
Financial statements

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

Vision

Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik perairan yang terkemuka
To be the leading services provider of marine logistic and transportation

MISI

Mission

Menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan
To be the best in providing services in terms of quality and customer satisfaction



PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk

Struktur Bisnis

Business Structure

Kapal Tunda dan Tongkang

Perseroan melakukan penyewaan kapal kepada para pelanggan dengan sistem sewa pengangkutan (*voyage charter*) dan penyewaan (*time charter*). Untuk *voyage charter*, Perseroan menyediakan jasa pengangkutan untuk berbagai jenis bahan tambang seperti batubara, granit dan pasir secara transshipment atau pengiriman melalui rute sungai dan pesisir pantai (bukan antar benua).

Perseroan saat ini mengoperasikan 16 kapal tongkang dengan berbagai ukuran mulai dari 240 kaki (*feet*) hingga 310 kaki (*feet*) dan didukung oleh 16 kapal tunda bertenaga dari 1200HP sampai 2400HP. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 (satu) unit kapal Self Propelled Barge dengan berat 5.024 gross tonnage.

Melalui pengalaman dan jaringan yang luas atas rute pelayanan, serta layanan yang handal dan tepat waktu, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama perseroan-perseroan pertambangan.

Kapal Penunjang Lepas Pantai

Saat ini, dengan armadanya, Perseroan mendukung berbagai kegiatan minyak dan gas lepas pantai, dimulai dari tahap eksplorasi sampai ke tahap produksi dengan jangkauan yang komprehensif di dalam pasar Indonesia. Perseroan menyewakan kapal ini kepada perseroan-perseroan minyak dan gas bumi sebagai pengguna akhir (*end-user*) dengan sistem *time charter*.

Saat ini, Perseroan didukung dengan 5 (lima) unit kapal *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) dan 1 unit kapal *Platform Supply Vessel* (PSV).

Melalui pengalaman Perseroan dalam industri ini, dan didukung oleh armada yang semuanya berusia muda dan dilengkapi dengan peralatan modern serta teknologi yang canggih, Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama perseroan-perseroan minyak dan gas bumi.

Tug Boat and Barges

The Company provides the fleet charter to their customer based on voyage charter and time charter system. For voyage charters, the Company provides transportation services for various kinds of bulk mining material such as coal, granite and sand for transshipment or delivery via rivers and coastal routes (not intercontinental).

The Company currently operates 16 barges of various sizes ranging from 240 feet to 310 feet with the support by 16 tug boats with 1200HP to 2400HP. In addition, the Company also owns 1 (one) unit Self-propelled Barge vessel weighing 5,024 gross tonnage.

Through experience and extensive network of service routes, as well as reliable and timely services, the Company are confident to meet the customers' needs, particularly for mining companies.

Offshore Support Vessels

Currently, with its fleet, the Company supports a comprehensive range of offshore oil and gas activities, starting from the exploration phase to the production phase with a comprehensive range in the Indonesian market. Company chartering its vessels to oil and gas companies as the-end user with time charter system.

Now a days, The Company is supported by 5 (five) Indonesian Flag AHTS vessel and 1 (one) unit Platform Supply Vessel.

Through the Company's experience in this industry, and is supported by young fleets that equipped with modern equipment and advanced technology, the Company believes can meet the needs of customers, especially for oil and gas companies.

Profil Perusahaan

The Company Profile

Kantor Pusat / Head Office

Nama/ <i>Name</i>	:	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
Alamat/ <i>Address</i>	:	TCC Batavia Tower One, 8 th Floor, Suite 08-09 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126. Jakarta Pusat Indonesia 10220
Telepon/ <i>Telephone</i>	:	(021) 2952 9461 / 63
Faksimili/ <i>Facsimile</i>	:	(021) 2952 9462
Kegiatan Usaha/ <i>Core Business Line</i>	:	Pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi, dan kapal tunda dan tongkang. <i>Shipping with a focus on offshore support vessels for the oil and gas industry, and the tugboat and barge.</i>
Website	:	http://www.bbr.co.id

Anak Perusahaan / Company Subsidiaries

Nama/ <i>Name</i>	:	BBRS Shipping Pte Ltd
Alamat/ <i>Address</i>	:	66 Kallang Pudding Road #05-01, Hor Kew Business Centre. Singapore 349324.
Telepon/ <i>Telephone</i>	:	(65) 6741 2545
Faksimili/ <i>Facsimile</i>	:	(65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/ <i>Core Business Line</i>	:	Penyewaan kapal penunjang lepas pantai. <i>Rental offshore support vessels.</i>

Lembaga Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek / <i>Share Registrar</i>	:	PT Datindo Entrycom
Alamat / <i>Address</i>	:	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telepon / <i>Telephone</i>	:	(021) 3508077
Akuntan Publik / <i>Public Accountant</i>	:	Hertanto, Grace dan Karunawan
Alamat / <i>Address</i>	:	Palma Tower, 18 th Floor Lot F & G Jl. RA Kartini II-S Kav.06 TB Simatupang Jakarta Selatan, 12310
Konsultan Hukum / <i>Law Firm</i>	:	Hanafiah, Ponggawa dan Partners
Alamat / <i>Address</i>	:	Wisma 46 – Kota BNI, 32 nd & 41 st Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telepon / <i>Telephone</i>	:	(021) 5701837

Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 1 tanggal 7 Februari 1998 dibuat di hadapan Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notaris di Tanjung Pinang, dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusannya No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. TDP.04041700725 di Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Riau No. 46/BH.04-04/I/1999 tanggal 27 Januari 1999 serta diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 19 Maret 1999 dan Tambahan BNRI No. 1726/1999.

Brief History

The Company was established under the name of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya based on Deed of Incorporation of the Limited Liability Company No. 1 dated February 7, 1998 drawn up before Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notary in Tanjung Pinang, and having been validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998 and having been registered in the Company Registry No. TDP.04041700725 with the Ministry of Industry and Trade of Kepulauan Riau Regency No. 46/BH.04-04/I/1999 dated January 27, 1999 (“Deed of Establishment”).

Pada tahun 1998 Perseroan bergerak di bidang jasa keagenan. Selanjutnya pada tahun 2002, Perseroan memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan. Dengan demikian angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perseroan pelayaran nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mulai mengakuisisi kapal dan mengoperasikannya sendiri di perairan Indonesia, dimulai dengan pengoperasian kapal tunda dan tongkang di wilayah Sumatera.

Pada tahun 2011, Marco Polo Shipping Co.Pte. Ltd, anak Perusahaan dari Marco Polo Marine Ltd, yang merupakan sebuah perseroan pelayaran di Singapura yang mengoperasikan kapal tunda dan tongkang dan kapal untuk industri minyak dan gas lepas pantai, melakukan pembelian saham Perseroan sebanyak 49%. Di tahun yang sama, Perseroan memasuki sektor pasar baru, yaitu jasa penyewaan kapal penunjang industri minyak dan gas lepas pantai dengan mengoperasikan dua unit Armada Penunjang Lepas Pantai.

Pada tahun 2013, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham, berdasarkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-14599/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012. Selanjutnya Perseroan melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan (Company Listing) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2013.

Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di tahun 2014 berdasarkan pernyataan efektif dari Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat no. S-475/D.04/2014 tanggal 13 November 2014. Selanjutnya Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 1.600.001.170 (satu milyar seribu seratus tujuh puluh) lembar dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, anak Perseroan dari Nam Cheong Limited, yang merupakan sebuah Perseroan Pelayaran yang berfokus pada industri kapal minyak dan gas lepas pantai berkantor pusat di Malaysia dan terdaftar di Bursa Efek Singapore, melakukan pembelian saham Perseroan sejumlah 1.6 Milliar lembar dan menjadi pemegang saham sebanyak 29,81% saham Perseroan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

In 1998, The Company was then primarily engaged in the services agent course of business. In 2002, the Company obtained a Sea Transportation Business License from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation.

In 2005, the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 5/2005 concerning National Shipping Industry Empowerment was enacted, instructing that the Cabotage Principle must be implemented. Hereby, the domestic sea transportation is to be served by Indonesian flagged ship and operated by a local incorporated shipping company. In this regard, the Company started to acquire ships and operate them in Indonesian waters, starting from operating tug boats and barges in Sumatera region.

In 2011, Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd, which is a subsidiary company of the Marco Polo Marine Ltd, which shipping company domiciled in Singapore operating tug boats and barges and vessels for offshore oil and gas services, purchased the Company's shares for as many as 49%. In the same year, the Company ventured into new market, offshore oil and gas ship chartering services by operating two units of Offshore Supporting Vessel ("OSV") having the type of Anchor Handling Tug Supply ("AHTS").

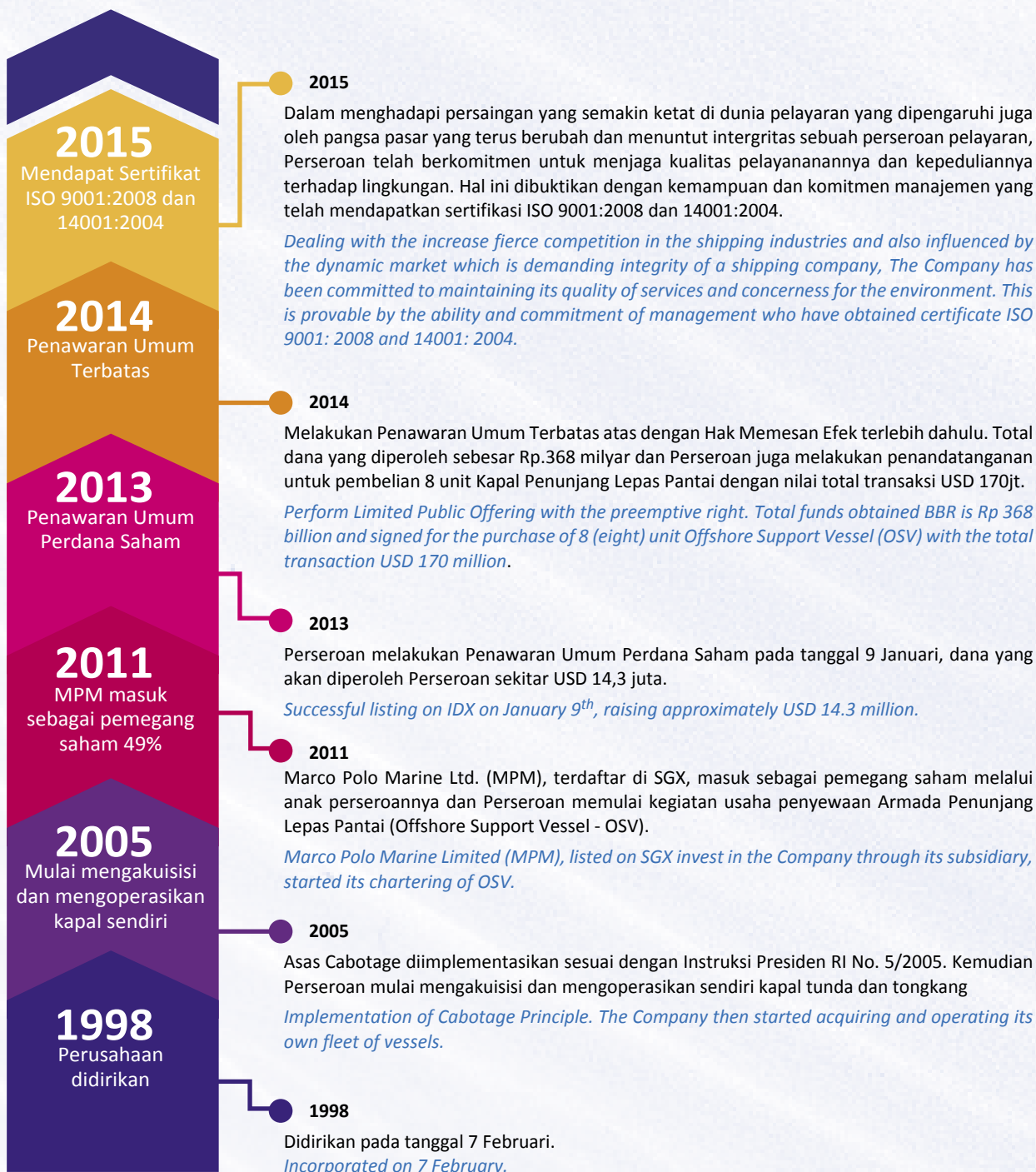
In 2013, the Company conducted Initial Public Offering of 600.000.000 (six hundred million) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share, based on effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution No. S-14599/BL/2012 dated Desember 21, 2012. The Company subsequently listed all the shares in Indonesia Stock Exchange on January 9, 2013.

Afterwards, The Company conducted first Limited Public Offering with Pre-emptive Rights to the shareholders in 2014 based on effective statement from Financial Services Authority - Capital Market Supervisory Agency no S-475/D.04/2014 dated November 13, 2014. The Company subsequently issued new shares of 1.600.001.170 (one billion six hundred million one thousand and one hundred seventy) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, is a subsidiary of Nam Cheong Limited, a shipping company which focused on offshore oil and gas services vessels industry whose headquarter located in Malaysia and listed in Singapore Stock Exchange, purchased the Company's shares of 1.600.000.000 (one billion six hundred million) shares and become the shareholder of 29,81% the Company's shares up to this report is issued.

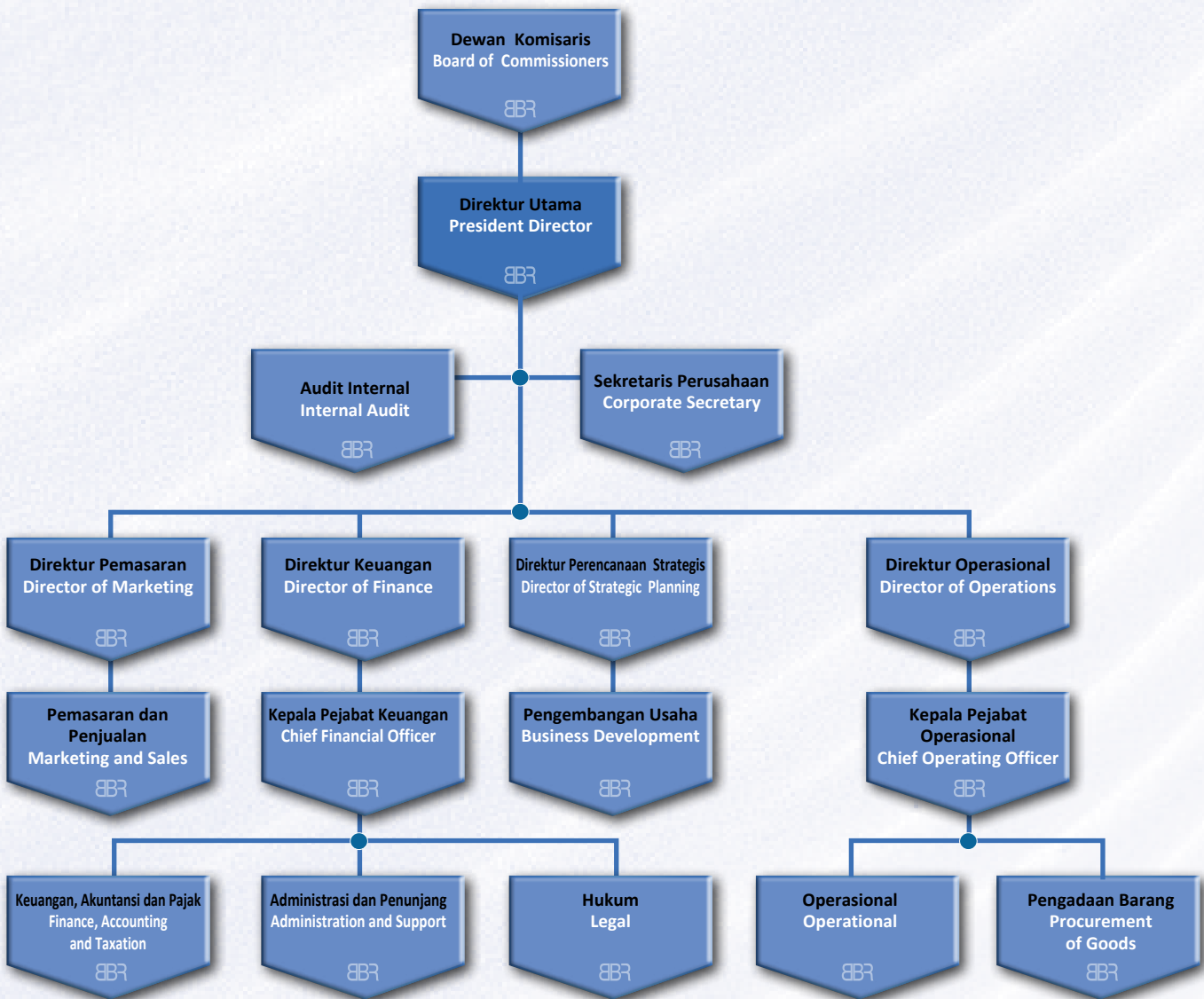
Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal tunda dan tongkang, serta penyewaan kapal penunjang lepas pantai yang dibutuhkan dalam industri minyak bumi dan gas. Perseroan memfokuskan jasa penyewaan kapal di dalam wilayah perairan Indonesia untuk memaksimalkan keunggulannya sebagai Perseroan pelayaran di Indonesia.

The Company conduct business activities in the services sector on Rental of tugs and barges (Time Charter), as well as rental service Offshore Support Vessel needed in the offshore oil and gas industry services. The Company focuses its rental / Charter services in the Indonesian waters to maximize the advantage as the shipping company in Indonesia.

Rekam Jejak Perusahaan Milestones



Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner' Profile



LATIP
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat tanggal 22 Juli 2011, yang hasilnya diaktakan dengan Akta no. 40 tanggal 22 Juli 2011 oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. dan merupakan salah satu pendiri Perseroan. Beliau terutama berperan melakukan pengawasan terhadap strategi pengembangan usaha dan memberi arahan tentang manajemen risiko Perseroan. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai direktur Marco Polo Marine Pte. Ltd. (MPM), Singapura, sejak 2006. Lulus dari Hwa Chung, Indonesia, pada tahun 1968.

Indonesian citizen, 70 years old. Appointed as a President Commissioner based on The decision of shareholders outside the meeting on July 22th, 2011, the results of which was covered by deed no. 40 dated 22 July 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., and is one of BBR's founders. He is mainly serves to conduct surveillance against a business development strategy and provide direction about enterprise risk management. In addition to serving as President Commissioner of BBR, he also serves as Director of the Marco Polo Marine Pte. Ltd. (MPM), Singapore, since 2006. Graduated from the Chung Hwa, Indonesia, in 1968.



LEONG SENG KEAT
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Notaris nomor 21, tanggal 10 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Director di beberapa perusahaan dalam Grup Nam Cheong Limited. Selain itu beliau juga masih menjabat sebagai Direktur di Dominion Energy Sdn Bhd. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Teknik dari Chisholm Institute of Technology pada tahun 1990. Beliau juga merupakan anggota dari ABS Southeast Asia Regional Committee sejak tahun 2008 dan anggota The Singapore Institute of Directors sejak tahun 2011.

Malaysian citizen, 54 years old. Appointed as a Commissioner based on deed No. 21 of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H, on December 10th, 2014. Currently he is serves as Executive Director at several companies within the Nam Cheong Limited Group. In addition, he is also a Director of Dominion Energy Sdn Bhd. He graduated with a Bachelor of Engineering from the Chisholm Institute of Technology in 1990. He is also a member of ABS Southeast Asia Regional Committee since 2008 and a member of the Singapore Institute of Directors starting in 2011.



HENDRA ISKANDAR LUBIS
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen pada Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 7 Agustus 2012, yang hasilnya diaktakan dengan Akta no. 11 tanggal 7 Agustus 2012 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M. Beliau melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi usaha serta memberikan saran kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal. Sebelumnya menjabat posisi eksekutif dan kons inance Services PT Catunilai Finance Adhinarya (2002-2006), Corporate Finance Advisor LIPPO Grup (2000-2002), Kepala Divisi Manajemen Aset dan Investasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2000) dan beberapa posisi manajerial lainnya. Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Perencanaan Kota dan Wilayah Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 dan selanjutnya meraih gelar Master of Business and Administration di bidang Keuangan dan Investasi dari The George Washington University Amerika Serikat pada tahun 1994.

Indonesia citizen, 53 years old. Appointed as an Independent Commissioner based on the decision of extraordinary general shareholders meeting dated August 22th, 2012, as per notarial deed no. 11 dated August 7th, 2012 prepared by Notary Chandra Lim, S.H., LL.M. He is oversees the business strategy implementation as well as matters provides advices to the Directors in the area of corporate finance and capital market. He previously took executive positions and served as consultant to a host of companies, amongst others, President Director of PT Pefindo Riset Konsultasi (2014-2016), Director of Corporate Finance at PT Nusadana OSK Securities Indonesia (2006-2012), Director of Corporate Finance Services of PT Catunilai Finance Adhinarya (2002-2006), Corporate Finance Advisor LIPPO Group (2000-2002), Division Head, Asset Management Investment Indonesian bank restructuring Agency (1998-2000) and held managerial positions. Graduated with a Bachelor of Engineering from Urban and Regional Planning Department, Faculty of Planning and Civil Engineering from the Bandung Institute of technology in 1990 and further graduated with the degree of Master of Business and Administration in the fields of finance and investment from The George Washington University USA in 1994.



ABDURACHMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di bidang kepolisian antara lain sebagai Kepala Polisi Sektor di Kalimantan Barat, Kepala Polisi Resort di Pontianak, Kepala Polisi Kota Besar di Palembang, Kepala Polisi Wilayah / Kepala Polisi Daerah di Banten, Wakil Kepala Polisi Daerah di Sumatera Selatan, Direktur Polisi Perairan Indonesia, Kepala Pusat Provost Markas Besar Polisi Indonesia dan Pejabat Deputi Pencegahan Badan Narkotika Nasional. Lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, beliau pun melanjutkan pendidikan formal ke berbagai institut pendidikan seperti Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia, Sekolah Staff dan Komando Gabungan Tentara Nasional Indonesia, Sekolah Staff dan Pemimpin Polisi Republik Indonesia, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian dan Akademi Militer Bagian Kepolisian.

Indonesia citizen, 66 years old. Appointed as an Independent Commissioner based on The Deed No. 50 dated March 25th, 2014 of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. Previously he held various important positions in the field of police, among others, as the head of the police Sector in West Kalimantan, Police Chief Resort in Pontianak, Chief of police for the City Of Palembang, police chief in the region/Area in Banten Police Chief, Deputy Police Chief Areas in South Sumatera, Indonesia's waters Police Director, head of Indonesia's Police Headquarters Provost and Acting Deputy National Narcotics Agency Prevention. Graduated from Academy of the armed forces of the Republic of Indonesia, he continued his formal education to various educational institutes such as the Institute of national defense of the Republic of Indonesia, school of Staff and command of the combined armies of Indonesia, National School Staff and leaders of the Police of Republic of Indonesia Police Science, higher education and the Military Academy of The police force.

Profil Direksi The Board of Director' Profile



PETER
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak April 2016 berdasarkan Akta Notaris nomor 56, tanggal 29 April 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Chief Financial Officer Perseroan. Selain itu, beliau pernah bekerja sebagai akuntan di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young. Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 40 years old. Appointed as President Director since April 2016 based on deed No. 56 of Notary Antonius Wahono Prawirodidjo, S.H, on April 29th, 2016. Previously, he served as Corporate Secretary and Chief Financial Officer of the Company. In addition, he had worked as an accountant in the Public Accountant Ernst & Young. Graduated with a Bachelor of Economics degree in Accounting at the Parahyangan Catholic University in 2001.



SEAN LEE YUN FENG
Direktur
Director

Warga Negara Singapura, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 September 2011, yang hasilnya diaktakan dengan Akta no. 21 tanggal 28 September 2011 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., yang bertanggung jawab atas perencanaan dan strategi Perseroan. Selain itu, menjabat juga sebagai Direktur Rig Tenders Offshore Pte. Ltd. (sejak 2010), Direktur Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (sejak 2009), Direktur New Resources Technology (sejak 2009), Direktur Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (sejak 2009), Direktur Bina Marine Pte. Ltd. (sejak 2008), Direktur MP Marine Pte. Ltd. (sejak 2008), CEO MPM (sejak 2006), Direktur MPS (sejak 2005), dan Komisaris PT Sempurna Readymix Concrete (sejak 2002). Lulus dengan gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Murdoch (Australia Barat) pada tahun 1999 dan dengan gelar Master Bisnis dan Administrasi dari INSEAD (Perancis) pada tahun 2011 dan Tsinghua University (Beijing) pada tahun 2011.

Singapore Citizen, 42 years old. Appointed as a Director based on The decision of shareholders outside the meeting on September 28th, 2011, the results of which was covered by deed no. 21 dated July 22th, 2011 of Chandra Lim, S.H., LL.M., responsible for the planning and strategy of the company. In addition, serving also as Director of the Rig Tenders Offshore Pte. Ltd. (since 2010), Director Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (since 2009), Director of the New Resources Technology (since 2009), Director Marco Polo Offshore Pte. Ltd. (since 2009), Director of Bina Marine Pte. Ltd. (since 2008), Director of MP Marine Pte. Ltd. (since 2008), CEO of MPM (since 2006), Director of the MPS (since 2005), Commissioner of PT Perfect Readymix Concrete (since 2002). Graduated with a Bachelor of Commerce from the University of Murdoch (Western Australia) in 1999 and with a Master's degree in business and Administration from INSEAD (France) in 2011 and Tsinghua University (Beijing) in 2011.



LIE LY
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Diangkat menjadi Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 September 2011, yang hasilnya diaktakan dengan Akta no. 21 tanggal 28 September 2011 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., yang membawahi bagian keuangan. Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur di Marco Polo Marine Ltd. Lulus dengan gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Murdoch (Australia Barat) pada tahun 1995 dan gelar Master di bidang Akuntansi dari Curtin University (Australia Barat) pada tahun 2008.

Indonesian citizen, 45 years old. Appointed as a Director based on Shareholders' Decree on September 28, 2011, by Deed no. 21 of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., on September 28, 2011, who oversees the finance department. In addition, appointed as a Director at Marco Polo Marine Ltd. Graduated with a Bachelor of Commerce Degree from Murdoch University (Western Australia) in 1995 and also holding a Masters of Accounting Degree from Curtin University in Western Australia in 2008.



TIONG CHIONG HIUNG
Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Notaris nomor 21, tanggal 10 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Director di beberapa perusahaan dalam grup Nam Cheong Limited dan grup CCK Consolidated Holding Bhd. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa Perusahaan dalam Grup SK Tiong Enterprise Sdn Bhd. Beliau lulus dengan gelar sarjana Ekonomi dari Monash University di Australia pada tahun 1989. Beliau juga terdaftar sebagai sekretaris perusahaan berizin oleh The Companies Commission of Malaysia.

Malaysian citizen, 52 years old. Appointed as a Director based on deed No. 21 of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H, on December 10th, 2014. Currently he also serves as Executive Director at several companies the within Nam Cheong Limited group and CCK Consolidated Holdings Bhd group. In addition, he also serves as a Director in several companies within the SK Tiong Enterprise Sdn Bhd group. He graduated with a Bachelor of Economics from Monash University in Australia in 1989. He is also a company secretary licensed by the Companies Commission of Malaysia.



POSMA LUMBAN TOBING
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kapolwil Madiun, Polda Jatim (1995-1997), Ketua Komisi VII DPR RI (1999-2004), Ketua Fraksi TNI/POLRI DPR/MPR RI (1999-2004), dan Wakil Ketua MPR RI (1999-2004). Beliau memperoleh pendidikan di AKABRI Kepolisian (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Angkatan XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Indonesia citizen, 71 years old. Appointed as an Independent Director based on The Deed No. 50 dated March 25th, 2014 of Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H.. Previously, he served as Kapolwil Madiun, Polda Jatim (1995-1997), Chairman of the House of Representatives Commission VII (1999-2004), Chairman of the TNI/National Police fraction in DPR/MPR RI (1999-2004), and Vice Chairman of MPR RI (1999-2004). He was educated at Armed Forces Academy (1967-1970), College of science Police Force XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Profil Komite Audit *The Audit Committee's Profile*



HENDRA ISKANDAR LUBIS
Ketua
Chairman

Riwayat hidup lengkap Bapak Hendra Iskandar Lubis sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Hendra Iskandar Lubis as Chairman can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.



SETIAWAN KRISWANTO
Anggota Komite Audit
*Member of Audit
Committee*

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 April 2013. Beliau memiliki latar belakang pendidikan diantaranya Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya dan S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS), Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Komite di beberapa Perseroan lainnya. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kepala Divisi Operasional, dan Kepala Audit Internal PT. Bank Dagang Industri, Ketua Tim Pengelola Sementara di Badan Penyehatan Perbankan Nasional, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank Danamon Tbk. dan Komite Audit di PT Bank Internasional Indonesia Tbk. dan PT Humpuss Intermoda Transportation Tbk.

Indonesia Citizen, 58 years old. Appointed as a member of the Audit Committee of the company since April 1st, 2013. He has an educational background including a high school Accounting country (STAN), Jakarta; High School of Economics (STIESIA) Indonesia, Surabaya and S-2 of the University Krisnadwipayana (UNKRIS), Jakarta. Currently he also serves as a member of the Board of Commissioner and committees in several other companies. Previously he had worked as a Senior Auditor at the Agency for financial supervision and development (BPKP), head of Operational Division, and head of Internal Audit of PT. Bank Dagang industrial, Chairman of Team Manager while in the Indonesian bank restructuring Agency Bank, Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in PT Bank Danamon Tbk. and the Audit Committee of PT Bank Internasional Indonesia Tbk. and PT Humpuss Intermoda Transportation Tbk.



KUKUH KOMANDOKO
Anggota Komite Audit
*Member of Audit
Committee*

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Mei 2013. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Hukum (S.H.) dan Magister Kenotariatan (M.Kn) dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Selain sebagai anggota Komite Audit di Perseroan, juga merupakan Advokat dan Partner pendiri pada Firma Hukum Hadiwidjojo Wiry Mukhtar Ardibrata dan Dosen pada Unisadhuguna Business School. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Legal Advisor USAID dalam SEADI (Support For Economic Analysis Development in Indonesia), Tenaga Ahli Hukum di Lembaga Penjamin Simpanan, Seksi Hukum Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah Departemen Keuangan Republik Indonesia, Kepala Tim Divisi Bantuan Hukum 1, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Asisten Legal Manajer, Corporate Finance PT Sigma Batara.

Indonesia Citizen, 45 years old. Appointed as a member of the Audit Committee of the company since May 15, 2013. He has an educational background Bachelor of laws (S.H.) and Master of laws (M.Kn) from the Faculty of law, University of Indonesia. In addition as a member of the Audit Committee of the company, is also an advocate and founding Partner at law firm Hadiwidjojo Wiry Mukhtar Unisadhuguna Ardibrata and lecturer at the Business School. Previously he had worked as a Legal Advisor of USAID in SEADI (Support For Economic Analysis Development in Indonesia), Legal Experts on Lps, the implementing Units of Law Section Guarantee the Government the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the head of the legal aid Division 1 Team, the Indonesian bank restructuring Agency (Ibra), Legal Assistant Manager, Corporate Finance at PT Sigma Batara.

Profil Komite Nominasi dan Remunerisasi *The Remuneration and Nomination Committee*

HENDRA ISKANDAR LUBIS
Ketua

Chairman

Riwayat hidup lengkap Bapak Hendra Iskandar Lubis sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Hendra Iskandar Lubis as Chairman can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

LEONG SENG KEAT
Anggota Komite Nominasi dan Remunerisasi

Member of Remuneration and Nomination Committee

Riwayat hidup lengkap Bapak Leong Seng Keat sebagai anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Leong Seng Keat as member can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

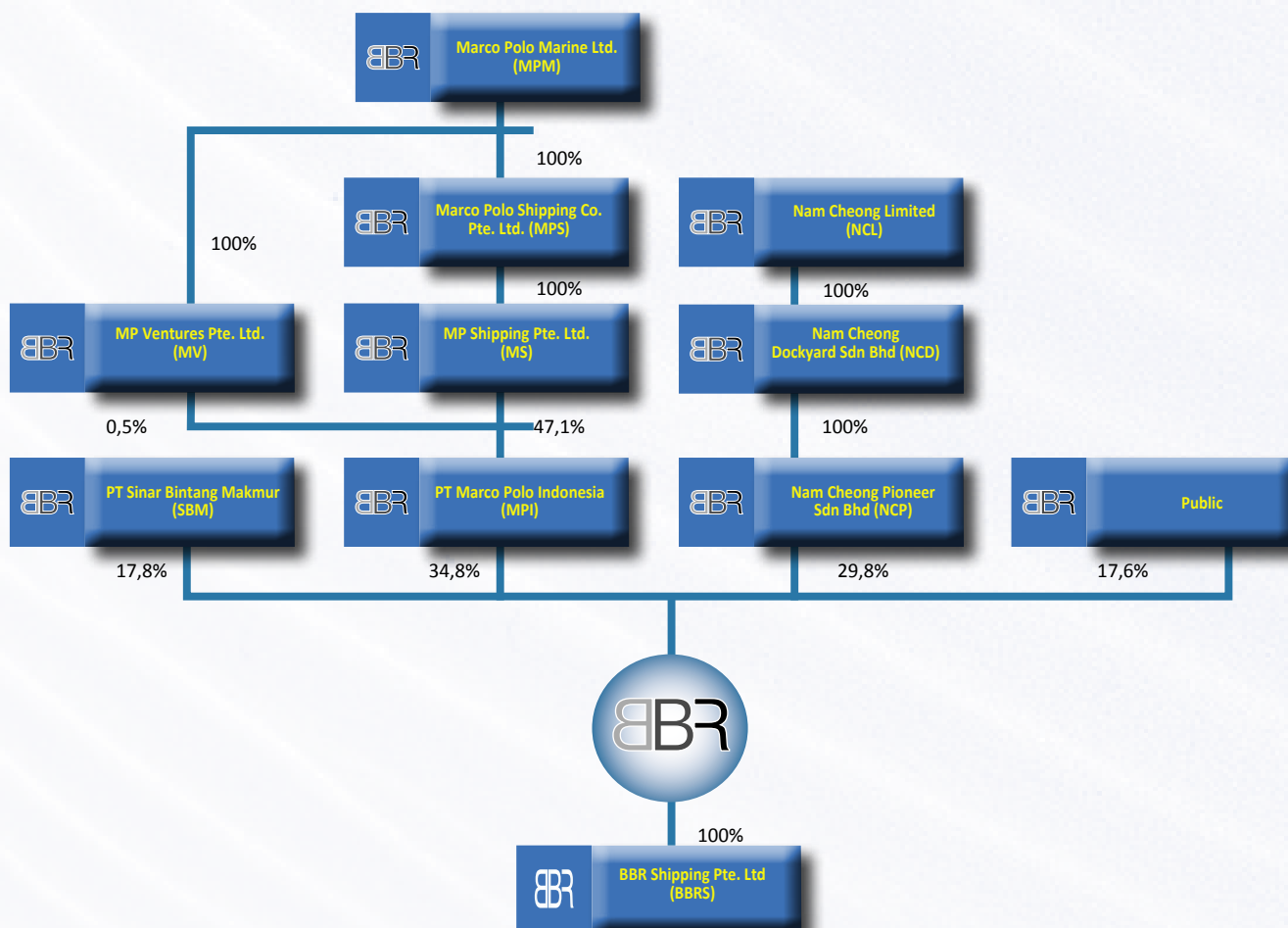
ABDURACHMAN
Anggota Komite Nominasi dan Remunerisasi

Member of Remuneration and Nomination Committee

Riwayat hidup lengkap Bapak Abdurachman sebagai anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The complete curriculum vitae of Mr. Abdurachman as member can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

Struktur Kepemilikan Saham *Share Ownership Structure*



Pemegang Saham Utama & Pengendali per 31 Desember 2019
Majority & Controlling Shareholders as of December 31st, 2019

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Jumlah dalam IDR/ <i>Amount in IDR</i>	%
PT Marcopolo Indonesia	1,867,871,739	186,787,173,900	34.8%
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1,600,000,000	160,000,000,000	29.8%
PT Sinar Bintang Makmur	953,304,000	95,330,400,000	17.8%
Latip	18,206,000	1,820,600,000	0.3%
Masyarakat	927,694,509	92,769,450,900	17.3%
Total	5,367,076,248	536,707,624,800	100.0%

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi
Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama/ <i>Name</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Jumlah dalam IDR/ <i>Amount in IDR</i>	%
Latip (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	18,206,000	1,820,600,000	0.3%
Peter (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	1,198,400	119,840,000	0.0%

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Shareholders based on classification

Kelompok Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Pemegang Saham/ <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	% kepemilikan saham/ <i>% shares</i>
Lokal/ Local	1,638	3,216,216,309	59.9%
Perorangan/ Individual	1,215	362,669,970	6.8%
Karyawan/ Employee	415	207,500	0.0%
Koperasi/ Union	1	1,900	0.0%
Badan Usaha/ Business entity	7	2,853,336,939	53.2%
Asing/ Foreign	23	2,150,859,939	40.1%
Perorangan/ Individual	8	30,389,200	0.6%
Badan Usaha/ Business entity	15	2,120,470,739	39.5%
Total	1,661	5,367,076,248	100.0%

Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak Perusahaan

BBR Shipping Pte. Ltd. ("BBRS")

Riwayat Singkat

BBRS didirikan pada tanggal 24 Oktober 2011 berdasarkan hukum Singapura dengan Certificate of Incorporation dengan nomor pendaftaran Perusahaan 201131556Z.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan pengurus BBRS adalah sebagai berikut:
Direktur : Lie Ly
Direktur : Sean Lee Yun Feng.

Brief Description About The Company's Subsidiaries

BBR Shipping Pte. Ltd. ("BBRS")

Brief History

BBRS was established on October 24th, 2011 under the laws of Singapore with a Certificate of Incorporation with company registration number: 201131556Z.

Management

The composition of the BBRS are as follows:
Director : Lie Ly
Director : Sean Lee Yun Feng.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliated Relationships Between Members of the Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholder.

Nama / Name	BBR	MPI	SBM	MS	MV	MPS	MPM	BBRS	NCP	NCD	NCL
Abdurachman	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hendra Iskandar Lubis	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Latip	KU	D	KU	-	-	D	D	-	-	-	-
Leong Seng Keat	K	-	-	-	-	-	-	-	D	D	D
Lie ly	D	D	D	D	D	D	D	D	-	-	-
Peter	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Posma Lumban Tobing	DI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sean Lee Yun Feng	D	D	-	D	D	D	D	D	-	-	-
Tiong Chiong Hiiung	D	-	-	-	-	-	-	-	-	D	D

Keterangan / Description :

KU : Komisaris Utama / *President Commissioner*

DU : Direktur Utama / *President Director*

K : Komisaris / *Commissioner*

D : Direktur / *Director*

KI : Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

DI : Direktur Independen / *Independent Director*

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Description
Penawaran Umum Perdana sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham	9-Jan-13	2,468,870,000	<i>Initial Public Offering of 600.000.000 shares with par value of Rp100 per share</i>
Pelaksanaan Konversi atas Obligasi Konversi I sebesar USD 6.800.000 menjadi 346.083.339 saham	22-Jan-13	2,814,953,339	<i>Conversion of Convertible Bonds I (CB-I) of USD 6.800.000 to 346.083.339 shares</i>
Pelaksanaan Konversi atas Obligasi Konversi I sebesar USD 20.000.000 menjadi 952.121.739 saham	23-Feb-13	3,767,075,078	<i>Conversion of Convertible Bonds II (CB-II) of USD 20.000.000 to 952.121.739 shares</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.600.001.170 saham	13-Nov-14	5,367,076,248	<i>First Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 1.600.001.170 shares</i>

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham

Share Performance

2019

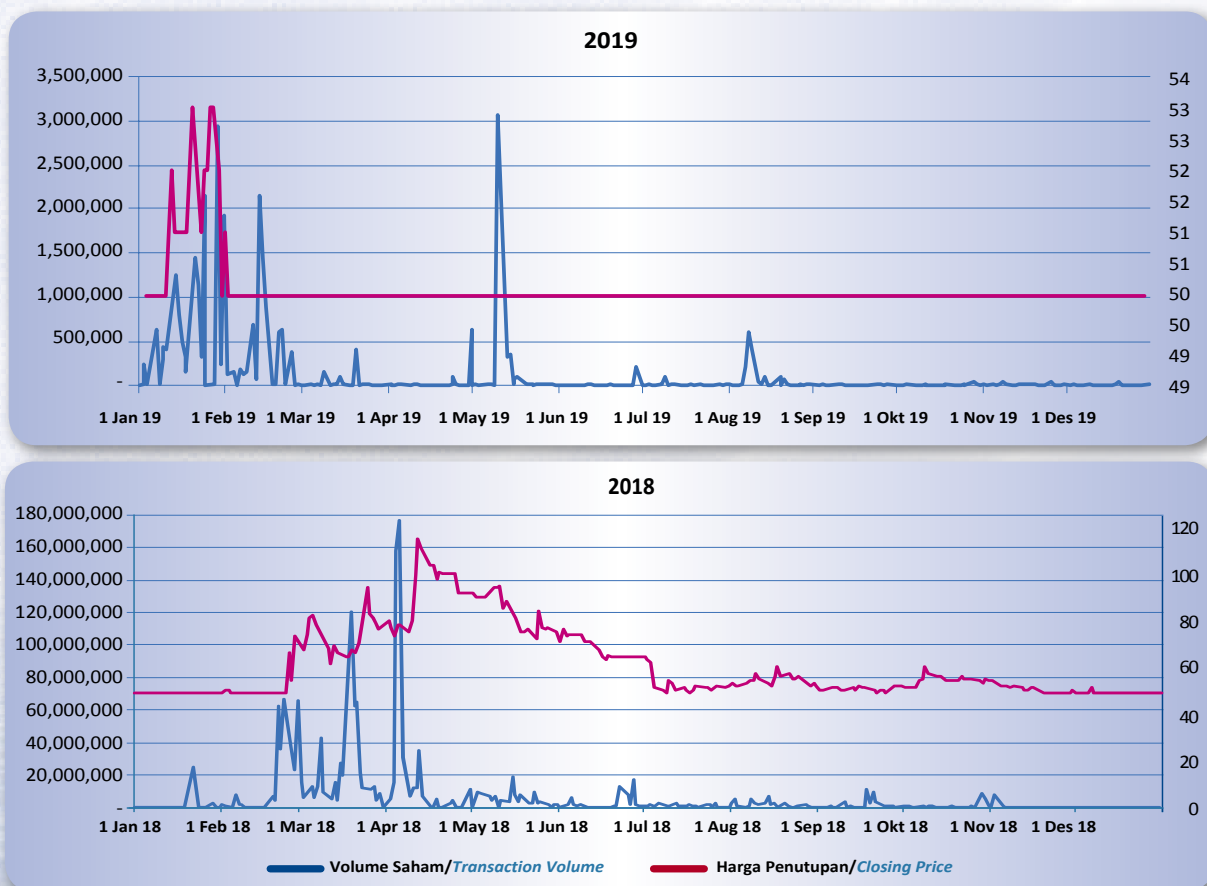
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Jumlah Saham beredar (lembar)	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	Number of Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	268,353,812,400	268,353,812,400	268,353,812,400	268,353,812,400	Market Capitalization (Rp)
Harga Saham Pembukaan (Rp)	50	50	50	50	Opening Price (Rp)
Harga Saham Tertinggi (Rp)	53	50	50	50	Highest Price (Rp)
Harga Saham Terendah (Rp)	50	50	50	50	Lowest Price (Rp)
Harga Saham Penutupan (Rp)	50	50	50	50	Closing Price (Rp)
Volume Transaksi (lembar)	23,583,300	4,890,800	1,662,900	174,700	Transaction Volume (shares)

2018

	Q1	Q2	Q3	Q4	
Jumlah Saham beredar (lembar)	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	5,367,076,248	NUMBER OF OUTSTANDING SHARES
Kapitalisasi Pasar (Rp)	423,999,023,592	273,720,888,648	295,189,193,640	268,353,812,400	MARKET CAPITALIZATION (Rp)
Harga Saham Pembukaan (Rp)	50	80	51	56	Opening Price (Rp)
Harga Saham Tertinggi (Rp)	95	116	61	57	Highest Price (Rp)
Harga Saham Terendah (Rp)	50	50	50	50	Lowest Price (Rp)
Harga Saham Penutupan (Rp)	79	51	55	50	Closing Price (Rp)
Volume Transaksi (lembar)	840,801,200	652,313,400	104,532,900	37,663,400	Transaction Volume (shares)

Harga dan Volume Perdagangan Saham

Share Price dan Trading Volume



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam US Dollar)

(in US Dollar)

Keterangan	31 Desember / December 31					Description
	2019	2018	2017	2016	2015	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.876.219	3.610,243	2.140,746	2.501,770	2.771,387	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi	174,599	147	16,069	11,843	445,984	Related Parties
Pihak Ketiga	3,191,383	3,148,751	2,389,544	3,941,241	2,900,304	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5,552	5,552	203,781	154,926	73,182	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	50,879	194,838	188,692	192,081	228,992	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	709	378	-	-	-	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	232.628	298,021	528,816	170,998	414,663	Prepaid Expenses and Advance
Aset Derivatif	6,204	60,129	58,387	21,192	--	Derivative Asset
Total Aset Lancar	7,538,173	7,318,059	5,526,035	6,994,051	6,834,512	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	69,859,428	78,329,880	90,169,434	124,244,051	140,735,933	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	101,276	45,643	45,788	9,008,401	8,897,794	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	69,960,704	78,375,523	90,215,222	133,252,452	149,633,727	Total Non Current Assets
Total Aset	77,498,877	85,693,582	95,741,257	140,246,503	156,468,239	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi	3,949,334	4,050,214	3,796,877	4,170,630	3,220,919	Related Parties
Pihak Ketiga	1,774,023	2,654,686	3,932,595	3,396,311	2,258,168	Third Parties
Utang Lain-lain	--	-	7,169	-	10,642	Other Payables
Utang Pajak	76,725	195,712	147,439	114,217	252,426	Taxes Payables
Beban Akrual	394,427	388,321	893,730	986,896	652,807	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	1,633,906	895,282	725,085	1,466,618	1,263,162	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	7,193	89,775	52,747	53,424	1,863	Deferred Income
Bagian Lancar Utang Bank	275,330	577,752	55,242,894	32,166,411	41,708,930	Current Portion of Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	8,110,938	8,851,742	64,798,536	42,354,507	49,368,917	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	50,864,303	53,892,798	--	27,028,444	28,404,013	Bank Loans
Utang Derivatif	-	-	-	1,493,593	1,586,385	Derivative Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	289,033	233,805	260,744	213,629	169,418	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	51,153,336	54,126,603	260,744	28,735,666	30,159,816	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	59,264,274	62,978,345	65,059,280	71,090,173	79,528,733	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham	54,270,862	54,270,862	54,270,862	54,270,862	54,270,862	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	33,628,332	33,628,332	33,628,332	33,628,332	33,620,597	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	314,028	311,760	223,755	297,635	229,741	Other Comprehensive Income
Saldo Laba						Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30,000	30,000	30,000	30,000	30,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(69,556,046)	(65,073,144)	(57,018,399)	(18,617,926)	(10,759,121)	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	(452,573)	(452,573)	(452,573)	(452,573)	(452,573)	Treasury Stock
Total Ekuitas	18,234,603	22,715,237	30,681,977	69,156,330	76,939,506	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	77,498,877	85,693,582	95,741,257	140,246,503	156,468,239	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive income

(Dalam US Dollar)

(in US Dollar)

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
PENDAPATAN	17,280,293	20,701,319	23,575,803	25,398,131	24,576,893	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(17.252.308)	(21,817,968)	(25,058,118)	(24,334,599)	(29,006,723)	DIRECT EXPENSES
LABA/(RUGI) BRUTO	27.985	(1,116,649)	(1,482,315)	1,063,532	(4,429,830)	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Usaha	(2.000.244)	(1,708,778)	(1,595,126)	(1,729,709)	(2,486,481)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	286.310	249,913	171,371	332,813	-	Other Income
Beban Lainnya	-	(1,995,592)	(33,253,783)	(4,278,704)	(17,635,630)	Other Expenses
LABA/(RUGI) USAHA	(1.685.949)	(4,571,106)	(36,159,853)	(4,612,068)	(24,551,941)	OPERATING INCOME/(LOSS)
Pendapatan Keuangan	26.888	33,958	29,327	11,835	358,139	Financial Income
Biaya Keuangan	(2.661.611)	(3,274,579)	(1,749,707)	(2,638,308)	(3,146,234)	Financial Charges
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.320.672)	(7,811,727)	(37,880,233)	(7,238,541)	(27,340,036)	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	162.230	(243,018)	(520,239)	(620,265)	(313,882)	Income Tax Expenses
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	4.482.902	(8,054,745)	(38,400,472)	(7,858,806)	(27,653,918)	INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA	2,268	88,005	(73,880)	67,894	203,452	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.480.634)	(7,966,740)	(38,474,352)	(7,790,912)	(27,450,466)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(4.482.902)	(8,054,745)	(38,400,472)	(7,858,806)	(27,653,918)	TOTAL INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(4.480.634)	(7,966,740)	(38,474,352)	(7,790,912)	(27,450,466)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
LABA/(RUGI) PER SAHAM						EARNINGS/(LOSS) PER SHARE
Dasar	(0.00110)	(0.00198)	(0.00946)	(0.00194)	(0.00681)	Basic
Dilusian	(0.00110)	(0.00198)	(0.00946)	(0.00194)	(0.00681)	Diluted

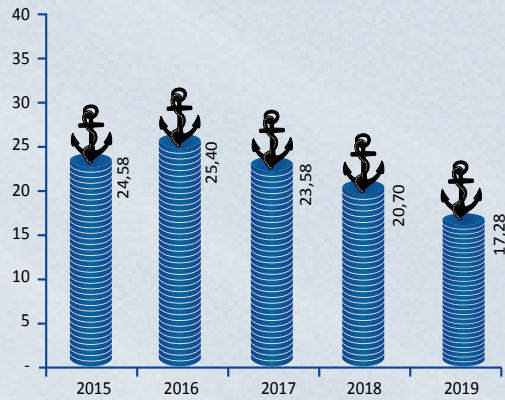
Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto	-25.94	-38.91	-162.88	-30.94	-112.52	Return on Net Sales Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	-24.58	-35.46	-125.16	-11.36	-35.94	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Total Aset	-5.78	-9.39	-40.11	-5.60	-17.67	Return on Total Assets Ratio
Rasio Keuangan (kali)						Financial Ratios (times)
Rasio Lancar	0.93	0.83	0.09	0.17	0.14	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3.25	2.77	2.12	1.03	1.03	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0.76	0.73	0.68	0.51	0.51	Debt to Total Assets Ratio

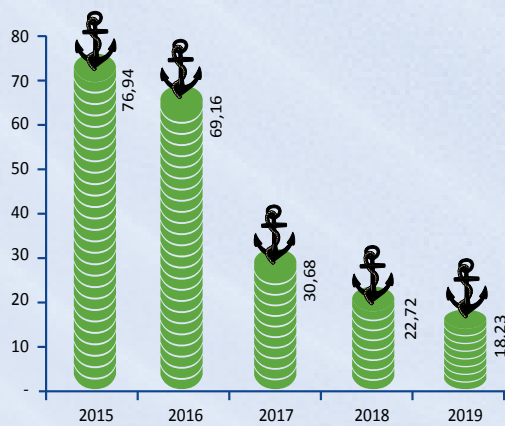
Pendapatan / Revenues

Jutaan USD / million USD



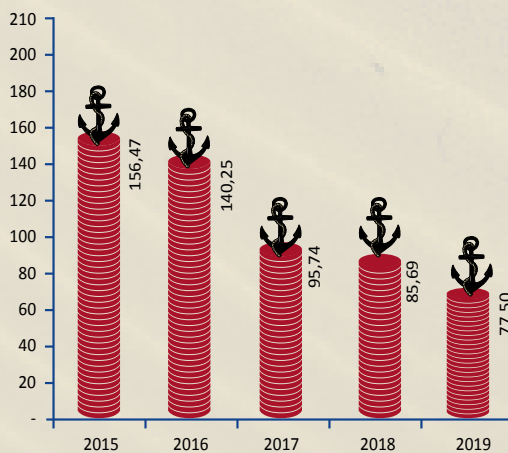
Total Ekuitas / Total Equity

Jutaan USD / million USD



Total Aset / Total Assets

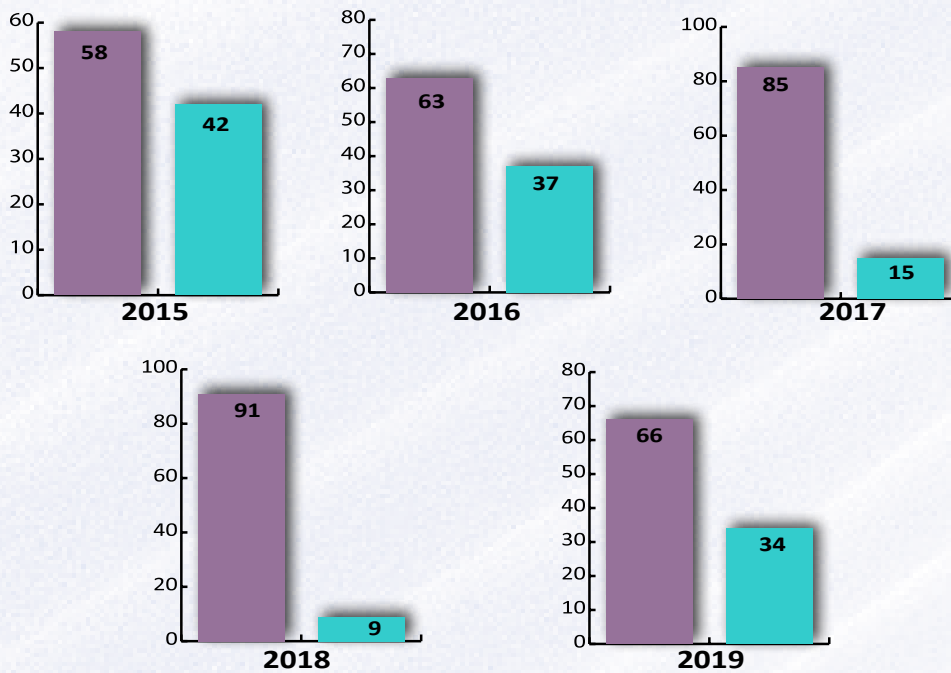
Jutaan USD / million USD



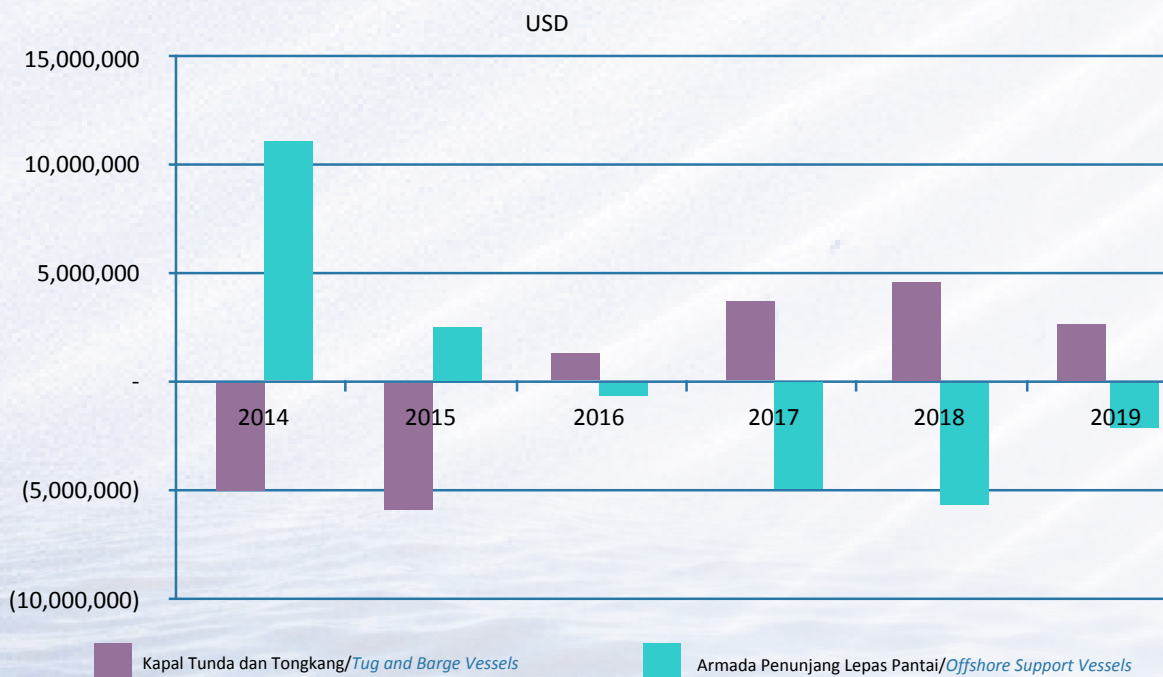
Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha

Operational Highlights per Business Segment

Pendapatan per Segmen Usaha
Revenues per Business Segment



Laba (Rugi) Bruto per Segmen Usaha
Gross Profit (Loss) per Business Segment



Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

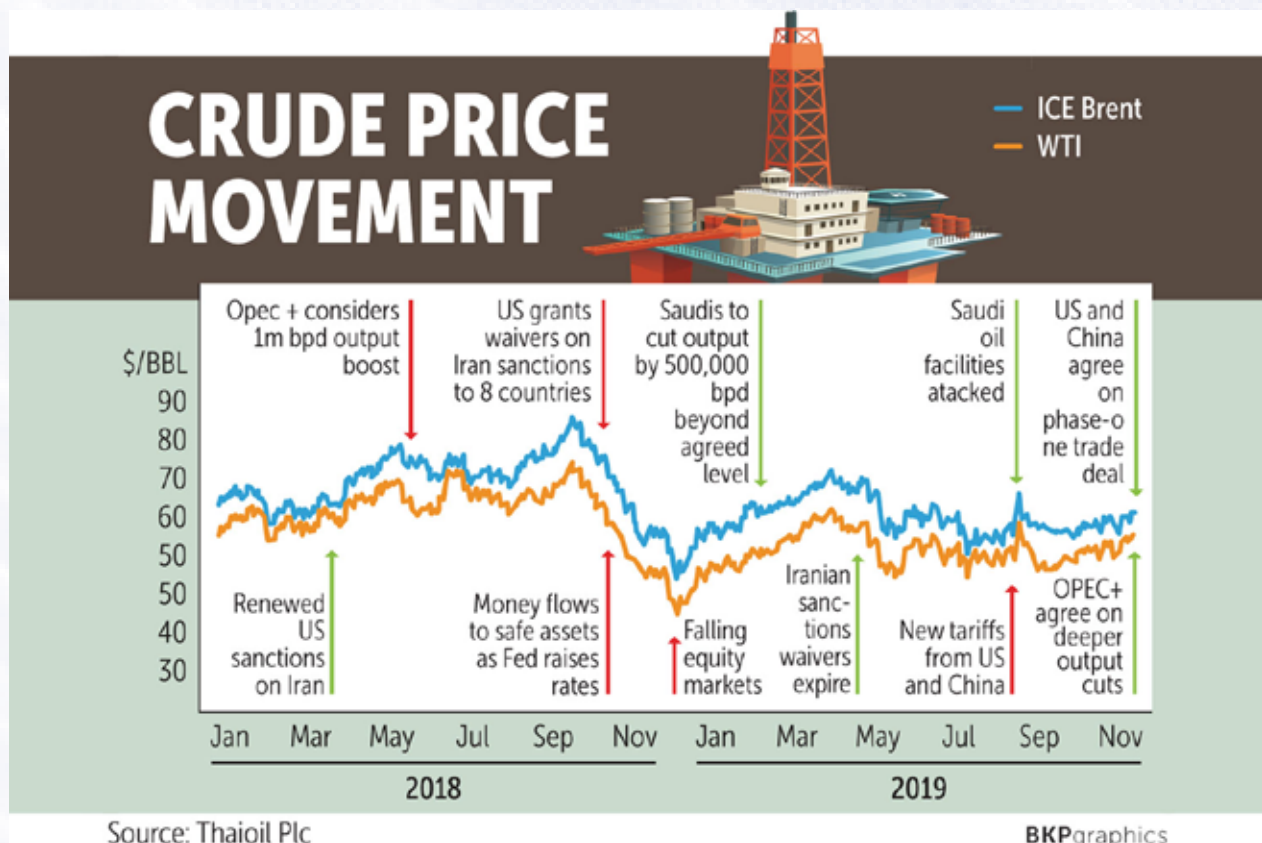
Pertama-tama, ijinan kami untuk menyampaikan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melangkah maju.

Secara umum, kinerja industri jasa kapal lepas pantai di Indonesia, khususnya untuk kepentingan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, sangat bergantung pada harga minyak mentah global yang merefleksikan dinamika penawaran-permintaan di pasar global. Harga minyak mentah pada tahun 2019 masih relatif stabil walaupun lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Dear valuable Shareholders,

First of all, please allow us to begin by showing gratitude to the God Almighty for extending to the Company another opportunity to progress.

In general, the performance of off-shore vessel services (OSV) industry, particularly, of the exploration and production of oil and gas, relies on the movement of crude oil prices, which reflect the supply-demand dynamics in the global market. Crude oil price generally in 2019 is still relatively stable although it is lower when compared to 2018.



Di sisi lain, industri batubara, sebagai salah satu pendorong permintaan angkutan air di Indonesia, mengalami tekanan harga sepanjang tahun 2019. Tren harga batubara acuan Indonesia pada tren menurun pada tahun 2019.

On other note, the coal industry, one of the driving forces for water transport sector in Indonesia, came under price pressure throughout 2019. The Indonesian Coal Reference Prices were on a downward trend in 2019.

Walaupun tren harga menurun, produksi batubara domestik meningkat menjadi 610 juta ton dari 557 juta ton pada tahun 2018. Angka ini jauh melebihi target produksi yang diperkirakan Pemerintah sebesar 489 juta ton.

Implementasi program restrukturisasi pinjaman perbankan berdasarkan kesepakatan dengan para kreditur pada bulan Mei 2018 mengharuskan Perseroan untuk menjual minimal 1 (satu) set kapal tongkang dan tunda setiap kuartal. Dengan demikian, jumlah armada kapal tongkang dan tunda telah berkurang menjadi 16 set per 31 Desember 2019 dari sejumlah 21 set per 31 Desember 2018. Jumlah karyawan darat juga berkurang dari 38 per 31 Desember 2018 menjadi 29 per 31 Desember 2019.

Tingkat utilisasi rata-rata armada kapal tongkang dan tunda pada tahun 2019 adalah sekitar 68%, menurun dari 74% pada tahun 2018.

Di sisi lain bisnisnya, tingkat utilisasi segmen kapal penunjang lepas pantai milik Perseroan secara rata-rata telah meningkat menjadi 54% pada tahun 2019 dari 25% pada tahun 2018, sejalan dengan relatif stabilnya harga minyak mentah sejak 2 tahun terakhir.

Penilaian Kinerja mengenai Pengelolaan Perseroan oleh Manajemen

Dewan Komisaris melihat Direksi telah berupaya sebaik-baiknya dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan oleh Perseroan untuk terus melaju.

Untuk menjaga likuiditas pada tahun ini, kami juga terus mengarahkan dan melihat tindakan-tindakan Direksi sesuai dengan arahan kami untuk melanjutkan upaya-upaya efisiensi operasi dan menjual sejumlah kapal sebagai bagian dari implementasi program restrukturisasi.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris, pada kesempatan ini ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan juga para karyawan atas kerja keras dan dedikasinya bagi Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha 2020

Kami berpandangan bahwa harga minyak mentah akan mengalami tekanan kembali pada tahun 2020. Tren ini mulai terlihat sejak awal tahun 2020 dan terus mengalami penurunan pada bulan maret hingga harga minyak mentah anjlok menjadi USD30,45 per barel. Tren ini bertolakbelakang dengan prediksi Short-Term Energy Outlook, Energy Information Administration

Although the prices trended down, the domestic coal production increased to 610 million tons from 557 million tons in 2018. The coal getting in 2019 exceeded the figure estimated by the Government at 489 million tons.

The implementation of bank loan restructuring that was agreed upon with the bank creditors in May 2018 requires the Company to dispose of min. 1 (one) set of tug and barge per quarter. Consequently, the number of tug and barge fleet decreased to 16 sets as at 31 December 2019 from 21 as at 31 December 2018. The number of employees were also reduced from 38 as at 31 December 2018 to 29 as of 31 December 2019.

The utilization rate, on average, of the tug and barge fleet was 68% in 2019, decreased from 74% in 2018.

On the other segment of its business, the Company's fleet of offshore support vessels (OSV) segment has improved its utilization rate, on average, to 54% in 2019 from 25% in 2018, in line with the relatively stable of crude oil prices since the last 2 years.

The Performance Evaluation of the Management

The Board of Commissioners is in the view that the Directors have made their best efforts and taken steps necessary to bring the Company forward.

In safeguarding the Company's liquidity position in the year, we provided guidance and saw the Directors' actions accordingly to continue cost saving efforts and selling some of the vessels, as part of the implementation of the restructuring program.

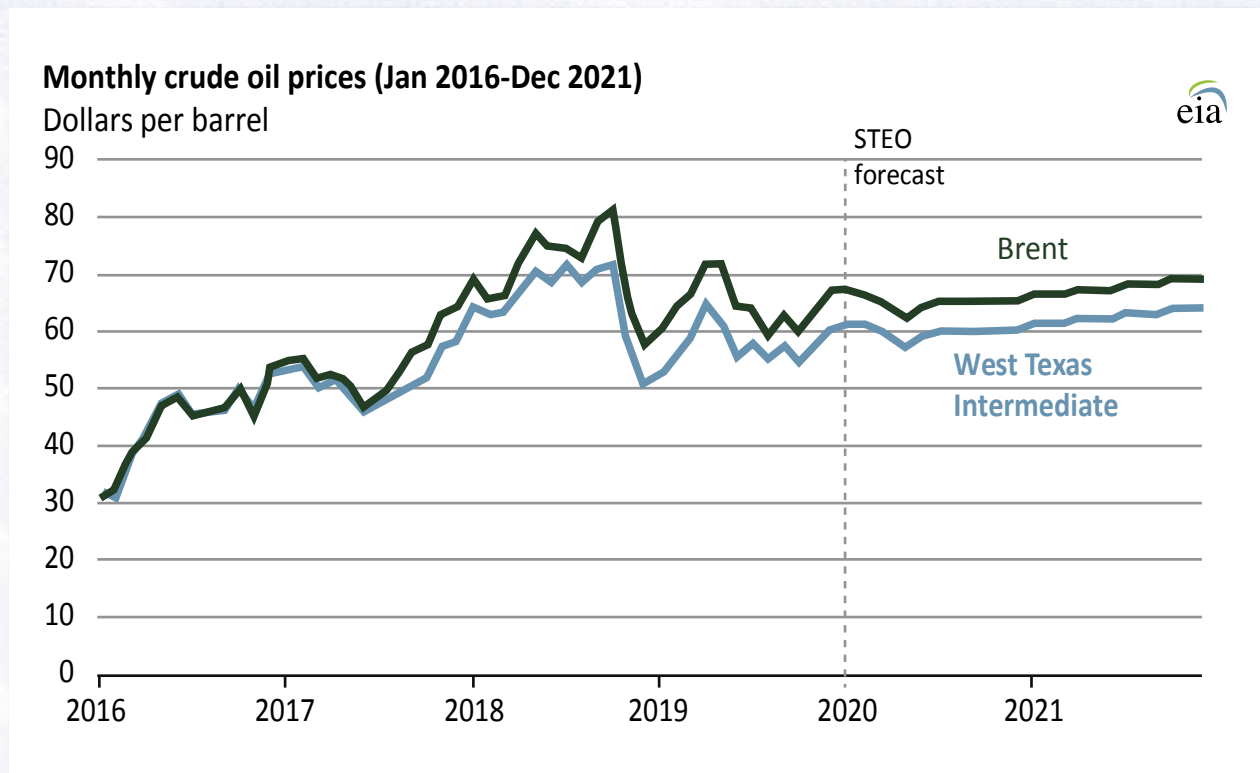
Therefore, the Board of Commissioners will take this opportunity to appreciate and thank the Directors and employees for their hardwork and dedication extended to the Company.

Outlook for 2020

We are of the view that crude oil prices will come under pressure again throughout the year of 2020. The trend has been seen since early 2020 and continues to decline in March until crude oil prices plummeted to USD30.45 per barrel. This trend is contrary to the prediction from Short-Term Energy Outlook, Energy Information Administration (EIA) of the US. EIA expects that crude oil prices will remain

(EIA), Amerika Serikat. EIA memperkirakan harga minyak mentah akan meningkat selama beberapa bulan pertama pada tahun 2020, cermin dari harga premium akibat beberapa kejadian geopolitik.

elevated in the first few months of 2020, reflecting a price premium on crude oil from recent geopolitical events.



Source : U.S Energy Information Administration, *Short-Term Energy Outlook*, January 2020

Namun demikian, harga premium ini akan menghilang memasuki paruh kedua tahun 2020 terkait pelemahan pertumbuhan ekonomi global yang diperburuk oleh penyebaran penyakit yang diakibatkan virus corona.

However, this price premium will diminish in the first half of 2020 on the backdrop of slowing global economy's growth, exacerbated by the epidemic of disease caused by corona virus.

Dewan Komisaris telah membahas dan menelaah rencana kerja yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun 2020. Rencana kerja tersebut menurut kami memberikan landasan bagi peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2020.

The Board of Commisioners has discussed and reviewed the budget and work plan submitted by the Directors for 2020. In our opinion, it has laid out guidelines for the Company to perform better in 2020.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

Changes in the Board of Comissioners

In 2019, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Penutup

Pada kesempatan ini, perkenankan kami, mewakili Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan ungkapan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan serta pencapaian yang diperoleh sepanjang tahun ini, sekalipun kami harus mengakui bahwa tahun 2019 masih merupakan tahun yang sulit bagi Perseroan dan industri. Namun

Closing

We would like to take this opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, to express our great appreciation on the Directors' and all employees' hardwork and dedication as well as the achievement made throughout the year, though we must admit that 2019 remained a challenging year for the Company and the industry. Nevertheless, a higher level of discipline and motivation


demikian, disiplin dan motivasi selalu dapat ditingkatkan pada seluruh tingkatan di organisasi untuk memperbaiki kinerja kita di tahun 2020.

can always be improved at all levels in the organization to be able to improve our performance in 2020.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, pemasok, atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan selama 2019.

Our sincere gratitude also goes to the shareholders, customers, suppliers and vendors for the support and trust in the Company during the course of 2019.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner,



Latip
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019 tumbuh diangka 5,02%, dimana mengalami penurunan 0,15% dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 5,17%. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini tidak terlepas dari 4 (empat) negara mitra dagang utama yang perekonomiannya juga melambat sepanjang tahun 2019, yaitu Singapura, China, Korea Selatan dan Amerika Serikat. Penurunan ini menunjukkan bahwa perekonomian global masih lemah dan belum stabil akibat lemahnya perdagangan dan investasi.

Pada tahun 2019, harga minyak mentah relatif stabil walaupun secara rata-rata menunjukkan sedikit penurunan dibanding dengan harga minyak di tahun 2018. Kondisi ketidakpastian atas kelanjutan kesepakatan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China juga masih terjadi hingga saat ini. Dengan membaiknya harga minyak mentah selama dua tahun terakhir dibandingkan periode sebelumnya, permintaan atas jasa kapal pendukung kegiatan lepas pantai (OSV) juga relatif membaik.

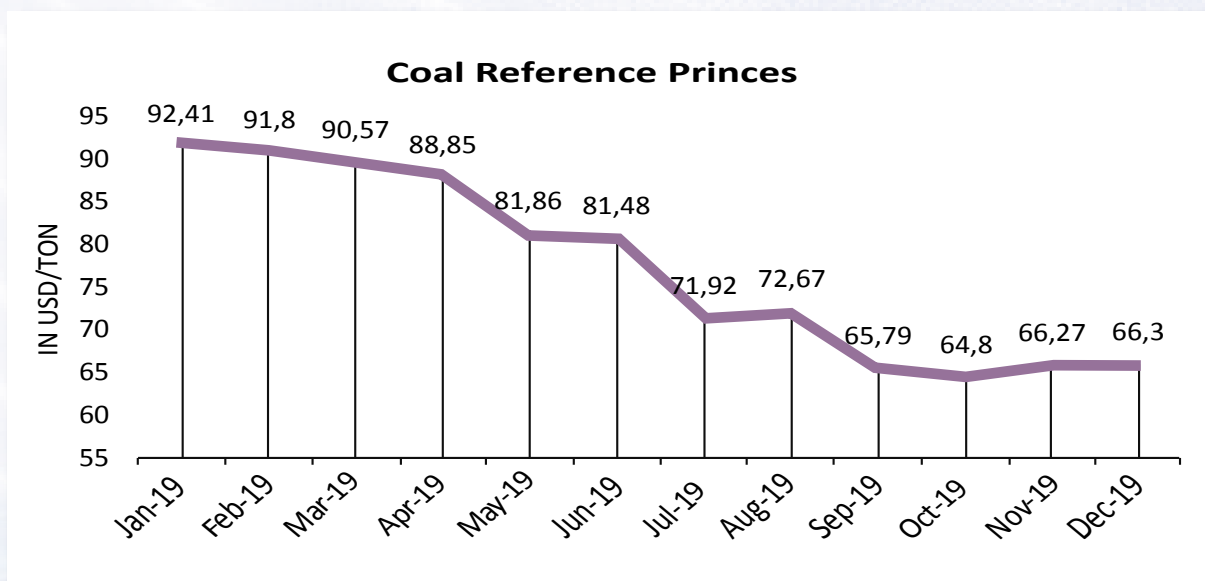
Di sisi lain, pada industri batubara dan mineral, Harga Batubara Acuan (HBA) di tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sampai dengan akhir kuartal IV. Penurunan harga batubara ini salah satunya karena adanya penurunan permintaan ekspor walaupun di dalam negeri terjadi peningkatan produksi dari tahun-tahun sebelumnya. Akibat dari penurunan yang signifikan terutama di pertengahan 2019 memaksa sebagian perusahaan tambang harus memberhentikan produksinya sehingga permintaan akan sewa kapal tunda dan tongkang juga ikut menurun.

Dear Distinguished Shareholders,

Economic growth in Indonesia in 2019 grew at 5.02%, which decreased by 0.15% compared to 2018 at 5.17%. The decline in Indonesia's economic growth is inseparable from the 4 (four) main trading partner countries whose economies slowed throughout 2019, namely Singapore, China, South Korea and the United States. This decline also shows that the global economy is still weak and unstable due to weak trade and investment.

In 2019, crude oil prices relatively stable although in average it show a slightly decline compared to oil prices in 2018. The uncertainty over the continuation of trade agreements between the United States (US) and China still continuing to date. With the crude oil prices getting better in the last two years compared with the previous years, the demand for offshore activities supporting vessels (OSV) services also relatively improve.

On the other hand, in the coal and mineral industry, the Reference Coal Price (HBA) in 2019 experienced a significant decline until the end of the fourth quarter. The decline in coal prices is partly due to decline in export demand meanwhile there is excess production since few years ago. With the significantly decline in the coal price especially in the mid of year 2019 give some of the mining companies no choice to stop their activities, hence the demand for the tugboat and barge rental also decreases.



Source: Directorate General Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources

Selain itu, di tahun 2019, Perseroan terus melanjutkan “Program Restrukturisasi” yang sudah disepakati pada tahun 2018. Salah satu Program Restrukturisasi yang dijalankan oleh Perseroan adalah diwajibkan melakukan penjualan minimal 1 (satu) set kapal tunda dan tongkang per kuartal. Perseroan telah menjual 5 set kapal di tahun 2019, sehingga pada akhir tahun 2019 jumlah armada kapal tunda dan tongkang menjadi 16 set kapal.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan juga tetap melanjutkan program-program efisiensi biaya, seperti menekan biaya operasional dan tenaga kerja, tanpa mengurangi tingkat pelayanan kepada klien dan aspek keselamatan dari pelayaran.

Tinjauan Industri Tahun 2019

Di tahun 2019, harga minyak mentah relatif stabil dengan bergerak pada kisaran USD56-USD68 per barrel, walaupun sedikit menurun dibandingkan dengan harga minyak mentah selama tahun 2018 yaitu pada kisaran USD54-USD77 per barrel. Kestabilan harga minyak mentah ini membuat aktivitas eksplorasi minyak di Indonesia secara perlahan membaik di tahun 2019, sehingga membuat tingkat utilisasi pada segmen kapal penunjang lepas pantai Perseroan mengalami kenaikan menjadi 54%, jika dibandingkan tahun 2018 hanya 25%.

Sedangkan pada segmen kapal tunda dan tongkang, terjadi penurunan utilisasi yang sebelumnya 74% di tahun 2018 menjadi 68% di tahun 2019. Penurunan utilisasi ini terutama disebabkan meningkatnya aktivitas perbaikan kapal seiring dengan bertambahnya usia kapal dan docking yang jatuh tempo.

Kinerja Perseroan di Tahun 2019

Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 17%, yaitu dari USD20,7 juta di tahun 2018 menjadi USD17,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya secara signifikan pendapatan dari segmen kapal tunda dan tongkang sebesar 39,5%, yaitu dari USD18,8 juta di tahun 2018 menjadi USD11,4 juta, terkait dengan pengurangan armadanya setelah penjualan 5 set kapal tunda dan tongkang sepanjang 2019, sebagai bagian implementasi dari Program Restrukturisasi dan perubahan sistem sewa sebagian besar kapal menjadi *time charter*. Di sisi lain, pendapatan segmen kapal penunjang lepas pantai menunjukkan peningkatan sebesar 213,3%, yaitu dari USD1,9 juta di tahun 2018 menjadi USD5,9 juta seiring dengan tingkat utilisasi yang meningkat.

Perseroan masih mencatat kerugian setelah pajak pada tahun 2019 sebesar USD4,5 juta, walaupun jumlahnya berkurang dari kerugian yang dicatat pada tahun 2018, yaitu sebesar USD8,1 juta.

Sepanjang tahun 2019, arus kas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD304 ribu terutama dari aktivitas operasi selama tahun 2019.

In addition, in 2019, the Company will continue the “Restructuring Program” that was agreed in 2018. One of the Restructuring Programs implemented by the Company is have to sell 1 (one) set of tugs and barges per quarter. The company sold 5 sets of tug and barges in 2019, so that by the end of 2019 the number of tug and barge fleets would be 16 sets.

Throughout 2019, the Company also continued the cost efficiency programs, such as reducing operational and labor costs, without reducing the level of service to clients and the safety aspects of shipping.

Industry Overview in 2019

In 2019, crude oil prices relatively stable will move in the range of USD56-USD68, although it is slightly decreased compared to 2018 which in the range of USD54-USD77. The stability on the crude oil prices has made the exporation activities in Indonnesia improved gradually, which contributed to the Company on its level of utilization in the offshore supporting vessels segment increased to 54%, compared to 2018, only 25%.

Whereas in the tugboat and barge segments, there was a decline in utilization which was previously 74% in 2018 to 68% in 2019. The decline in utilization was due to the increase in the repair activities in relation with the age of them getting older and docking due on some vessels.

Our Performance in 2019

In 2019, the Company recorded a decrease in revenues by 17%, from USD20.7 million in 2018 to USD17.3 million. The decrease was attributable mainly to the significant drop in the T&B segment’s revenues by 39.5%, from USD18.8 million in 2018 to USD11.4 million, explained by the reduction in the fleet size, following the disposition of 5 set of T&B during 2019, as part of the implementation of the Restructuring Program and most of tug and barges was using time chartered. On the other hand, the revenues from the OSV fleet had improved by 213.3%, from USD1.9 million in 2018 to USD5.9 million, in relation with the increase in its utilization.

The Company recorded post-tax losses in 2019 of USD4.5 million, though it was less than the losses recorded for 2018, USD8.1 million.

Throughout 2019, the Company’s cash flow increased by USD304 thousand due primarily to the proceeds from the operating activities in 2019.

Prospek Usaha di tahun 2020

Sejak bulan Maret 2020, industri minyak semakin menunjukkan adanya penurunan sebagai akibat dari kondisi geopolitik dan virus corona. Dengan mulai adanya penurunan ini, industri minyak diprediksi tidak akan mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2020. Selain itu, dari sisi industri batubara juga menunjukkan adanya penurunan. Sebagai antisipasi terhadap industri batubara dan industri minyak yang semakin menurun, Perseroan harus menekankan pada strategi efisiensi atau penghematan biaya untuk bertahan dalam situasi tersebut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu mengutamakan implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai dasar dalam pencapaian pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperbaiki implementasi tata kelola Perusahaan yang baik serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam organisasi.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Remunerasi dan Nominasi telah terbentuk untuk melaksanakan pekerjaan dan tugas-tugasnya. Perseroan juga telah menyesuaikan format Laporan Tahunan 2019 agar sesuai POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mulai berlaku sejak Agustus 2016.

Pada tahun 2019, Perseroan juga melakukan kegiatan peduli sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan memberikan bantuan dana untuk operasi seorang anak penderita Hirschsprung. Perseroan menyadari bahwa pencapaian oleh Perseroan sampai saat ini tidak hanya berasal dari dukungan internal saja, namun juga berasal dari dukungan dari lingkungan sekitarnya, dimana Perseroan beroperasi dan berinteraksi.

Perubahan Anggota Direksi

Selama tahun 2019, tidak ada perubahan dalam susunan Direksi Perseroan

Penutup

Kami sangat bersyukur, Perseroan dapat melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2019. Hal ini tidak mungkin terjadi tanpa dedikasi dan motivasi yang kuat serta loyalitas dari seluruh karyawan.

Business Prospect in 2020

Starting March 2020, the oil industry is increasingly showing a decline as a result of geopolitical conditions and corona viruses. With the start of this decline, the oil industry is predicted not to experience a significant increase in 2020. In addition, the coal industry also shows a decline. In anticipation of the declining of the coal industry and oil industry, the Company must emphasize efficiency or cost savings strategies to survive in this situation.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company always puts the priority on the implementation of good corporate governance as the basis for achieving sustainable business growth. In addition, the Company is committed to continuously improve the implementation or practices of Good corporate governance and corporate social responsibility within the organisation. In the implementation of Corporate Governance,

In the implementation of Good Corporate Governance, the Company adheres to the best practices and follows the rules and regulations that have been issued by the Authority of Financial Services Sector. The Remuneration and Nomination Committee has been established to carry out its tasks and duties. The Company has also adjusted the reporting format of the Annual Report 2019 to be in line with POJK No. 29/POJK.04/2016 that took effect in August 2016.

In 2019, the Company also carries out social care activities for the environment and society. The activity carried out by the Company is to provide financial assistance for the operation of a child suffering from Hirschsprung. We realise that the achievements of the Company to date not only comes from the supports internally but also stems from the surrounding environment that the Company operates in and begins to interact with.

Changes in The Directors

During 2019, there were no changes in the composition of Directors of the Company.

Closing

We are very grateful that the Company could pass various challenges throughout 2019. This would not be possible without the steadfast dedication and motivation of our employees at all levels.

Perseroan berkomitmen untuk terus bekerja dengan maksimal di tahun 2020 agar dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan dapat memaksimalkan pencapaian target berikutnya.

Akhir kata, perkenankanlah saya mewakili Direksi, untuk menyampaikan penghargaan dan ungkapan terimakasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja di Perseroan, para pemegang saham, pelanggan, pemasok, dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan.

The Company is committed to continuing working optimally in 2020 in order to increase the trust of our shareholders and other stakeholders, so that the Company can maximise the achievement of the next target.

Lastly, on behalf of the Directors, I would like to give appreciation and show our gratitude to all employees who have worked at the Company, our shareholders, customers, suppliers, vendors and the society for the support extended and trust to the Company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,



Peter
Direktur Utama
President Director

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 termasuk dalam Laporan Tahunan ini.

The following analysis and discussion should be read together with the consolidated financial statements for the year ending 31 December 2019 and 2018, included in this Annual Report.

PENDAPATAN

Dalam US Dolar

REVENUES

in US Dollar

PEDAPATAN OPERASI	2019	2018	Kenaikan / (Penurunan) Increase / (Decrease)	OPERATING REVENUE
Kapal Tunda dan Tongkang	11.385.168	18.819.822	-39,5%	Tug and Barges Vessels
Armada Penunjang Lepas Pantai	5.895.125	1.881.497	213,3%	Offshore Support Vessels
JUMLAH	17.280.2293	20.701.319	-16,5%	TOTAL

Pada tahun 2019, total pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar USD3,42 juta atau sekitar 16,5% dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya armada Kapal Tunda dan Tongkang yang dijual terkait dengan implementasi program restrukturisasi pinjaman perbankan Perseroan. Di sisi lain, pada tahun 2019, tingkat utilisasi kapal juga menurun dikarenakan meningkatnya aktivitas perbaikan kapal. Ditambah lagi, hampir semua kapal tunda dan tongkang disewakan dengan menggunakan sistem *time charter* yang mana jumlah pendapatan *time charter* jauh berkurang dibandingkan dengan *voyage charter*.

In 2019, The Company's total revenue decreased by USD3.42 million or around 16.5% compared to 2018. This was mainly attributable to the reduction in the number of tug boats and barges (T&B) fleet, which were sold for the implementation of the Company's bank loan restructuring program. On the other hand, in 2019, the vessel's utilization rate is also declining due to increased vessel repair activities and most of the tug and barges were chartered using time charter which the revenue from time charter is much lower than revenue voyage charter.

Sementara itu, pada segmen Kapal Penunjang Lepas Pantai, pendapatan Perseroan mencatat kenaikan sebesar 213,3%. Hampir semua armada Kapal Penunjang Lepas Pantai milik Perseroan kembali beroperasi pada tahun 2019. Hal ini terlihat dari tingkat utilisasi yang meningkat menjadi 54% di tahun 2019 dari 25% di tahun 2018.

Meanwhile, in the Offshore Support Vessel (OSV) segment, the Company's revenue increased by 213.3%. Nearly all of the Company's OSV fleet were back to operations in 2019. Utilisation has improved from 54% in 2019 to 25% in 2018.

BEBAN LANGSUNG

Beban langsung Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar USD17,3 juta, turun sebesar USD4,6 juta atau sekitar 21% dibanding tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan biaya bahan bakar solar sehubungan dengan sebagian besar kapal tunda dan tongkang disewakan dengan sistem *time charter*. Di sisi lain, penurunan jumlah kapal tunda dan tongkang juga ikut berkontribusi dalam penurunan beban langsung.

LABA KOTOR

Perseroan membukukan laba kotor sekitar USD28 ribu pada tahun 2019. Pencapaian ini jauh lebih baik dari tahun lalu yang mencatat rugi kotor sebesar USD1,1 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh membaiknya utilisasi kapal penunjang lepas panjang. Dibandingkan dengan pada tahun 2018, pendapatan relatif kecil sedangkan beban tetap terus berjalan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan selama tahun 2019 adalah sebesar USD2 juta, mengalami kenaikan sebesar USD0,3 juta atau sekitar 17,1% dari tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji sehubungan dengan penambahan beberapa karyawan untuk mendukung peningkatan aktivitas bisnis kapal penunjang lepas pantai. Lebih lanjut, terdapat peningkatan beban piutang tidak tertagih di tahun 2019.

BEBAN LAINNYA

Di tahun 2019, Perseroan tidak memiliki beban lainnya. Sedangkan tahun 2018, beban lainnya Perseroan adalah merupakan rugi penjualan kapal tunda dan tongkang, dan juga beban penurunan nilai terhadap kapal penunjang lepas pantai.

ASET

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD77,5 juta, turun sebesar USD8,2 juta dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya depresiasi atas aset tetap dan penjualan beberapa kapal tunda dan tongkang di tahun 2019.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD59,3 juta atau turun sebesar USD3,7 juta dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan terutama dikarenakan adanya pembayaran utang bank sebesar USD3 juta.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD18,2 juta, berkurang sebesar USD4,5 juta

DIRECT EXPENSES

The Company's direct expenses in 2019 amounted to USD17.3 million, decreased by USD4.6 million or about 21% compared to 2018. The decreased mainly on fuel cost as most of tug and barges was using time chartered. On the other hand, the reduction in number of tug and barges also contributed to the decrease in the direct expenses.

GROSS PROFIT

The Company successfully booked gross profit of approximately USD28 thousand in 2019. This achievement was much better than last year's, which recorded a gross loss of USD1.1 million. This increase was due to improvement in the OSV utilization rate. In comparison to 2018, its revenues is relatively small but there is still-fixed operating cost

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2019 amounted to USD2 million, increased by USD0.3 million or about 17.1% compared to 2018. The increase was mainly on the salaries expense due to additional employees to support the increased in OSV activities. In addition, there is an increase in the bad debt expense in 2019

OTHER EXPENSES

In 2019, the Company has no other expenses. While in 2018, the other expenses consist of loss on the sale of tug and barges, and also impairment on OSV vessels.

ASSETS

The Company's assets as of 31 December 2019 totaled USD77.5 million, decreasing by USD8.2 million compared to that as of 31 December 2018. This decrease was mainly due to the increase in depreciation expense and sales of 5 sets of tugboats and barges in 2019.

LIABILITIES

The total liabilities of the Company's as of 31 December 2019 amounted to USD59.3 million, reduced by USD3.7 million compared to that as of 31 December 2018. This decrease was mainly due to the loan repayment of USD3 million to the banks.

EQUITY

The Company's shareholders' equity as of 31 December 2019 amounted to USD18.2 million, a decline by USD4.5

dari pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan oleh rugi tahun berjalan sebesar USD4,5 juta.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2019 kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan aliran kas dan kerugian pada tahun berjalan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar USD1,7 juta (116%) dari USD1,5 juta menjadi USD3,3 juta dikarenakan membaiknya kinerja segmen kapal penunjang lepas pantai.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar USD1,8 juta (85%) dari USD2,2 juta menjadi USD300 ribu. Penurunan arus kas ini dikarenakan adanya penurunan penjualan aset tetap sebesar USD1,8 juta di tahun 2019.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar USD1,1 juta (47%), disebabkan kenaikan atas pembayaran pokok utang bank tahun 2019.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan senantiasa menjaga kemampuan arus kas untuk membayar utang Perseroan. Perseroan melakukan beberapa cara untuk mengukur kemampuan Perseroan membayar utang yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Aset Lancar
Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,93 kali dan 0,83 kali.
2. Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas
Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 3,25 kali dan 2,77 kali.
3. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset
Rasio utang terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 0,76 kali dan 0,73 kali.
4. Rasio Penjualan terhadap Piutang Usaha
Rasio perputaran piutang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 5,30 kali dan 7,45 kali.

million compared to that as of 31 December 2018. This decrease was due to the loss in the current year of USD4.5 million.

DIVIDEND POLICY

The Company is not planning to distribute any dividends to the shareholders for the year 2019. The policy was made under consideration of cash and loss for current period.

CASH FLOWS provided by operating activities

Cash flows provided by Operating Activities increased amounting USD1.7 million (116%) from USD1.5 million to USD3.3 due to improvement on the offshore support vessel segment.

CASH FLOWS provided by INVESTING activities

Cash flows provided by Investing Activities decreased by USD1.8 million (85%) from USD2.2 million to USD300 thousand. The decrease in cash flow was due to the decrease in the sales of fixed assets by USD1.8 million in 2019.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used in financing activities increased by USD1.1 million (47%), due to the increase in bank loan repayment in 2019.

Ability to Settle Liabilities

The Company always maintain cash flow to pay off the Company's debt. The Company carries out several measure to pay debts as follows:

1. Short-term Liabilities to Current Assets
The Company's current ratio as of December 31, 2019 and 2018 were 0.93 times and 0.83 times, respectively.
2. Total Liabilities to Equity Ratio
The Company's debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 were 3.25 times and 2.77 times.
3. Total Liabilities to Total Asset Ratio
The Company's debt to total assets ratio as of December 31, 2019 and 2018 were 0.76 times and 0.73 times.
4. Total Sales to Trade Receivables
The trade receivables turnover ratio for the years ended December 31, 2019 and 2018 were 5.30 times and 7.45 times.

Struktur Permodalan

Dalam rangka mengelola struktur permodalannya, Perseroan dapat menerbitkan saham baru, atau menambah jumlah utang. Perseroan mengendalikan struktur permodalan dengan menggunakan rasio keuangan berupa rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas, yaitu dikelola di atas 2 kali pada setiap waktu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas masing-masing sebesar 2,8 kali dan 2,4 kali.

Perjanjian Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki perjanjian yang material untuk investasi barang modal.

Realisasi Investasi Barang Modal 2019

Tidak terdapat Realisasi Investasi Barang Modal di tahun 2019 ini.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan akuntan publik.

Prospek Usaha

PROSPEK USAHA DIVISI ARMADA PENUNJANG LEPAS PANTAI

Industri minyak menunjukkan penurunan lebih jauh sejak awal tahun 2020. Kami memandang sektor ini tidak akan mengalami kenaikan yang signifikan sepanjang tahun 2020 akibat pelemahan ekonomi global yang masih akan berlanjut dan faktor-faktor geopolitis yang membuat harga minyak mentah terus tertekan. Walaupun ada perbaikan harga akibat kesepakatan dari negara-negara produsen minyak mentah, kami perkirakan kondisi tersebut tidak akan berkelanjutan.

Dengan pandangan tersebut, Perseroan tetap berupaya sebaik mungkin untuk memperoleh kontrak-kontrak bagi armada Kapal Penunjang Lepas Pantai ini sehingga segmen ini dapat mencetak laba usaha tahun 2020.

PROSPEK USAHA DIVISI KAPAL TUNDA DAN TONGKANG

Di awal tahun 2020, dari sisi industri batubara juga menunjukkan adanya penurunan. Sebagai antisipasi terhadap industri batubara yang semakin menurun, Perseroan akan melanjutkan penekanan pada strategi efisiensi atau penghematan biaya untuk bertahan dalam situasi tersebut.

Capital Structure

To maintain its capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. The Company controls its capital structure using a financial ratio, the interest-bearing debt to equity ratio, which is maintained to be more than 2 times at any time. As of December 31, 2019 and 2018, the interest-bearing debt to equity ratio were 2.8 times and 2.4 times, respectively.

Capital Investment Agreements

In 2019, the Company did not have a material agreement for investment in capital goods.

Actual Capital Expenditure 2019

There was no Realization of Capital Expenditure in the year 2019.

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

There were no any material information and facts that occurred after the issuance date of the public accountant report.

Business Prospect

OFFSHORE MARINE DIVISION

The oil industry has seen further downturn since the beginning of 2020. We view that the sector will not pick up significantly throughout the year 2020 due to the continued slowing global economy and geopolitical factors that will put crude oil prices under stress. If there is improvement in the crude oil prices for production cut agreement among oil producing countries, we think it will not be sustainable.

With that in mind, the Company will continue to do its best to secure work contacts for the OSV fleet to make it profitable segment in year 2020.

TUG & BARGES DIVISION

At the beginning of 2020, the coal industry also showed a decline. In anticipation of the declining coal industry, the Company will continue to put emphasize on efficiency or cost savings strategy to survive in this situation.

Perbandingan Antara Target Dengan Hasil yang Dicapai 2019

Pada tahun 2019, Perseroan sempat menargetkan stabilitas bisnis pada segmen Kapal Tunda dan Tongkang. Akan tetapi, sehubungan dengan kebijakan Perseroan untuk menyewakan hampir seluruh kapal Tunda dan Tongkang dengan sistem *time charter* menyebabkan penurunan pada kinerja segmen ini selama tahun 2019. Sedangkan untuk segmen kapal penunjang lepas pantai, secara keseluruhan hasil yang dicapai di tahun 2019 hampir sama dengan target yang ditentukan sebelumnya sehubungan dengan kondisi stabilnya harga minyak bumi selama 2 tahun terakhir.

Target yang Ingin Dicapai oleh Perseroan di 2020

Di tahun 2020, Perseroan memprediksikan akan terjadi penurunan signifikan pada segmen Kapal Penunjang Lepas Pantai seiring dengan penurunan harga minyak bumi secara signifikan sejak awal tahun 2020. Sedangkan pada segmen Kapal Tunda dan Tongkang, tingkat utilisasi akan relatif stabil namun akan ada pengurangan jumlah kapal di tahun 2020. Selain itu, sehubungan dengan batas waktu *re-profiling* atas perjanjian restrukturisasi ini yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan sedang bernegosiasi dengan Para Kreditur untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan kondisi saat ini.

Aspek Pemasaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut :

1. Mendapat Kontrak-kontrak Jangka Pendek dan Kontrak dari Luar Negeri

Di tengah kondisi sulit pada industri minyak, Perseroan terus berupaya untuk mendapatkan kontrak-kontrak pekerjaan jangka pendek untuk meningkatkan utilisasi kapal. Perseroan juga melalui jaringan Marco Polo Group yang luas, akan berupaya untuk mendapatkan kontrak pekerjaan dari luar negeri terutama di area Asia Tenggara, sambil menunggu perbaikan harga minyak mentah dunia di tahun mendatang.

2. Memperkokoh Posisinya, Mengembangkan dan Melakukan Diversifikasi Pasar.

untuk mendiversifikasi dan memperluas basis pelanggannya, Perseroan telah memulai upaya pencarian pelanggan baru di Indonesia Timur melalui intensifikasi penjualan dan pemasaran di Sulawesi, Maluku dan Papua yang semakin berkembang dengan bermunculannya tambang-tambang nikel di Sulawesi dan kepulauan Maluku, serta bermunculannya usaha gas dan minyak bumi di Papua. Perseroan juga

Comparison Between Target and Results Achieved in 2019

In 2019, the Company has targeted business stability in the Tugs and Barges segments. However, in connection with the Company's policy to lease almost all Tugs and Barges with a time charter system causing a decrease in the performance of this segment during 2019. As for the offshore support vessel segment, overall results achieved in 2019 are almost the same as the target predetermined in connection with the condition of stable oil prices over the past 2 years.

Target to be Achieved by the Company in 2020

In 2020, the Company predicts that there will be a significant decline in the Offshore Support Vessel segment along with the significant decline in oil prices since the beginning of 2020. At the same time, in the Tug and Barge Vessel segments, the utilization rate will be relatively stable but there will be a reduction in the number of vessels in 2020. In addition, related with the re-profiling deadline for this restructuring agreement that will expire on June 30, 2020, the Company is negotiating with Creditors to get the best results in accordance with current conditions.

Marketing Aspect

In running its business, the Company implemented some marketing strategy as follows :

1. Secure Short-term Contracts and Contracts from Abroad.

Amidst difficult condition in the oil and gas industry, the Company continues its efforts to obtain short-term contracts to improve the utilization of the vessels. The Company, through the network of Marco Polo Group, will attempt to obtain work contracts from abroad, especially in the area of Southeast Asia, while waiting for the rebound of global crude oil prices in the upcoming year.

2. Strengthen its Position, Develop and Diversify Market

To diversify and expand its customer base, the Company has started to search for new customers in Eastern Indonesia through the intensification of sales and marketing efforts in Sulawesi, Maluku and Papua, which is growing with the emergence of the nickel mines in Sulawesi and the Maluku islands, as well as the emergence of the gas business and petroleum in Papua. The Company also intends to expand the

bermaksud untuk memperbesar basis pelanggan Perseroan dengan memperluas layanan penyewaan kapal kepada pelanggan yang bergerak di industri lainnya.

3. Menyediakan Pelayanan yang Berkualitas Handal

Sehubungan dengan operasi penyewaan kapal, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kualitas pelayanan sesuai dengan spesifikasi dan jadwal waktu yang diinginkan pelanggan. Perseroan berkeyakinan bahwa komitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas, harga yang kompetitif, dan ketepatan waktu yang bisa diandalkan, serta konsistensi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan telah memberikan Perseroan reputasi yang baik.

Informasi Material

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal yang baru selama tahun buku 2019. Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi yang material selama tahun buku 2019. Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun buku 2019 telah tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian pada Catatan 10 mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi. Akan tetapi, semua transaksi tersebut tidak material terhadap angka konsolidasian Perseroan.

Sehubungan dengan batas waktu *re-profiling* atas perjanjian restrukturisasi Perseroan dengan Para Kreditor yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan sampai saat ini masih dalam tahap negosiasi untuk beberapa opsi yang mungkin terjadi, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh kreditor memilih untuk tidak melanjutkan program restrukturisasi ini. Dampak tersebut akan menyebabkan sebagian atau seluruh kapal yang dijamin akan dialihkan kepemilikannya kepada kreditor, termasuk saldo pada rekening bank yang digunakan sebagai jaminan. Di sisi lain, saldo fasilitas kredit terhadap kreditor yang bersangkutan dianggap telah dibayar penuh.

Perubahan Peraturan Perundang - Undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang – undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun buku 2019.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun buku 2019.

customers basis with expanding its services to the customers for vessel rent.

3. Provide Quality & Reliable Services

In connection with its fleet rental operations, the Company is committed to providing quality services based on the specifications and time schedule that customers want. The Company believes that the commitment to providing quality services, competitive price, and timeliness that can be relied by the customers, as well as the consistency to satisfy customer requirements has given the Company a good reputation.

Material Information

The Company did not make any new investment, expansion, divestiture, merger, acquisition, or restructuring the debt/capital with material amount during the fiscal year 2019. The Company had no material transactions which contain conflict of interest and/or transactions with related parties with material amount during the fiscal year 2019. The Company's transactions with related parties during the fiscal year 2019 has been stated in the consolidated financial statements in Note 10 on Transactions with Related Parties. However, all of these transactions are not material to the Company's consolidated figures.

In connection with the re-profiling deadline on the Company's restructuring agreement with the Creditors which will expire on June 30, 2020, the Company is still in the negotiation stage for several possible options, and it is possible that some or all of the Creditors have chosen not to continue this restructuring program. This impact will cause some or all of the guaranteed vessels to be transferred to the Creditors, including the balance in the bank account used as collateral. On the other hand, credit facility balances are considered to have been paid in full.

Changes in Laws

There were no changes in laws that significantly affect the performance of the Company during the financial year 2019.

Changes in Accounting Policies

There were no changes in accounting policies applied by the Company in fiscal year 2019.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar yang baik dalam tata kelola perusahaan dan telah mengadopsi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mempertahankan transparansi dan untuk melindungi kepentingan Pemegang saham dan Pemegang kepentingan. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan Perusahaan seperti transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan telah menjadi pondasi dalam mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan. Fungsi- fungsi didalamnya juga sangat berperan dalam terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Perseroan wajib melaksanakan RUPS minimal satu kali dalam setahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku ditutup yaitu bulan Juni tahun berikutnya dan juga dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 21 Juni 2019.

I. Keputusan Agenda Pertama

- A. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018.

The Company committ to applying the standards in corporate governance and has adopted the principles set out in the regulations of Financial Services Authority (OJK) to maintain transparency and to protect the interests of Shareholders. and Stakeholder. The corporate governance principles has been established companies such as transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality has become the Foundation in maintaining the viability of The Company. Their functions are also very instrumental in the creation of Good Corporate Governance (GCG).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company who holds the supreme authority in the Company and holds all powers which can not be delegated to the Directors or Board of Commissioner. The Company shall implement the GMS at least once a year, no later than 6 (six) months after the financial year is closed, on June of the following year and can also carry out the Extraordinary General Meeting (EGM) at any time if necessary.

The Annual General Meeting of Shareholders on June 21th, 2019.

I. The First Agenda Decisions

- A. Approved the Annual Report presented by The Directors regarding the circumstances and the operations of the Company during the financial year 2018, included the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioner during the financial year 2018.*

B. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace & Karunawan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00047/2.1000.AU.1/06/0136-2/1/II/2019 tanggal 28 Februari 2019.

C. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018.

II. Keputusan Agenda Kedua

A. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya.

B. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.

III. Keputusan Agenda Ketiga

A. Menetapkan besarnya Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019 maksimal sebesar USD50.000.

B. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji serta Tunjangan dan Fasilitas Lain (jika ada) bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2019 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 21 Juni 2019.

I. Keputusan Agenda Pertama

A. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka perolehan fasilitas pinjaman baru dan/atau pembiayaan kembali fasilitas pinjaman eksisting dan/atau restrukturisasi fasilitas pinjaman eksisting oleh Perseroan, yang dikecualikan dalam Peraturan Nomor: IX.E.2

B. Approved the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the financial year 2018 which was audited by a public accountant firm, Hertanto, Grace & Karunawan, with unqualified opinion as stated in the Independent Auditor's Report Number 00047/2.1000.AU.1/06/0136-2/1/II/2019 dated February 28th, 2019.

*C. Granted released and discharged to the Directors and Board of Commissioner from their entire responsibilities (*acquit et de charge*) for their management and supervisory duties that were performed during the financial year 2018, as long as such action were reflected in the Company's 2018 annual report, which includes the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for financial year 2018.*

II. The Second Agenda Decisions

A. Appointed Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019, and authorized the Board of Commissioners to take decisions on the audit fees and other requirements.

B. Extended an authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement when the public accounting firm that has been designated or is unable to continue his duties for any reasons based on the prevailing laws and regulations.

III. The Third Agenda Decisions

A. Set the amount of Honoraria and benefits and Other Facilities (if any) for the Board of Commissioners of the Company for the year 2019 to be maximum of USD50.000.

B. Extended an authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits and Other Facilities (if any) for the Directors for the year 2019 with regard to the prevailing laws and regulations

The Extraordinary General Meeting Of Shareholders June 21th, 2019.

I. The First Agenda Decision

A. Extended approval to the Company to pledge more than 50% (fifty percent) or the whole of the Company's net asset value in order to obtain new loan facilities and/or refinance existing loan facilities and/or restructuring existing loan facilities by the Company, which is excluded in the regulations number: IX.E. 2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business

tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;

- B. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan tersebut.

II. Keputusan Agenda Kedua

Melakukan perubahan pada pasal-pasal sebagai berikut:

- Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha;
- Pasal 11 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham;
- Pasal 12 mengenai Tempat, Pengumuman, Pemanggilan dan Waktu Penyelenggaraan RUPS;
- Pasal 14 mengenai Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS;
- Pasal 15 mengenai Direksi; dan
- Pasal 18 mengenai Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Pada akhir tahun 2019, Dewan Komisaris BBR terdiri atas:

Jabatan	2019	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Latip	12 (100%)
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Leong Seng Keat	11 (92%)
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Hendra Iskandar Lubis	12 (100%)
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Abdurachman	10 (83%)

Tugas dan Tangung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberi masukan dan saran kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan mengawasi penerapan kebijakan dan strategi, dan pencapaian target yang telah ditetapkan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai pedoman

Activities and are not Affiliated Transactions or Conflict of Interest Transactions Specific Transactions referred to in Bapepam and LK Rule Number IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions Certain;

- B. *Authorized the Directors of the Company to take all the necessary actions in relation with pledging more than 50% (fifty percent) or the whole of the Company's net asset value.*

II. The Second Agenda Decisions

Make changes to the articles as following:

- *Article 3 regarding Purpose and Objectives and Business Activities;*
- *Article 11 regarding General Meeting of Shareholders;*
- *Article 12 regarding Place, Announcement, Summons and Time of GMS Implementation;*
- *Article 14 regarding Quorum, Voting Rights and GMS Decisions;*
- *Article 15 regarding the Board of Directors; and*
- *Article 18 regarding the Board of Commissioners.*

BOARD OF COMMISSIONER

Changes to The Board of Commissioner

By the end of year 2019, The Board of Commissioner was made up of:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioner

The duties of the Board of Commissioner include supervising or overseeing the performance of duties and responsibilities by the Directors, as well as providing feedbacks and advices to the Directors, as set out in the Articles of Association and Corporate Law.

The Board of Commissioner also evaluates and oversees the implementation of policies and strategies, and the achievement of the targets with Good Corporate Governance by the Directors, as the guiding principles

dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunisasi dan juga Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Secara tahunan, Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya kepada para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan pertemuan dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali untuk melakukan diskusi, pemantauan dan evaluasi atas jalannya kegiatan usaha dan operasional Perseroan, proses penyusunan Laporan Keuangan (triwulanan) yang dibahas dengan Direksi dan unit kerja terkait lainnya, serta kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Satuan Audit Internal, sebelum publikasi laporan keuangan tersebut.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan hasil evaluasi dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada tahun 2019, Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar USD43.813.

Program Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop*, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman dan Tata Tertib yang berlaku.

DIREKSI

Perubahan Anggota Direksi

Pada akhir tahun 2019, Anggota Direksi BBR terdiri atas:

Jabatan	2019	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Direktur Utama / <i>President Director</i>	Peter	16 (100%)
Direktur / <i>Director</i>	Sean Lee Yun Feng	16 (100%)
Direktur / <i>Director</i>	Lie Ly	16 (100%)
Direktur / <i>Director</i>	Tiong Chiong Hiiung	14 (87,5%)
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	Posma Lumban Tobing	14 (87,5%)

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggungjawab kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung

in performing its duties. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee chaired by an Independent Commissioner. Annually, the Board of Commissioners reports its supervisory duties to the shareholders in a general meeting of shareholders.

During 2019, the Board of Commissioners held meetings with the Directors as frequent as 12 (twelve) times to discuss, evaluate and monitor the business and operational activities of the Company, the process of preparing financial statements (quarterly), which will be discussed with the Directors and other relevant work units and other activities carried out by the Internal Audit unit, prior to publishing the financial statements.

Determination Procedure Of Remuneration

The Remuneration for the Board of Commissioners is determined based on the results of the evaluation and the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) as set forth in the Company's Articles of Association. During 2019, the total amount of remuneration paid to the Board of Commissioners was of USD43.813.

Training Program Members Of Board of Commissioner

The members of the Company's Board of Commissioners attended trainings, seminars or workshop, both domestically and internationally.

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

THE DIRECTORS

Changes to The Directors

By the end of year 2019, The Company's Directors consist of:

Duties and Responsibilities of The Directos

The Directors are responsible to all shareholders and the other stakeholders for the performance of the Company. In carrying out their duties and responsibilities,

jawabnya, Direksi diawasi serta perlu memperoleh masukan dan saran dari Dewan Komisaris. Untuk kebijakan-kebijakan dan/atau strategi-strategi tertentu, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham. Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas mereka secara profesional yang didasarkan dengan penempatan kepentingan Perseroan diatas kepentingan lainnya. Hal tersebut juga dilakukan dengan itikad baik, hati-hati dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi memastikan jalannya Perseroan, termasuk menetapkan visi dan misi, merumuskan strategi dan rencana bisnis, menetapkan berbagai kebijakan, menentukan tujuan keuangan dan operasional, menilai dan memitigasi risiko, memastikan kontrol internal yang efektif, mengawasi dan mengarahkan seluruh divisi dan departemen dalam organisasi, melaksanakan tugas untuk mengelola aset Perseroan dan sumber daya secara efektif sesuai dengan anggaran dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Direksi mengadakan rapat secara rutin, sedikitnya sebulan sekali untuk membahas mengenai perkembangan kegiatan usaha dan operasional, menemukan solusi bagi isu-isu strategis dan operasional, serta mengambil keputusan dan tindakan yang diperlukan untuk senantiasa memperbaiki kinerja Perseroan.

Selama Tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan 16 (delapan belas) pertemuan diantara anggota, yang 3 (tiga) pertemuan diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Disamping itu, masing-masing Direksi juga mengadakan rapat internal untuk setiap masing-masing direktorat yang dibawah guna membahas kinerja masing-masing direktorat yang bertujuan untuk memaksimalkan seluruh fungsi dalam Perseroan agar dapat berjalan dengan baik.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan berdasarkan hasil evaluasi dari Dewan Komisaris, mempertimbangkan masukan dan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta keputusan RUPS sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2019, total remunerasi yang diberikan kepada Direksi adalah USD217.040.

Program Pelatihan Anggota Direksi

Sebagai organ Perseroan yang memegang peranan penting dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan, penting bagi setiap anggota Direksi untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan serta kompetensinya. Anggota Direksi Perseroan mengikuti

the Directors are supervised and needs to obtain the feedbacks advices from the Board of Commissioners. For taking certain policies and/or formulating certain strategies, the Directors are subject to approval from the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders. All members of the Directors carry out their duties in a professional manner, which is based on the Company's best interests. It is also done in good faith, with care, as well ass in accordance with the Company's Articles of Association, the prevailingof the laws and regulations.

The Directors ensures the running of the business, including setting the vision and mission, formulating strategies and business plans, policies, as well as determing the financial and operational goals, assessing and mitigating risks, ensuring effective internal controls, supervising and directing all divisions and departments within the organization, managing the Company's assets and resources effectively in accordance to the Article of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

The Directors regularly meet, at least once a month to discuss the progress of Company's and operational activities, find solutions to strategic and operational issues, as well as take decisions and actions necessary for improving the Company's performance.

During the year 2019, the Directors has held 16 (sixteen) meetings among the member, 3 (three) meetings of which were meeetings with the Company's Board of Commiccioners. In addition, each member of Directors also held internal meetings with staff of his/her directorate in order to discuss the performance of each directorate which aims to maximize the entire function in the Company in order to run properly.

Determination Procedure Of Remuneration

The Remuneration for the Directors is determined based on the results of the evaluation from The Board of Commissioner, which takes into considerations the feedback and opinions of the Remuneration and Nomination Committee, as well as the decision of the General Meeting of shareholders, as set forth in the Articles of Association of the Company. In 2019, total remuneration given to the Directors is of USD217.040.

Training Program The Directors

As an organ of the Company that holds an important role in the business and operational activities of the Company, it is important for each member of the Directors to improve their managerial, leadership skills and competencies. The Company's Directors attended

pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, termasuk yang berkenaan dengan penerapan GCG, guna meningkatkan keterampilan, kompetensi dan pengetahuannya

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman dan Tata Tertib yang berlaku.

Indikator Kinerja Kunci

Direksi dinilai berdasarkan beberapa aspek. Faktor pertama adalah kinerja bisnis dan keuangan Perseroan dalam tahun berjalan. Kedua, penerapan tata kelola perusahaan yang baik; ketiga, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang merupakan kunci dalam menjaga kelangsungan hidup Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan menurut sistem *Performance Evaluation* (PE) dan dilakukan secara rutin per tahun.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

MESOP adalah pemberian kepada peserta program berupa hak atau opsi untuk membeli atau memiliki saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan kepada peserta program.

Di tahun buku 2019, tidak ada opsi untuk MESOP yang dieksekusi oleh karyawan dan Manajemen Kunci.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan tata kelola perseroan yang baik. Komite Audit dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM-BBRM/VI/01010066/2013 tanggal 27 Mei 2013.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan diatas, diantaranya tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki saham di Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak ada perubahan dalam struktur keanggotaan Komite Audit. Komite Audit terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota yang diangkat, diangkat kembali dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Periode jabatan

training, seminars or workshops, including those with regard to the implementation of GCG, to enhance their skills, competence and knowledge.

Board Charter

In the performance of its duties, the Directors refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

Key Performance Indicators

The Directors are assessed based on a number of aspects. Primary factor is the business and financial performance of the Company in current year. Secondly, the implementation of good corporate governance; and thirdly, the improvement in the quality of human resources, which is key to maintaining the viability of the Company. The assessment is conducted according to a Performance Evaluation (PE) system on annual basis.

Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP)

MESOP is the entitlements given to the program participants of a right or option to purchase or own the shares of the Company by issuance of new shares to the program participants.

As of fiscal year 2019, no MESOP were executed by the employees and Key Managements.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a Committee which established by the Board of Commissioners to review and monitor the implementation of the Directors' function in managing the Company in accordance with good corporate governance. The Audit Committee was established pursuant to Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 55/POJK.04/2015 about the establishment of and the implementing guidelines for Audit Committee, appointed by decision of the Board of Commissioners no. 002/DEKOM-BBRM/VI/01010066/2013 on May 27th, 2013.

All members of the Audit Committee are independent and external parties, who were selected in accordance with their capabilities and educational background, and have met the requirements as per the OJK regulation state above, among others, having no affiliated relationship with the Boards of Commissioners, the Directors and the majority shareholder of the Company and have no shares in the Company. At the end of 2019, there were no changes in the membership of the Audit Committee. The Audit Committee consists of a Chairman and two members to be appointed, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. The first term of work for the

pertama untuk anggota komite audit adalah 5 (lima) tahun sejak ditetapkan tahun 2012 sampai dengan 2017, dan saat ini memasuki periode kedua tahun 2017 sampai dengan 2022.

Struktur dan Keanggotaan

Pada akhir tahun 2019, para anggota Komite Audit terdiri atas:

Jabatan	Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Ketua / <i>Chairman</i>	Hendra Iskandar Lubis	5 (100%)
Anggota / <i>Member</i>	Setiawan Kriswanto	5 (100%)
Anggota / <i>Member</i>	Kukuh Komandoko	5 (100%)

Tugas dan Tanggung Jawab

Selama tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, yang merupakan Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dengan Satuan Audit Internal dan tim manajemen lainnya, serta dengan Auditor Eksternal. Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan telah sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, dimana Rapat Komite Audit dilaksanakan minimum 3 (tiga) bulan sekali.

Pengambilan keputusan pada rapat Komite Audit telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak apabila tidak terjadi kesepakatan serta telah didokumentasikan dengan baik (termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat/ *dissenting opinion*).

Piagam Komite Audit telah disusun dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 14 Juni 2013. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka telah dilakukan revisi Piagam Komite Audit.

Komite Audit dalam berbagai rapat telah memberikan tanggapan dan masukan terhadap (a) kinerja keuangan Perseroan dan pencapaian, (b) kegiatan Satuan Audit Internal beserta temuan-temuannya, (c) draft laporan keuangan yang akan dipublikasikan, dan (d) rencana kerja dan anggaran Perseroan.

Adapun masukan dan tanggapan yang diberikan oleh Komite Audit, antara lain :

1. Penelaahan atas informasi keuangan.
Melakukan pemantauan atas proses penyusunan Laporan Keuangan (triwulanan) yang akan dipublikasikan dengan mengadakan pembahasan dengan Direksi dan Internal Audit serta unit kerja terkait lainnya.

Audit Committee is 5 (five) years since its establishment in 2012 until 2017, and now has entered its second term of work, 2017 until 2022.

Structure and Membership

By the end of year 2019, the Audit Committee consist of:

Duties and Responsibilities

During 2019, The Audit Committee held 5 (five) meetings, including meetings between the Audit Committee with the Board of Commissioners and Directors, between the Audit Committee with Internal Audit Unit and key personnels, as well as between the Audit Committee and the External Auditor. The meetings of Audit Committee Meeting were convened with the provisions of the Company and in accordance with the provisions of the Charter of the Audit Committee whereby the Audit Committee meetings is at least held every 3 (three) months.

The decision making in Audit Committee's meetings is done based on consensus or by majority vote when there is not an agreement that has been well documented (including when there are differences in opinion/ dissenting opinion).

The Audit Committee Charter has been prepared based on the decision of the Board of Commissioner on June 14th, 2013. In connection with the issuance of Financial Services Authority (OJK) Regulation No 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment of and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Audit Committee Charter has been revised accordingly.

The Audit Committee in various meetings have provided feedback and input of (a) the financial performance of the Company and its accomplishments, (b) the activities of the Internal Audit Unit along with her findings, (c) draft financial reports to be published, and (d) the work plan and budget of the Company.

The input and feedback provided by the Audit Committee, among others:

1. *Reviewing the Company's financial information. Monitoring the process of preparing financial statements (quarterly) which will be published by having discussions with the Directors, Internal Audit and other related units.*

2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal.
 - a. Memberi masukan dalam proses pemilihan Auditor Eksternal dengan menelaah independensi dan obyektivitas, serta kewajaran biaya yang diajukan Auditor Eksternal.
 - b. Melakukan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perseroan mengenai rencana pemeriksaan dan temuan-temuan hasil pemeriksaan.
3. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
 - a. Melakukan penelaahan atas rencana kerja Satuan Audit Internal
 - b. Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Satuan Audit Internal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ditetapkan bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perseroan yang baik bagi Emiten atau Perseroan Publik yang berkaitan dengan transparansi proses Nominasi dan Remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, perlu menetapkan Peraturan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Periode jabatan anggota komite nominasi dan remunerasi adalah selama 5 tahun atau mengikuti periode jabatan komite lainnya.

Pada akhir tahun 2019, para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas:

Struktur dan Keanggotaan

Jabatan	Nama / Name
Ketua / <i>Chairman</i>	Hendra Iskandar Lubis
Anggota / <i>Member</i>	Leong Seng Keat
Anggota / <i>Member</i>	Abdurachman

NOMINATION and REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and has responsibility with the Board of Commissioners. The Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties in relation to the Nomination and Remuneration of the Directors, key personnel, and the Board of Commissioners.

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority no. 34/POJK.04/2014 regarding Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Listed Companies, it provides that in order to improve the implementation of good Corporate Governance for Issuers or Public Listed Companies with regard to the transparency of Nomination and Remuneration process as well as improve the quality, competence and responsibility of the Directors and Board of Commissioners, the need to establish regulations on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Listed Companies. The period of work of the nomination and remuneration committee is for 5 years following the period of office or other committee.

By the end of year 2019, The Nomination and Remuneration Committee consist of:

Structure and Membership

Riwayat hidup lengkap Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejak pembentukan Komite ini pada tanggal 6 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 002/SK/KOM/2015. Hendra Iskandar Lubis dalam jabatannya sebagai ketua komite nominasi & remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi ini adalah :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sedangkan terkait dengan fungsi Remunerasi, adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite ini adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERSEROAN

Keterbukaan informasi kepada pihak yang membutuhkan adalah salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh Perseroan. Sekretaris perseroan bertugas

The complete curriculum vitae of Chairman and member of Nomination and Remuneration Committee can be seen on the profile of the Board of Commissioner in this report.

Duties and Responsibilities

Since the establishment of this Committee on May 6th, 2015 by the Decree of the Board of Commissioners of No. 002/SK/KOM/2015. Hendra Iskandar Lubis in his capacity as chairman of the nomination and remuneration committee has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholder of the Company. While the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

1. *provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
 - a. *The composition of the tenure of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Policies and criteria required in the process of Nomination; and;*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *The Board of Commissioner assess the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;*
3. *To provide recommendations to the Board of Commissioners on program development capabilities of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Propose candidates who qualify as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Meanwhile, related to the functions of the Remuneration, as for the duties and responsibilities of this committee are:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
 - a. *Remuneration structure;*
 - b. *Policy on remuneration; and*
 - c. *The amount on remuneration;*
2. *Assist the Board of Commissioner on assess the performance with the suitability of remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

CORPORATE SECRETARY

Disclosure of information to parties who needed, is one of the important tasks that must be done by the Company. Corporate Secretary is assigned to assist the Directors

membantu direksi dalam pelaksanaan fungsi manajemen serta mengatur arus informasi dari dan kepada investor dan pemegang saham. Fungsi Sekretaris Perseroan meliputi aspek hubungan masyarakat, aspek komunikasi Perseroan, dan aspek kesekretariatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum dalam peraturan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perseroan yang meliputi:
 - I. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - II. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - III. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - IV. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - V. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perseroan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Di tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, seminar atau workshop.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

SUFISAN

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 28 Februari 2018

in management function and arranging the flow of information from and to investors and shareholders. The function of Corporate Secretary includes the aspect of public relations, corporate communication, and secretariat.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries duties and responsibilities in accordance with The Regulation No. No.35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary Issuers or Public Companies regarding the appointment of the Corporate Secretary, as follows:

- a. *Follow the development of the capital market in particular laws and regulations in force in the field of capital market;*
- b. *Provide input to the Directors and Board of Commissioner of Issuers or public companies to comply with the provisions of the legislation in the field of Capital Market;*
- c. *Assist the Directors and Board of Commissioner in the implementation of corporate governance include the following:*
 - i. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of Issuers or Public Companies;*
 - ii. *Submission of the report to the financial services authority timely;*
 - iii. *Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - iv. *Organization and documentation of meetings of Directors and/or the Board of Commissioner; and*
 - v. *Implementation of the orientation program against the Company for Directors and/or the Board of Commissioner.*
- d. *As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders of Issuers or public companies, the financial services authority, and other stakeholders.*

In 2019, Corporate Secretary had arranged for Extraordinary General Meeting of Shareholders, Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence by attending training, seminars or workshops.

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE.

SUFISAN

Corporate Secretary

Indonesia Citizen, 31 years old. Appointed as Corporate Secretary since February 28, 2018 based on Decision

berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/BBR-JKT/II/2018. Lulus dengan gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2010.

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah selama 5 tahun sejak ditetapkan yaitu tahun 2018.

AUDIT INTERNAL

Sebagai penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah membentuk Satuan Audit Internal yang independen terhadap unit operasional lainnya beserta dengan Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0005/SK-9159/BBR-JKT/0101/2012 tertanggal 3 September 2012. Hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi Audit Internal diperlukan dalam rangka memantau dan juga memastikan lancarnya kegiatan operasional Perseroan sebagai alat bantu Perseroan. Sistem Pengendalian Internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas yang disetujui oleh Manajemen Perseroan sehingga mampu secara efektif melakukan sistem pengendalian dan meminimalisasi resiko kerugian yang mungkin timbul bagi Perseroan. Program pengembangan profesi audit internal belum dilakukan oleh Perseroan. Akan tetapi selama tahun 2019, satuan internal audit telah melakukan aktivitas audit yang berfokus terhadap efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional Perseroan. Hasil audit dan temuannya telah disampaikan kepada *management* dan *user* terkait.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen dalam organisasi yang sama sekali tidak melaksanakan kegiatan operasional dan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaporkan hasil temuannya kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Komite Audit dan selama tahun 2019 Internal Audit telah melaksanakan program audit yang disetujui oleh Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan;

Letter of Director no. 001/BBR-JKT/II/2018. Graduated with a Bachelor of Sistem Information degree at the Tarumanagara University in 2010.

The period of work of the Corporate Secretary is 5 years since appointed in 2018.

INTERNAL AUDIT

As the implementation of good corporate governance, the Company has established Internal Audit Units which are independent of other operational units along with the Internal Audit Charter based on decision letter of Director no. 0005/SK-9159/BBR-JKT/0101/2012 dated September 3rd, 2012. This is done in accordance with the regulation number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The Internal Audit function is required in order to monitor and ensure the smoothness of the Company's operational activities as a tool of the Company. The Internal control system is stated in clear policies and procedures approved by the Company's Management that is capable of effectively performing control systems and minimize the risk of losses that may arise for the Company. The development program of the internal audit profession has not been done by the Company. However in 2019, the unit of internal audit has conducted an audit activity that focuses on the efficiency and effectiveness of the Company's operations. The audit results and its findings have been presented to management and related user.

Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent auditing team within the organization, isolated from conducting business operations and headed by a Head of Internal Audit. Head of the Internal Audit Unit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioner. If the Head of Internal Audit does not qualify as an auditor Internal Audit unit as stipulated in this regulation or failed or incompetent perform tasks, the President Director could dismiss Head of Internal Audit after approval by the Board of Commissioner. In carrying out its task, the Internal Audit reporting the findings to the Board of Commissioner, the Directors and the Audit Committee and during the year 2019 the Internal Audit has been carrying out audit program approved by the President Director.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

In performing its duties, the Internal Audit Unit has the following tasks:

- *Prepare the annual audit work plan including budget and resources, and coordinate with the audit committee of the Company;*

- Melakukan audit khusus atas permintaan dari manajemen;
 - Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
 - Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 - Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
 - Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
 - Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
 - Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan dan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- *Conduct special audit upon request of management;*
 - *Using the risk analysis to develop an audit plan;*
 - *Assist the President Directors in fulfilling the responsibilities of the Company's management by carry out the examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
 - *Participate as advisors in designing a system;*
 - *Ensuring all the Company's assets have been reported and guarded from damage and loss;*
 - *Assess the quality of the work unit performance in the Company to suggest improvements and objective information about the activities which are examined on all levels of management;*
 - *Implement audit operational and compliance on the activities management that aim to ensure that the policies, plans and procedures of the Company and applicable law have been implemented as intended;*
 - *Report audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioner for the significant findings as a result of the examination and Monitor, analyze report on the follow-up improvements that have been suggested.*

PROFIL INTERNAL AUDIT

ENDANG PRATIWI

Kepala Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Menjabat sebagai Kepala Internal Audit BBR sejak tanggal 22 November 2017, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/BBR-JKT/XI/2017. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Atmajaya pada tahun 2015.

AUDIT EKSTERNAL

Auditor eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standard tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material.

Suatu audit meliputi pemeriksaan dan pengujian serta bukti-bukti yang mendukung dalam pengungkapan dalam Laporan Keuangan secara keseluruhan.

INTERNAL AUDIT'S PROFILE

ENDANG PRATIWI

Head of Internal Audit.

Indonesia Citizen, 26 years old. Appointed as the Company's head of Internal Audit since November 22, 2017, based on the decision letter of the Directors based No. 001/BBR-JKT/XI/2017. Graduated from Faculty of Economics, Atmajaya University in 2015.

EXTERNAL AUDIT

External auditor has fundamental duty as a public accountant performing standards auditing established by The IAPI. Those standards require public accountants to plan and perform the audit obtain reasonable assurance about whether the Financial Statements are free of material misstatement.

An audit includes examination and assess as well as proof of evidence supporting the disclosures in the financial statements as a whole.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Jumlah Periode Audit.

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sejak tahun 2009. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace dan Karunawan yang berkedudukan di Jakarta sebagai auditor eksternal periode tahun buku 2019 untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen. Independensi yang dimaksud disini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja dan sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran, ketaatan dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini didasarkan pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2019 dan dinyatakan dalam Surat Rekomendasi Komite Audit tertanggal 19 Juni 2019. Diluar jasa audit laporan keuangan tahunan, Hertanto, Grace dan Karunawan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Biaya, Jasa & Servis Profesi Penunjang Pasar Modal.

Adapun besarnya honorarium Audit dan jasa attestasi lainnya di tahun 2019 adalah sebesar Rp. 192.500.000,-.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan bisnis yang mengandung risiko, Perseroan melaksanakan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek sesuai dengan rencana kerja dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) serta sesuai dengan ketentuan regulator.

Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko oleh Perseroan diharapkan dapat memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan dalam memitigasi risiko yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan. Hasil indentifikasi berdasarkan mekanisme menetapkan potensi risiko yang sudah disampaikan dan disetujui dalam rapat Direksi menetapkan bahwa bisnis pelayaran menghadapi risiko dari:

Risiko Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha

1. Perseroan menghadapi risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak penyediaan Jasa oleh Perseroan
2. Perseroan menghadapi risiko yang terkait dengan Pinjaman Bank
3. Perseroan menghadapi fluktuasi dalam tarif sewa Kapal

Appointment of Public Accountant and Period of Audit.

The company's financial report has been audited by public accountant beginning since 2009. The Company has appointed Certified Public Accounting Firm Hertanto, Grace and Karunawan which domiciled in Jakarta as External Auditor for year 2019 to conduct financial audit on the Company independently. Independence that was meant in here is about the opinion that has been given on Company's performance in the current year from the standpoint of an objective third party regarding the reasonableness, compliance and appropriateness of Company's financial statement in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the prevailing legislation. Appointment of public accountant is based on the approval of the Annual General meeting of shareholders on June 21, 2019 and are stated in The Recommendation Letter of the Audit Committee dated June 19, 2019. Outside audit services annual report, Hertanto, Grace and Karunawan do not provide other services to the Company.

Fees, Services Servicing & Capital Market Supporting Professionals.

The amount of honorarium audit and other attestation services was IDR 192.500.000 in 2019.

RISK MANAGEMENT

In carrying out risk-oriented business, the Company applies an effective risk management taking into consideration all aspects according to the work plans and prudential principles, and in accordance with the regulator's provisions.

The obtained identification results provide an overview of potential risks that exist as part of internal control activities. Application of Risk Management in the Company expected to facilitate management decision-making processes and to mitigate the risks that will affect going concern of the Company. The risks identified, based on a potential risk-establishment mechanism that has been submitted to and approved by the Directors meeting, established that the shipping business faces risks from:

Risks Associated With Business Activities

1. *The Company deal with termination risk or discontinued the service contracts provided the Company.*
2. *The Company deal with the risks associated with Bank loans*
3. *The Company deal with fluctuations in the Vessel charter rate*

4. Perseroan mungkin tidak dapat menyelesaikan kewajibannya kepada pelanggan berdasarkan kontrak
5. Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar uang
6. Perseroan menghadapi risiko kenaikan harga bahan bakar
7. Perseroan menghadapi risiko kredit pelanggannya
8. Perseroan menghadapi risiko kehilangan sumber daya manusia

Risiko Yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi ekonomi global dan regional, sosial, dan politik dapat mengurangi permintaan terhadap Jasa Perseroan.
2. Perseroan bergerak dalam industri yang sangat diatur
3. Perseroan bergerak dalam industri yang kompetitif

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi
2. Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama
3. Perseroan mengasuransikan armada Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup dan memadai.
4. Perseroan selalu menjaga agar semua armada dan peralatan yang dimilikinya berada dalam kondisi prima dengan melakukan perawatan secara berkala dan memiliki kebijakan untuk senantiasa mempunyai armada yang muda.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Satuan Audit Internal yang dijalankan berdasarkan program audit tahunan. Program Audit diajukan per tahun sebagai kerangka kerja oleh Kepala Internal Audit. Berdasarkan *walkthrough* terhadap penerapan Standard Operational Prosedur yang dimiliki Perseroan. Perseroan melakukan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

1. Penanganan dan pemutakhiran sistem operasional prosedur secara berkesinambungan.
2. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh Satuan Audit Internal.

4. *The Company may not be able to fulfill its obligations to the customers based on the contract*
5. *The Company deal with the risk of fluctuations in exchange rates*
6. *The Company deal with risk of Fuel price increase*
7. *The Company deal with Customer Credit Risk*
8. *The Company deal with risk of Losing human resources*

Risks Related To The Shipping Industry

1. *Global and regional economic conditions, social and political can reduce the demand for the Company's services*
2. *The Company engages in the regulated industry*
3. *The Company engages in the competitive industry*

The steps taken by the Company to manage the risks which may arise, whether the risks arising from physical and legal consequences and financial risk are as follows:

1. *Minimize the interest rate, currency and market risks for all types of transactions*
2. *Maximize the use of "natural hedging" that benefit as much as possible off-setting is natural between sales and costs and debt and accounts receivable in the same currency*
3. *The Company insuring its fleet with sufficient and adequate coverage*
4. *Always keep all the Company's fleet and the equipment is in top condition by performing treatments regularly and have a policy to maintain young fleet.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control system conducted by the Internal Audit Unit which is run based on the annual audit program. The Audit program is presented annually as a framework by the head of Internal Audit. Based on walkthrough on the Company's Standard Operational Procedure implementation. The Company perform internal control system which is manifested in the form of:

1. *Handling and updating the system operational procedures continuously.*
2. *Disciplined and structured internal control environment within the Company by all levels of management.*
3. *Follow-up to the Internal Audit results by the forum of Directors and the Audit Committee and the improvement action status monitored by the Internal Audit Unit.*

4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap fraud/kecurangan oleh unit kerja Audit Internal.
5. Komitmen Manajemen dalam pelaksanaan audit kepatuhan Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Satuan Audit Internal bertanggungjawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen atas profitabilitas dan citra perusahaan merupakan prioritas pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berdasarkan risiko. Pada tahun 2019, Audit Internal memusatkan kerjanya pada peningkatan pengendalian untuk masing-masing unit usaha operasional. Temuan mengenai hal-hal tersebut akan dikomunikasikan kepada manajemen terkait dijenjang yang lebih tinggi. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan juga Komite Audit.

Perkara Penting

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan maupun anak-anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara legal ataupun dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Kode Etik yang dijalankan Perseroan sedang dalam proses perumusan integrasi konsep, akan tetapi seluruh karyawan Perseroan harus mematuhi kode etik yang diputuskan oleh manajemen. Segala bentuk ketidaksesuaian kode etik akan menimbulkan sanksi dan mungkin menimbulkan penuntutan pidana.

Didalam perumusan kode etik Perseroan mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal BBR yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini secara lisan disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan

4. *The handling and follow-up of fraud/misconduct by Internal Audit unit.*
5. *Management Commitment in the implementation of the Company's compliance audit.*

Evaluation The Effectiveness Of Internal Control Systems

Internal control implementation evaluation is being done to evaluate the supervisory effectiveness and how to mitigate in order to convince the stakeholders that internal control practices have been quite adequate in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Evaluation results become reference in improving system or policy that is more effective in carrying out the Company's operational activities. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of the Internal Control System. Efforts to improve management control over profitability and corporate image is a priority execution of the audit. Internal audit performs audit plan using audit plan based on risk. In 2019, the Internal Audit focuses its work on improving the control for each operational business unit. Findings regarding such matters will be communicated to the related management in higher level. Internal audit report his findings directly to the President Director and the Audit Committee.

Important Cases

In December 31th, 2019, the Company and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Commissioner and Directors are similarly free of litigation or administrative sanctions by related authority over the last reporting year.

Company's Code of Conduct dan Culture

The code of conducts being run by the Company is in the concept of integration formulation process, but all employees of the Company must comply with The Code of Conduct that were decided by management. Any mismatch code of conduct will raise punishment and might give the criminal prosecution.

In the formulation of the Company's code of conducts, setting up guidelines to behave in an environment of internal employee relations at the Company, Board of Commissioner and Directors, as well as relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, government, society and the environment. These guidelines are orally communicated to employees since they accepted to be the Company's employees and were socialized at every opportunity to employees to always

mematuhinya dengan baik. Apabila ada yang melanggar Etika Bisnis, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perseroan.

Selama tahun berjalan, Departemen Sumber Daya Manusia selalu berusaha mensosialisasikan hal-hal yang tidak sesuai dengan konsep kode etik Perseroan kepada karyawan dan dengan adanya sosialisasi ini akan membantu karyawan mengetahui apa yang diatur dalam kode etik Perseroan. Oleh karena itu karyawan Perseroan dituntut agar menerapkan Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten di seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta mendukung kinerja perseroan secara berkelanjutan.

Sistem Whistleblowing

Perseroan masih belum memiliki prosedur baku tentang *Whistleblowing System (WBS)*. Akan tetapi, setiap karyawan dapat melaporkan kepada Direksi apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis, peraturan Perseroan, anggaran dasar, hukum, rahasia Perseroan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*).

remember and stick to it very well. If there is a breach of business ethics, the offender will be subject to penalties as set forth in the Company's policy.

During the current year, The Human Resources Department is always trying to socialize the things that do not fit with the concept of a code of conduct to the Company's employees and through the socialization will help employees know what is set out in the Company's code of ethics. Therefore, the Company's employees are required to implement a code of ethics and Guidelines to behave consistently across activities, so that the Company's culture that reflects principles of good corporate governance as well as support the Company's performance continuously will emerge.

Whistleblowing System

The Company still does not have a standard Whistleblowing System (WBS) procedures. However, each employees may report to the Directors any abuse, irregularities or violation of business ethics, the Company's regulations, Articles of Association, laws, secrets or trade secrets and other violations that may harm the Company and stakeholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga. Sumber daya manusia yang handal, loyal, berkompeten, serta berdedikasi tinggi tidak hanya menjadi modal Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi, namun juga sebagai aset utama Perseroan dalam meningkatkan daya saing ditengah dinamika bisnis dan tantangan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, fokus utama dalam strategi sumber daya manusia Perseroan adalah peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan usaha untuk memastikan ketersediaan SDM yang kompeten, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan usaha.

The Company sees that human resources is a valuable asset. Reliable, loyal, competent, and high-dedicated manpower is not only as the Company's human capital to achieve Corporate Vision and Mission, but also as the Company's main asset in improving competitiveness in the middle of business dynamics and challenging tighter competition. As such, the key focus on the Company's HR strategy lies on improvement of human resources skill accordingly to business development to ensure a skillful team of people which has integrity and is able to make the best contribution to overall business growth.

Perseroan terus berupaya mengembangkan program pelatihan khusus dan berkala yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas, dan profesionalisme SDM.

The Company keeps improving special training program periodically, in order to improve the quality, capability, and professionalism of human resources.

Komposisi Karyawan

Workforce Composition

Jabatan	Perusahaan / The Company	Entitas Anak / Subsidiary
Tetap/Permanent	22	7
Jumlah	22	7

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee Composition Based On Age

Karyawan Darat / Onshore Employee

Usia	Perusahaan / The Company	Entitas Anak / Subsidiary
< 21	0	0
21-30	7	1
31-40	10	2
41-50	4	3
> 50	1	1
Jumlah	22	7

Karyawan Laut / Marine Employee

Usia	Perusahaan / The Company		Entitas Anak / Subsidiary
	Tug & Barge	OSV	OSV
< 21	0	0	0
21-30	93	7	11
31-40	50	67	64
41-50	46	73	55
> 50	0	10	9
Jumlah	189	157	154

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan *Employee Composition Based On Education Level*

Karyawan Darat / *Onshore Employee*

Pendidikan	Perusahaan / <i>The Company</i>	Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>
> S1/Bachelor	2	1
S1/Bachelor	18	1
Diploma	0	4
SMA/Senior High School	2	1
< SMA/Senior High School	0	0
Jumlah	22	7

Karyawan Laut / *Marine Employee*

Pendidikan	Perusahaan / <i>The Company</i>		Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>
	Tug & Barge	OSV	OSV
ANT / ATT I	5	23	40
ANT / ATT II	4	16	26
ANT / ATT III	22	28	6
ANT / ATT IV	25	0	1
ANT / ATT V	18	0	1
ANT / ATT D	50	90	65
RFPENW	65	0	0
Jumlah	189	157	139

Pengembangan Karyawan

Untuk dapat menghadapi persaingan bisnis global, Perseroan terus mengembangkan kualitas dan kemampuan karyawan. Pengembangan karyawan ini, baik untuk karyawan darat maupun karyawan laut (awak kapal) dilakukan dengan memberikan berbagai pelatihan.

Selain memberikan pelatihan, Perseroan juga mengadakan kegiatan untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kerjasama antar karyawan.

Perseroan berharap dengan adanya pelatihan dan kegiatan kebersamaan, produktivitas kerja karyawan dapat terus meningkat sehingga Perseroan juga dapat terus berkembang.

People Development

In order to face the global business competition, Company must develop qualities and abilities of employees. People development, both for Onshore Employees and Marine Employees (crew) is done by providing various training.

In addition to providing training, The Company also held activities to increase the sense of togetherness and cooperation among employees.

The Company hopes with training and activities togetherness, the employee's productivity can continue to increase so that The Company also can continue to grow.



Teknologi Informasi

Information Technology

Sebagai langkah strategis guna menunjang kinerja perusahaan, meningkatkan percepatan informasi, efektivitas kerja serta menambah kepuasan pelanggan, Perseroan berupaya menghadirkan teknologi informasi terkini serta terpadu yang tepat sebagai penunjang sistem perusahaan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menginvestasikan dan menerapkan beberapa perangkat lunak baik build-in sytem (development system) dan system ready to used untuk meningkatkan keakuratan kerja dan meminimalkan kesalahan manusia. Sistem yang sudah diimplementasikan seperti aplikasi sistem penggajian karyawan, aplikasi akuntansi dan keuangan, aplikasi monitoring kapal serta aplikasi modem broadcast sms.

Perseroan akan berinvestasi lebih banyak dalam implementasi perangkat lunak pada tahun 2020 untuk meningkatkan proses bisnis internal dan akhirnya akan mendukung pengambilan keputusan lebih cepat dan lebih efektif.

The Company seeks for providing the latest integrated information technology to support the Company's system, a strategic step to improve the Company's performance, increase information circulation, work effectiveness and customer satisfaction.

In 2019, The Company has invested and implemented several software both build-in system and ready-to-used software to inscrease validity of work and minimize human errors. The system implemented such as payroll application system, accounting and finance application, vessel monitoring application and broadcast message modem application.

The Company will invest more into software implementation in 2020 to improve internal business processes and eventually will support a faster and more effective decision making.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Keberadaan Perseroan ditengah-tengah masyarakat adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan. Tidak hanya berorientasi kepada kinerja usaha Perseroan, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk turut terlibat membangun masyarakat, memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjaga kelestarian alam sekitar.

Bentuk komitmen Perseroan ini diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) di wilayah Soreang, Kab. Bandung. Perseroan memberikan bantuan dana kepada seorang anak penderita Hirschsprung, untuk keperluan operasi. Hirschsprung merupakan kelainan atau gangguan yang terjadi pada bayi dimana usus besar tidak dapat mendorong feces keluar, sehingga menyebabkan feces terjebak di dalam usus.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan yang telah diraih tidak hanya berasal dari dukungan para karyawan saja, namun Perseroan juga memperoleh dukungan dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

The Company's presence is an inseparable element within the society. Aside from focusing on the Company's performance, the Company's has a moral obligation to build society, infuse added value to all shareholders, and preserve the surrounding environment.

The Company's commitment is implemented through the implementation of Corporate Social Responsibility program in Soreang, Bandung. The company provides funding assistance for operation purposes to a child with Hirschsprung. Hirschsprung is an abnormality or disorder that occurs in infants where the colon cannot induce feces out, causing feces to be trapped in the intestines.

The Company realizes that the success that has been achieved not only comes from the support of the employee, but the Company also obtained the support of the community and the surrounding environment. Therefore, the Company held Corporate Social Responsibility events as a form of responsibility and concern for the community.





PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Laporan Tahunan merupakan tanggung jawab Manajemen PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan telah disetujui oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan dibawah :

**STATEMENT FROM
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
DIRECTORS**

The Annual Report are the responsibility of the Management of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and Directors, that the undersigned hereby :

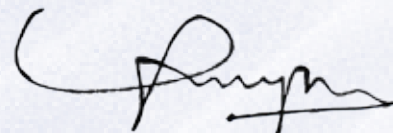
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS




Latip
Komisaris Utama /
President Commissioner



Hendra Iskandar Lubis
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Leong Seng Keat
Komisaris /
Commissioner



Abdurachman
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

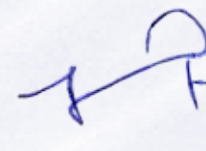
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS




Peter
Direktur Utama /
President Director



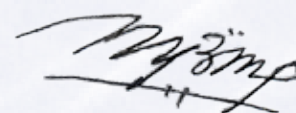
Sean Lee Yun Feng
Direktur /
Director



Lie Ly
Direktur /
Director



Tiong Chiong Hiiung
Direktur /
Director



Posma Lumban Tobing
Direktur Independen /
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

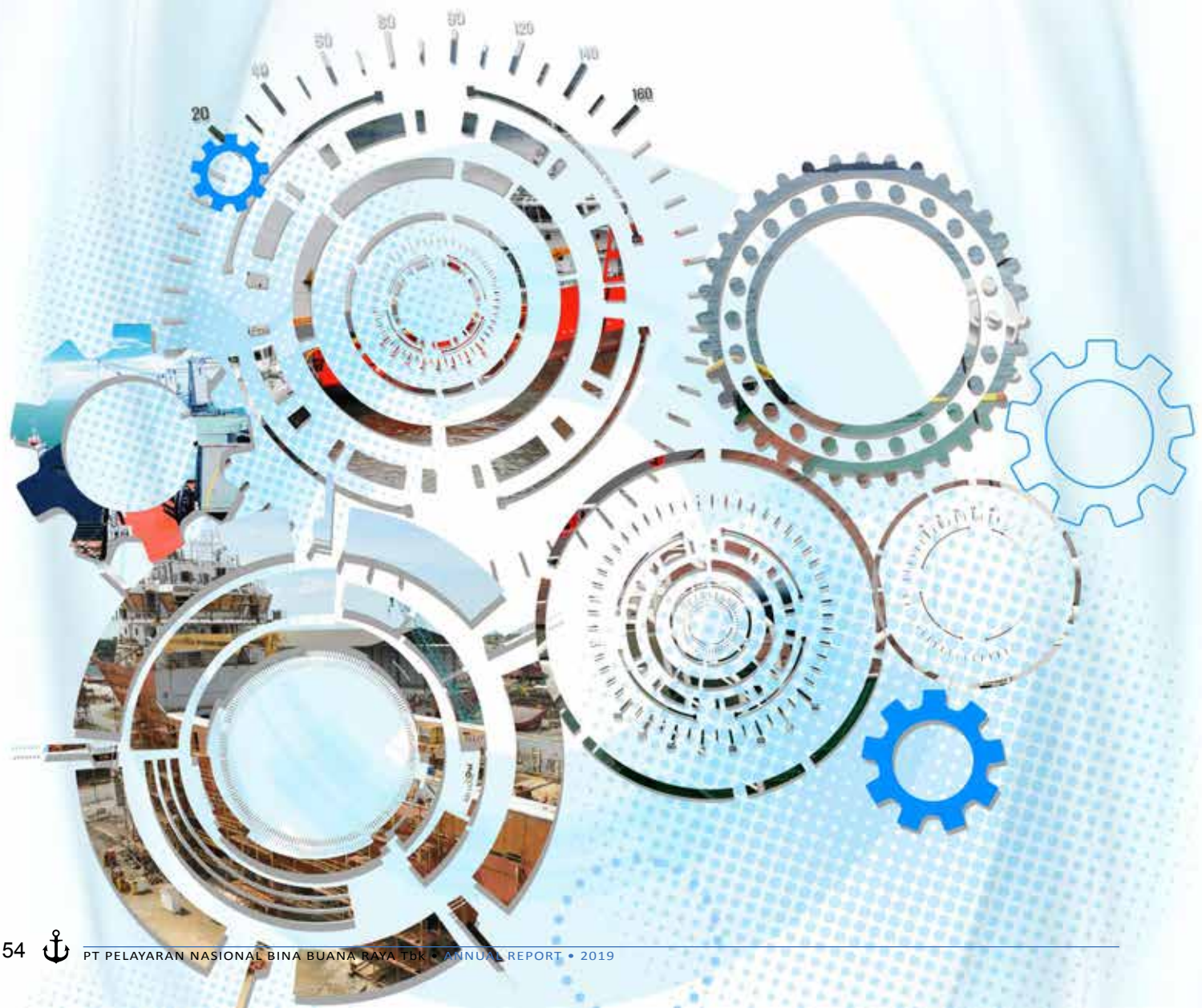
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018*

BBR

PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk





PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

1. Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the Undersigned:*
- | | | |
|---|---|--------------------------------------|
| Nama | Peter | <i>Name</i> |
| Alamat Kantor | TCC Batavia Tower One, 8th floor, JL
KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta
10220 | <i>Office Address</i> |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain | Muara Karang Blok DXS No. 40
RT003/RW013 Pluit, Penjaringan,
Jakarta Utara | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |
| Nomor Telepon | 021-29529461 | <i>Phone Number</i> |
| Jabatan | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | <i>Position</i> |
2. Nama *Name*
- | | | |
|---|---|--------------------------------------|
| Alamat Kantor | TCC Batavia Tower One, 8th floor, JL
KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta
10220 | <i>Office Address</i> |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain | Mitra Raya Blok F-2 No.12B
RT003 / RW005 Teluk Tering, Batam
Kota, Batam | <i>Domicile as stated in ID Card</i> |
| Nomor Telepon | 021-29529461 | <i>Phone Number</i> |
| Jabatan | Direktur/ <i>Director</i> | <i>Position</i> |
- Menyatakan bahwa : *State that:*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; 1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*



PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; *2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; *3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan *b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. *4. We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2020 / Jakarta, March 27, 2020

Direktur Utama/ *President Director*



Peter

Direktur/ *Director*

Lie Ly

Nomor/Number : 00075/2.1000/AU.1/06/0151-1/1/III/2020

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"),

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and the consolidated financial performance and their cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is

yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Hertanto, Grace, Karunawan



Grace Octavia, SE, Ak., CPA., CA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151 / Public Accountant License Number: AP.0151
Jakarta, 27 Maret/March 27, 2020

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018
(in Full USD)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 28, 29	3.876.219	3.610.243	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 5, 10, 28, 29			Trade Receivables
Pihak Berelasi		174.599	147	Related Parties
Pihak Ketiga		3.191.383	3.148.751	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.o, 7, 28, 29	5.552	5.552	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.j, 6	50.879	194.838	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 8.b	709	378	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 9	232.628	298.021	Prepaid Expenses and Advance
Aset Derivatif	3.o, 16	6.204	60.129	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>7.538.173</u>	<u>7.318.059</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.j, 3.v, 11	69.859.428	78.329.880	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 10, 12, 28	101.276	45.643	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>69.960.704</u>	<u>78.375.523</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>77.498.877</u>	<u>85.693.582</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 10, 13, 28, 29			Trade Payables
Pihak Berelasi		3.949.334	4.050.214	Related Parties
Pihak Ketiga		1.774.023	2.654.686	Third Parties
Utang Pajak	3.l, 8.c	76.725	195.712	Taxes Payables
Beban Akrua	3.d, 3.o, 14, 28, 29	394.427	388.321	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	3.o, 28, 29	1.633.906	895.282	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.k, 21	7.193	89.775	Deferred Income
Bagian Lancar Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	275.330	577.752	Current Portion of Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.110.938</u>	<u>8.851.742</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	50.864.303	53.892.798	Long Term Portion of Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.p, 3.v, 17	289.033	233.805	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>51.153.336</u>	<u>54.126.603</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>59.264.274</u>	<u>62.978.345</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	18	54.270.862	54.270.862	Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares
Tambahan Modal Disetor	3.m, 20	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.p, 3.s, 16, 17	314.028	311.760	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/ (Defisit)				Retained Earnings/ (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(69.556.046)	(65.073.144)	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	3.q, 19	(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas		<u>18.234.603</u>	<u>22.715.237</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>77.498.877</u>	<u>85.693.582</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	3.k, 21	17.280.293	20.701.319	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.k, 22	(17.252.308)	(21.817.968)	DIRECT EXPENSES
LABA/(RUGI) BRUTO		27.985	(1.116.649)	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Usaha	3.k, 3.n, 10, 23	(2.000.244)	(1.708.778)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.k, 24	286.310	249.913	Other Income
Beban Lainnya	3.k, 25	--	(1.995.592)	Other Expenses
RUGI USAHA		(1.685.949)	(4.571.106)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	3.k	26.888	33.958	Financial Income
Biaya Keuangan	3.k	(2.661.611)	(3.274.579)	Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.320.672)	(7.811.727)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 8.a	(162.230)	(243.018)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(4.482.902)	(8.054.745)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	3.p, 17	2.268	88.005	Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss: Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Lindung Nilai atas Arus Kas - Setelah Pajak Penghasilan	3.s, 16	--	--	Items That Will Be Reclassified to Profit And Loss: Cash Flow Hedge - Net of Tax
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		2.268	88.005	Other Comprehensive Income/(Loss) For The Year - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.480.634)	(7.966.740)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(4.482.902)	(8.054.745)	TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(4.480.634)	(7.966.740)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
RUGI PER SAHAM DASAR	3.t, 26	(0,001104)	(0,001984)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity						Saldo Laba / (Defisit) / Retained Earnings / (Deficit)	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Total Ekuitas/ Total Equity
	Mortal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Addition / Paid - in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Penyediaan Pembelian Pembelian Pembelian	Belum Ditetapkan Pembelian Pembelian	Penggunaan Pembelian Pembelian			
	54.270.862	33.028.332	223.755	30.000	(57.018.399)	(452.573)		30.861.977	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017									
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti Rugi Tahun Berjalan	17	-	88.005	-	-	-	-	88.005	
					(8.054.745)			(8.054.745)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018									
	54.270.862	33.028.332	311.760	30.000	(65.073.144)	(452.573)		22.715.237	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018									
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti Rugi Tahun Berjalan	17	-	2.268	-	-	-	-	2.268	
					(4.482.902)			(4.482.902)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019									
	54.270.862	33.028.332	314.028	30.000	(69.566.046)	(452.573)		18.234.603	

Actuarial Gain on Defined Benefit
Pension Plan
Loss For The Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Actuarial Gain on Defined Benefit
Pension Plan
Loss For The Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		18.385.541	20.389.804	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya		(9.285.366)	(13.014.792)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(3.445.217)	(3.440.793)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(162.825)	(267.431)	Payment for Income Taxes
Pembayaran Biaya Keuangan		(2.568.956)	(2.373.714)	Payment for Financial Charge
Penerimaan Klaim Asuransi		359.242	207.696	Receipt from Vessel Insurance
Penerimaan Pendapatan Bunga		26.888	33.958	Receipts From Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>3.309.307</u>	<u>1.534.728</u>	Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	11, 31	1.280.281	3.054.193	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap, bersih	11, 31	(953.673)	(896.230)	Acquisitions of Fixed Assets, net
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>326.608</u>	<u>2.157.963</u>	Net Cash Flows (Used In)/Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	15	(3.330.917)	(2.272.461)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(3.330.917)</u>	<u>(2.272.461)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		304.998	1.420.230	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(39.022)	49.267	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>3.610.243</u>	<u>2.140.746</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u><u>3.876.219</u></u>	<u><u>3.610.243</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	4	9.869	12.107	Cash on Hand
Bank		3.823.210	3.510.863	Cash in Banks
Deposito Berjangka		43.140	87.273	Time Deposits
Jumlah		<u><u>3.876.219</u></u>	<u><u>3.610.243</u></u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Augi Nugroho Hartadji SH, No. 1 tanggal 7 Februari 1998. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No. 51 tanggal 26 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0021097 tanggal 1 April 2015.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 8, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut dan perwakilan pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan penunjang lepas pantai.

1.b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan No. S-14599/BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham sebanyak 600.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham sehingga total dana hasil penawaran umum sejumlah Rp138.000.000.000 (ekuivalen dengan USD13.348.180).

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Augi Nugroho Hartadji SH, dated February 7, 1998. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 of Antonius Wahono P, SH, dated March 26, 2015, the stockholders have approved the changes in the Company's Articles of Association in relation to Indonesian Financial Services Authority regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision No. AHU-AH.01.03-0021097 dated April 1, 2015.

The Company's head office is located at TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, marine transportation, shipping agency for shipping companies, tug boat shipping, shipping equipment rentals, domestic shipping, shipping and cargo, oil and gas transportation, chartering of vessel and shipping bureau.

The Company has started its commercial operations in 1998. Currently, the Company is primarily engaged in the rental of tugs, barges and offshore support vessels.

1.b. The Group's Public Offering

On December 21, 2012, the Company has obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution No. S-14599/BL/2012 to conduct the initial public offering of 600,000,000 shares with the offering price of Rp230 per share so the proceed of the public offering totaling amounted Rp138,000,000,000 (equivalent to USD13,348,180).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.b. Penawaran Umum Efek Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2014, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.600.001.170 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp230 (Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp368.000.269.100 (ekuivalen dengan USD29.624.045) dari pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1.b. The Group's Public Offering (Continued)

On November 26, 2014, the Company's First Limited Public Offerings, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 1,600,001,170 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp230 (full Rupiah) per share, were declared effective. In relation to PUT I, The Company has received fund of Rp368,000,269,100 (equivalent to USD29,624,045) from the shareholders.

The Company listed all such new shares in the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Latip
Leong Seng Keat
Ir Hendra Iskandar Lubis
Abdurachman

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Peter
Sean Lee Yun Feng
Lie Ly
Tiong Chiong Hiiung
Posma Lumban Tobing

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Ir Hendra Iskandar Lubis
Setiawan Kriswanto
Kukuh Komandoko Hadiwidjojo, SH MKn

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing sebanyak 29 dan 38 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary have 29 and 38 permanent employees (unaudited).

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

1. Umum (Lanjutan)

1.d. Entitas Anak

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS) merupakan entitas anak yang didirikan di Singapura pada tanggal 24 Oktober 2011 dan telah beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut. Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan mempunyai masing-masing 22.168.717 lembar saham biasa dengan nilai nominal SGD1 per saham atau sebesar SGD22.168.717 (ekuivalen USD16.256.388). Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 100%.

Kegiatan usaha BBRS terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

Persentase kepemilikan dan total aset BBRS sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
	2019 %	2018 %	2019 USD	2018 USD
BBR Shipping Pte Ltd	100	100	21.616.018	21.645.332

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General (Continued)

1.d. The Subsidiary

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS), is a subsidiary incorporated in Singapore on October 24, 2011 and has commenced operations on that date. As of December 31, 2019 and 2018 the Company has 22,168,717 shares with par value of SGD1 per shares, respectively, or amounted to SGD22,168,717 (equivalent to USD16,256,388), respectively. The Company has ownership as 100% of total issued shares.

Main business of BBRS is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

The percentage of ownership and total assets of BBRS before elimination are as follows:

In these the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS)

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

• Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja"

Amandemen ini menambahkan paragraf 101A, 122A, 123A, 179 dan mengubah paragraf 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 serta penambahan judul sebelum paragraf 122A. Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

• ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2019 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole:

• Amendment of PSAK 24, 'Employee Benefits'

This amendment adds paragraph 101A, 122A, 123A, 179 and changes paragraphs 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 and the addition of title before paragraph 122A. Amendment of PSAK 24 provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendment, curtailment, or program completion due to the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period) in addition, the Amendment of PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendment, curtailment, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the upper limit of assets to change.

This amendment is effective on or after January 1, 2019 and early adoption is permitted.

• IFAS 33, 'Foreign Exchange Transactions and Advance Rewards'

This IFAS clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid the prepayment in the foreign currency.

This IFAS is effective on or after January 1, 2019 and early adoption is permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2019 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued)

- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

- IFAS 34, 'Uncertainty Over of Income Tax Treatments'

This IFAS is an interpretation of SFAS 46: Income Tax which aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

This IFAS is effective on or after January 1, 2019 and early adoption is permitted.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai pada aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

- SFAS No. 71, 'Financial Instruments'

This SFAS regulates changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, including a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and hedge accounting.

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 15 *Revenue from Contracts with Customers* yang menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

- SFAS No. 72, 'Revenue from Contract with Customer'

This SFAS is an adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers which sets forth the principles applied by the entity to report useful information to users of financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

This PSAK is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**2. Penerapan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen
dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
(Lanjutan)**

**2. Adoption of Statements of Financial
Accounting Standards (SFAS),
Amendments and Improvements of SFAS,
and Interpretation to Statements of
Financial Accounting Standards (IFAS)
(Continued)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Effective for reporting periods beginning on or after
January 1, 2020 (Continued)

• PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 16 *Leases* yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

• Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen PSAK ini menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

• SFAS No. 73, 'Rent'

This SFAS is an adoption of IFRS 16 Leases which establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and tenants provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS No. 72, Revenue from Contract with Customer.

• Amendment of SFAS No. 15, 'Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-term Interests in Associated Associations and Venture Associations'

This amendment of SFAS adds paragraph 14A to provide that the entity also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

This amendment is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**2. Penerapan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen
dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
(Lanjutan)**

**2. Adoption of Statements of Financial
Accounting Standards (SFAS),
Amendments and Improvements of SFAS,
and Interpretation to Statements of
Financial Accounting Standards (IFAS)
(Continued)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Effective for reporting periods beginning on or after
January 1, 2020 (Continued)

- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- *Amendment of SFAS No. 71, 'Financial Instruments on the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation'*

Amandemen PSAK ini mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This amendment of SFAS amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraph PP4.1.12A to provide that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal outstanding amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

This amendment is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan"

- *IFAS 35, "Presentation of Financial Statements"*

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

This IFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Effective for reporting periods beginning on or after
January 1, 2021

- PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

- *SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations of Business Definitions"*

Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Kombinasi Usaha: Definisi dari Usaha merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi atau akuisisi aset.

This Amendment adopted from IFRS Amendments 3 Business Combinations: Definition of Business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the business definition in order to assist the entity in determining whether a transaction should be recorded as a combination or acquisition of assets.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

2. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

2. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (Continued)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.

This PSAK is effective on or after January 1, 2022 and early adoption is permitted.

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK, ISAK, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above SFAS, IFAS, amendment and annual adjustment on the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan pasar modal yang berlaku dan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, regulation prevailed on the Capital Market decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan**

**3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies**

**3.b. Basis of Measurement and Preparation of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**3.d. Transactions and Financial Statements Translation
in Foreign Currencies**

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD). Transactions during the year involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of export bill of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

**3.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan
2018 adalah:

	2019
10.000 Rupiah (IDR)	0.71937
1 Dolar Singapura (SGD)	0.74245

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

3.e. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

3.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehannya, ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**3.d. Transactions and Financial Statements Translation
in Foreign Currencies (Continued)**

The rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018
10.000 Rupiah (IDR)	0.69056
1 Singapore Dollar (SGD)	0.73219

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in current year.

3.e. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

3.f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO) method. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the periodic review of the physical condition and turnover of the inventories.

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3.h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.h. Aset Tetap (Lanjutan)

3.h. Fixed Assets (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal	8-20	Vessels
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts of any resulting gain or loss is reflected in the current year of the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking costs which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

3.i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3.i. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.i. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

3.j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3.l. Pajak Penghasilan

Penghasilan Terkena Pajak Final

Penghasilan utama Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut. Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau pajak yang masih harus dibayar.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.i. Borrowing Costs (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying assets for each intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are complete.

3.j. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sale or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

3.k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the services are delivered and transferred to buyer. Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of time charter agreements.

Expense is recognized on accrual basis.

3.l. Income Tax

Final Income Tax

The Group's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Group does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to the consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the revenue. Final income tax expense is recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or accrued tax.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.1. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penghasilan Tidak Terkena Pajak Final

Pajak kini atas penghasilan non final diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan dan penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.1. Income Tax (Continued)

Non Final Income Tax

Current tax for non final revenue is recognized based on taxable income for the year, which is calculated in accordance with the current tax regulations.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3.m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun bagi entitas dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai akun "Tambah Modal Disetor" dalam komponen ekuitas.

3.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

**3.m. Difference in Value Resulting from Restructuring
Transactions between Entities Under Common
Control**

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction Between Entity Under Common Control" and presented as "Additional Paid in Capital" in equity component.

3.n. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - vi. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - vii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - viii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - ix. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.o. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal penguannya.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

**3.n. Transaction and Balances with Related Parties
(Continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of of the following conditions applies (Continued):
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - vi. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - vii. The reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefit plan for the benefit of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - viii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - ix. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.o. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, serta jaminan deposit yang dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group does not have financial assets which recognized at FVTPL.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the financial assets, classified as loans and receivables, are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and deposit guarantee that recorded as part of other non current assets.

• **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- investments were designated as available for sale; and
- investments that meet the definition of loans and receivables.

As of reporting date, the Group does not have held-to-maturity investments.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group does not have available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3.o. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reclassification of Financial Assets

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, transaksi derivatif yang dimiliki oleh Grup dengan Malayan Banking Berhad dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's derivative transaction with Malayan Banking Berhad is classified as financial liabilities at FVTPL.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan, dan utang bank.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.o. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities are classified and measured at amortized cost is trade payable, other payables, accrued expenses, customer guarantees, and bank loans.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if and only if when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

The Group derecognizes financial liabilities if and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). No funding has been made to the defined benefit plans.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
(Lanjutan)**

3.p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan yang lebih rendah.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3.q. Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh Kembali atau saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**3. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

3.p. Employee Benefits (Continued)

A curtailment occurs when a condition either:

- i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

3.q. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk penyelesaian provisi diganti oleh pihak ketiga, penggantian diakui pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian diakui sebagai aset yang terpisah.

3.s. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Grup. Derivatif diakui sebagai aset dan liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat bunga mengambang diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama dengan tahun saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

3.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.r. Provision

Provisions are recognized when the Group had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, settlement of obligation probably causes outflow of resources having economic benefit, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the expenses required to settle of provision are reimbursed by third party, reimbursement is recognized when it is believed that reimbursement will be received if the Group settle its obligation. Reimbursement is recognized as a separate asset.

3.s. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to hedge its risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to the Group's loan. Such derivatives are recognized as asset and liability on financial position at fair value.

Changes in fair value of derivative instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and floating interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the statements of income in the same year in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the statements of income as they arise.

3.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

3.u. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

3.v. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain membutuhkan pertimbangan manajemen pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

3.u. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

3.v. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty requires consideration of management at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**3.v. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disesuaikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (penghasilan) neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

**3.v. Critical Accounting Estimates and Judgements
(Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying value of fixed asset is presented in Note 11).

Employee Benefits

The present value of the post employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on Hand
US Dolar	7.735	7.735	US Dollar
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Rupiah	503	3.933	Rupiah
Dolar Singapura	1.631	439	Singapore Dollar
Sub Jumlah	<u>2.134</u>	<u>4.372</u>	Sub Total
Jumlah Kas	<u>9.869</u>	<u>12.107</u>	Total Cash
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.133	118.070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	8.223	102.531	Malayan Banking Berhad
PT United Overseas Bank Indonesia	701.516	56.706	PT United Overseas Bank Indonesia
Overseas Chinese Banking Corporation			Overseas Chinese Banking Corporation
Limited	34.147	81.233	Limited
PT Bank DBS Indonesia	14.517	14.924	PT Bank DBS Indonesia
United Overseas Bank Limited	42.234	36.146	United Overseas Bank Limited
CIMB Bank Berhad	1.385	1.464	CIMB Bank Berhad
Sub Jumlah	<u>816.155</u>	<u>411.074</u>	Sub Total
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.437	2.784.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.640	210.136	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	11.098	43.134	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.527	13.700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.709.373	6.058	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	<u>2.992.075</u>	<u>3.057.509</u>	Sub Total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Malayan Banking Berhad	7.655	33.013	Malayan Banking Berhad
Overseas Chinese Banking Corporation			Overseas Chinese Banking Corporation
Limited	1.429	2.583	Limited
United Overseas Bank Limited	3.229	4.090	United Overseas Bank Limited
PT Bank DBS Indonesia	2.667	2.594	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	<u>14.980</u>	<u>42.280</u>	Sub Total
Jumlah Bank - Pihak Ketiga	<u>3.823.210</u>	<u>3.510.863</u>	Total Bank - Third Parties
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.140	41.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	45.873	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>43.140</u>	<u>87.273</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>3.876.219</u>	<u>3.610.243</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	4.25%	6.25% - 7.5%	Rupiah
Jatuh Tempo	1 bulan/month		Maturity Period

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, beberapa rekening bank Grup digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perjanjian restrukturisasi pinjaman bank (Catatan 15.f).

As of December 31, 2019 and 2018, several of the Group's bank accounts were used as collateral in connection with the final intercreditor deed (Note 15.f).

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	174.599	147	Related Parties (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Lautan Berkah Utama	1.391.390	--	PT Lautan Berkah Utama
SK Offshore & Marine Sdn Bhd	598.350	--	SK Offshore & Marine Sdn Bhd
Synergy Marine (L) Limited	312.233	--	Synergy Marine (L) Limited
PT Baruna Pasifik Raya	116.829	--	PT Baruna Pasifik Raya
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	332.212	433.390	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
PT Hemirat Trans Utama	107.909	141.702	PT Hemirat Trans Utama
PT Asmin Bara Bronang	85.732	536.149	PT Asmin Bara Bronang
PT Sukses Graha Samudera	--	830.078	PT Sukses Graha Samudera
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	--	396.129	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Karya Ardi Pelayaran	--	179.400	PT Karya Ardi Pelayaran
Optic Marine Services International Limited	--	147.265	Optic Marine Services International Limited
PT Elisha Milan Tankers	--	133.096	PT Elisha Milan Tankers
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	442.648	376.477	Others (each below of USD100,000)
Sub Jumlah	3.387.303	3.173.686	Sub Total
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(195.920)	(24.935)	Less: Allowances for Impairment
Subjumlah Pihak Ketiga	3.191.383	3.148.751	Subtotal Third Parties
Jumlah	3.365.982	3.148.898	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Aging Categories

	2019	2018	
Belum Jatuh Tempo	2.471.463	2.110.378	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Over Due:
1 - 30 Hari	268.311	794.616	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	404.821	179.690	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	211.895	78.435	61 - 90 Days
> 90 Hari	205.412	10.714	> 90 Days
Sub Jumlah	3.561.902	3.173.833	Sub Total
Dikurangi :			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(195.920)	(24.935)	Allowances for Impairment
Jumlah	3.365.982	3.148.898	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

5. Trade Receivables (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2019	2018	
US Dolar	2.781.350	1.025.052	US Dollar
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Rupiah	780.552	2.148.781	Rupiah
Sub Jumlah	3.561.902	3.173.833	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(195.920)	(24.935)	Allowances for Impairment
Jumlah	3.365.982	3.148.898	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

A Movement of allowance for Impairment is as follow:

	2019	2018	
Saldo Awal	24.935	253.032	Beginning Balance
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 23)	174.500	10.133	Provisions during The Year (Note 23)
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 24)	(3.105)	(234.678)	Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 24)
Penghapusan Piutang	(410)	(3.552)	Write-off
Saldo Akhir	195.920	24.935	Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual dan mempunyai umur piutang usaha lebih dari 90 hari.

Allowance for impairment losses in trade receivables are provided by individual assesment and the outstanding balances are more than 90 days.

Grup melakukan penghapusan piutang usaha atas piutang yang sudah tidak dapat tertagih terkait dengan kondisi pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan atau kebangkrutan usaha.

The Group has written-off its trade receivables for uncollectible receivables related to customers condition who have financial difficulties or bankruptcy of the business.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no trade receivables used as collateral.

6. Persediaan

6. Inventories

Merupakan persediaan bahan bakar yang digunakan untuk operasi kapal Grup sebesar USD50.879 dan USD194.838 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

This represents fuel inventories used for the Group's vessel operations amounted to USD50,879 and USD194,838 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Menimbang nilai persediaan yang relatif kecil maka Grup tidak mengasuransikan persediaan.

Considering the relatively small amount of inventories, the Group does not insure its inventory.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories as of December 31, 2019 and 2018.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories used as collateral.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

7. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

7. Other Receivables - Third Parties

	2019	2018	
Piutang Asuransi	5.552	5.552	Insurance Receivables
Jumlah	5.552	5.552	Total

Piutang asuransi merupakan piutang sehubungan dengan klaim asuransi untuk kapal. Pada tahun 2019 dan 2018 jumlah pencairan klaim asuransi yang diterima oleh Grup masing-masing sebesar USD359.242 dan USD207.696.

Insurance receivables represent insurance claim of vessels. During 2019 and 2018 total insurance claim that received by the Group amounted to USD359,242 and USD207,696.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain di atas dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all of the above other receivables can be collected therefore no allowance for impairment has been provided.

Tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang digunakan sebagai jaminan

There are no other current financial assets used as collateral.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses

	2019	2018	
Pajak Kini:			Current Tax:
Final			Final
Entitas Induk	162.045	242.738	Parent Entity
Non Final			Non-Final
Entitas Anak	185	280	Subsidiary
Jumlah	162.230	243.018	Total

Perhitungan atas pajak sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tax computation related to the Group's charter revenues and vessels operation for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan Sewa dan Pengoperasian Kapal:			Revenues from Charter and Operation of Vessels:
Entitas Induk	15.084.879	20.149.545	Parent Entity
Entitas Anak	2.195.414	551.774	Subsidiary
Jumlah	17.280.293	20.701.319	Total
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Entitas Induk - Final	162.045	242.738	Parent Entity - Final
Entitas Anak - Tidak Final	185	280	Subsidiary - Non Final
Jumlah	162.230	243.018	Total
Ditambah:			Add:
Utang Pajak Penghasilan Final Pasal 15 (Tanpa Bukti Potong/Disetor Sendiri)	595	25.008	Final Income Tax Payable Article 15 (Without Withholding Tax Slip/Self Payment)
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Pajak Selama Tahun Berjalan	(162.825)	(267.431)	Current Year Tax Payments
Utang Pajak Penghasilan	--	595	Income Tax Payable

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

a. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial dengan laba kena pajak Grup sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial income (loss) before tax with the Group's taxable income is as follows :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(4.320.672)	(7.811.727)	Loss Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
<i>Dikurangi</i> : Rugi Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	<u>1.616.117</u>	<u>3.980.336</u>	Less: Loss of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Rugi Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	<u>(2.704.555)</u>	<u>(3.831.391)</u>	Loss Before Estimated Income Tax of the Company
Koreksi Fiskal:			Tax Corrections:
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(15.084.879)	(20.149.545)	Operating Revenues Subjected to Final Income Tax
Beban Atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	16.515.296	20.834.736	Expenses on Income Subjected to Final Income Tax
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(26.735)	(33.520)	Interest Income Subjected to Final Income Tax
Lain-lain	1.300.873	3.179.720	Others
Jumlah	<u>2.704.555</u>	<u>3.831.391</u>	Total
Laba Kena Pajak	<u>—</u>	<u>—</u>	Taxable Income
Pajak Kini Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku	—	—	Current Tax Based On Current Tax Rate
<i>Dikurangi</i> : Pajak Dibayar di Muka	—	—	Less: Prepaid Taxes
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>—</u>	<u>—</u>	Income Tax Payable Article 29

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Group and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan.

Taxable income in such above reconciliation will be used as the basis of the filling Annual Tax Return of Income Tax.

b. Pajak Dibayar Di Muka

b. Prepaid Tax

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pajak dibayar di muka masing-masing sebesar USD709 dan USD378 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan - bersih pada entitas anak.

As of December 31, 2019 and 2018, total prepaid tax amounted to USD709 and USD378, respectively, represent Value Added Tax Input - net in the subsidiary.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran - Bersih	42.481	31.397	Value Added Tax Out - Net
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	17.240	10.502	Article 21
Pasal 26	15.575	13.066	Article 26
Pasal 23	1.427	1.406	Article 23
Pasal 4(2)	2	3.705	Article 4(2)
Pasal 15	--	595	Article 15
Denda Pajak	--	135.041	Tax Penalties
Jumlah	<u>76.725</u>	<u>195.712</u>	Total

Pada tahun 2018, Grup menerima Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp1.957.117.370 (setara dengan USD135.041). Atas Surat Tagihan Pajak ini, telah dilunasi seluruhnya oleh Grup pada tahun 2019.

In 2018, Group received a Notice of Tax Collection of Value Added Tax for the period of February to December 2016 amounting to Rp1,957,117,370 (equivalent to USD135,041). This Notice of Tax Collection has been paid in 2019.

9. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advances

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya Dibayar di Muka:			Prepaid Expenses:
Asuransi	68.273	177.527	Insurance
Lain-lain	52.167	51.901	Others
Sub Jumlah	<u>120.440</u>	<u>229.428</u>	Sub Total
Uang Muka:			Advances:
Uang Muka Operasional	112.188	68.593	Operation Advances
Jumlah	<u>232.628</u>	<u>298.021</u>	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

10. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Berelasi :

- Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., Nam Cheong International Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., PT Marcopolo Shipyard Indonesia, Marcopolo Offshore (VI) Pte. Ltd., Marcopolo Marine Pte. Ltd., MP Offshore (II) Pte. Ltd., merupakan entitas sepengendalian;
- Latip dan Sally adalah pemegang saham;
- Direksi dan Dewan Komisaris merupakan manajemen kunci Grup.

Transaksi – Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

b. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	217.040	43.813	221.770	43.281	Short-term Employee Benefits
	217.040	43.813	221.770	43.281	

c. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	2019	2018
	Piutang Usaha (Catatan 5)	
Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.	154	147
MP Offshore Pte Ltd	174.445	--
Jumlah	174.599	147
Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 12)		
Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.	7.950.000	7.950.000
Nam Cheong International Ltd.	720.000	720.000
Latip dan Sally (Catatan 30)	44.703	44.703
Dikurangi:		
Penyisihan Penurunan Nilai	(8.670.000)	(8.670.000)
Jumlah	44.703	44.703

10. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship :

- Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., Nam Cheong International Ltd., Marco Polo Shipyard Pte. Ltd., PT Marcopolo Shipyard Indonesia, Marcopolo Offshore (VI) Pte. Ltd., Marcopolo Marine Pte. Ltd., MP Offshore (II) Pte. Ltd. are under common control entities;
- Latip and Sally are shareholders;
- Directors and Board of Commissioner are key management of the Group.

Transaction With Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioner and Directors as disclosed in Note 1.c.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

b. Balance and Transactions with Related Parties

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	
Trade Receivables (Note 5)			
Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.	0,00	0,00	Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd.
MP Offshore Pte Ltd	0,00	--	MP Offshore Pte Ltd
Total	0,00	0,00	Total
Other Non Current Assets (Note 12)			
Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.	0,10	0,10	Marco Polo Shipyard Pte. Ltd.
Nam Cheong International Ltd.	0,01	0,01	Nam Cheong International Ltd.
Latip dan Sally (Note 30)	0,00	0,00	Latip and Sally (Note 30)
Less:			Less:
Allowances for Impairment	(0,11)	(0,11)	Allowances for Impairment
Total	0,00	0,00	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	1 Jan/ Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment	31 Des/ Dec 31, 2019	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Kapal	177.055.349	952.902	12.711.422	--	165.296.829	Vessels
Kendaraan	226.322	--	--	--	226.322	Vehicles
Peralatan Kantor	251.265	771	--	--	252.036	Office Equipment
Jumlah	177.532.936	953.673	12.711.422	--	165.775.187	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Kapal	98.794.119	7.471.230	10.786.116	--	95.479.233	Vessels
Kendaraan	160.530	26.096	--	--	186.626	Vehicles
Peralatan Kantor	248.407	1.493	--	--	249.900	Office Equipment
Jumlah	99.203.056	7.498.819	10.786.116	--	95.915.759	Total
Nilai Tercatat	78.329.880				69.859.428	Carrying Value

	1 Jan/ Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment	31 Des/ Dec 31, 2018	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Kapal	184.342.633	1.158.460	8.445.744	--	177.055.349	Vessels
Kendaraan	209.990	17.424	1.092	--	226.322	Vehicles
Peralatan Kantor	251.559	972	1.266	--	251.265	Office Equipment
Jumlah	184.804.182	1.176.856	8.448.102	--	177.532.936	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Kapal	94.255.870	7.951.356	5.019.574	1.606.467	98.794.119	Vessels
Kendaraan	132.376	29.246	1.092	--	160.530	Vehicles
Peralatan Kantor	246.502	3.171	1.266	--	248.407	Office Equipment
Jumlah	94.634.748	7.983.773	5.021.932	1.606.467	99.203.056	Total
Nilai Tercatat	90.169.434				78.329.880	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban Langsung (Catatan 22)	7.471.230	7.951.356	Direct Expenses (Note 22)
Beban Usaha (Catatan 23)	27.589	32.417	Operating Expenses (Note 23)
Jumlah	7.498.819	7.983.773	Total

Pada tahun 2019, pengurangan aset tetap merupakan penjualan kapal tunda Buana Nusantara 10, Buana Nusantara 1, Nusantara 3005, Bina Marine 95, Nusantara 3007, Bina Marine 91, Bina Marine 10 dan Bina Marine 9. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

In 2019, deduction of fixed assets represents sale of tugboat vessels of Buana Nusantara 10, Buana Nusantara 1, Nusantara 3005, Bina Marine 95, Nusantara 3007, Bina Marine 91, Bina Marine 10 dan Bina Marine 9. The selling of such vessels carried out with third parties.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap merupakan penjualan kapal tunda Bina Ocean 9, Bina Marine 12, Bina Marine 5, Bina Marine 6, Bina Ocean 10, Bina 88A, Bina Marine 37, Bina Marine 38, Bina Marine 7, Bina Marine 8 dan kendaraan berupa 1 motor. Penjualan kapal-kapal tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian nilai tercatat atas aset yang dilepas beserta harga jual dan rugi pelepasannya:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai Tercatat	1.925.306	3.426.170
Harga Jual	<u>2.121.071</u>	<u>3.054.194</u>
Laba/(Rugi) Pelepasan		
Aset Tetap (Catatan 25)	<u><u>195.765</u></u>	<u><u>(371.976)</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kapal diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut (*marine hull*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD95.525.000 dan USD130.333.956.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki 45 unit kapal dimana sebesar 93% atau 42 unit kapalnya merupakan pembelian dengan pihak berelasi. Seluruh unit kapal yang dimiliki oleh Grup tersebut dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tahun 2018, disebabkan adanya penurunan pasar kelautan global dan industri lepas pantai dan penurunan permintaan, Manajemen melakukan penurunan nilai aset kapal penunjang lepas pantai yang dimiliki oleh Grup atas 5 kapal penunjang lepas pantai dan pada tanggal 31 Desember 2018. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai kapal sebesar USD1.606.467 yang disajikan sebagai "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun 2018 (Catatan 25).

Penurunan nilai atas aset-aset kapal tersebut diatas menggunakan metode pendekatan pasar sebagai dasar penilaian.

11. Fixed Assets (Continued)

In 2018, deduction of fixed assets represents sale of tugboat vessels of Bina Ocean 9, Bina Marine 12, Bina Marine 5, Bina Marine 6, Bina Ocean 10, Bina 88A, Bina Marine 37, Bina Marine 38, Bina Marine 7, Bina Marine 8 and vehicles such of a motorcycle. The selling of such vessels carried out with third parties.

Details of the carrying value of the assets that are disposed with related total selling price and loss on disposal:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Carrying Value	1.925.306	3.426.170
Selling Price	<u>2.121.071</u>	<u>3.054.194</u>
Gain/(Loss) on Disposal of Fixed Assets (Note 25)		
	<u><u>195.765</u></u>	<u><u>(371.976)</u></u>

As of Desember 31, 2019 and 2018, vessels have been insured to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD95,525,000 and USD130,333,956, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019, Group owned 45 vessels whereas 93% or 42 vessels are bought from related parties. All Group's vessels are pledged as collateral of its bank loans (Note 15).

In 2018, due to the decline of the global marine and offshore industry and the decreasing demand, Management impaired its offshore support vessels owned by the Group which consist of 5 offshore support vessels as of December 31, 2018. Accordingly, the Group recognizes impairment losses of the vessels amounted to USD1.606.467 which are presented as "Other Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (Note 25).

The impairment of assets from above vessels using market approach method as the basis of valuation.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang Muka:			Advances:
Pembelian Kapal - Pihak berelasi (Catatan 10)	8.670.000	8.670.000	Purchase of Vessel - Related Parties (Notes 10)
Jaminan Deposit (Catatan 10 dan 30)	45.643	45.643	Security Deposits (Notes 10 and 30)
Jaminan Pelaksanaan	55.633	--	Performance Bond
Sub Jumlah	<u>8.771.276</u>	<u>8.715.643</u>	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	<u>(8.670.000)</u>	<u>(8.670.000)</u>	Allowances for Impairment
Jumlah	<u>101.276</u>	<u>45.643</u>	Total

Uang muka pembelian kapal berasal dari perjanjian pembelian kapal dengan Marco Polo Shipyards Pte Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd (NCI) pada tahun 2016. Sesuai dengan perjanjian pembelian kapal apabila Grup tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran di kemudian hari, maka pihak penjual berhak untuk melakukan:

1. Melakukan terminasi perjanjian pembelian kapal; dan
2. Uang muka pembelian kapal (deposit) beserta bunga yang dikenakan (jika ada), yang sudah dibayarkan menjadi milik penjual.

Grup melakukan penurunan nilai atas uang muka pembelian kapal dikarenakan kondisi keuangan yang tidak mendukung bagi Grup untuk melanjutkan pembelian kapal-kapal yang dipesan.

Jaminan pelaksanaan merupakan bank garansi pada PT Asuransi Sinar Mas atas kontrak sewa kapal pendukung lepas pantai kepada beberapa pelanggan.

Advances of purchase of vessel represent purchase agreement with Marco Polo Shipyards Pte Ltd (MPSY) dan Nam Cheong International Ltd (NCI) in 2016. Subject to ship purchase agreements if the Group does not have the ability to make payments in the future, the seller is entitled to:

1. Termination of ship purchase agreement; and
2. Advance for the purchase of the vessel (deposit) and the interest charged (if any), already paid belong to the seller's.

The Group impaired the advance of the vessel purchase due to unfavorable financial condition to continued the purchase of the vessels that have been ordered.

Performance bond represents guarantee bank at PT Asuransi Sinar Mas of offshore vessel lease contracts to several customers.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 10)	3.949.334	4.050.214	Related Parties (Note 10)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Caputra Mitra Sejati	172.805	25.603	PT Caputra Mitra Sejati
PT Dutabahari Menara Line Dockyard	156.971	344.338	PT Dutabahari Menara Line Dockyard
PT Kalianda Golden Bunker	152.082	463.051	PT Kalianda Golden Bunker
CV Borneo Teknik Raya	115.307	229.856	CV Borneo Teknik Raya
PT Adhiguna Putera	88.115	94.289	PT Adhiguna Putera
PT Majesty Prosperindo	87.790	10.695	PT Majesty Prosperindo
PT Anugerah Bumi Resik	66.697	--	PT Anugerah Bumi Resik
PT Mitra Utama Energi	62.907	--	PT Mitra Utama Energi
KPC Development Limited	54.300	54.300	KPC Development Limited
PT Patria Maritime Industry	51.440	--	PT Patria Maritime Industry
PT Ufuk Terang Cakrawala	42.270	55.739	PT Ufuk Terang Cakrawala
PT Arghaniaga Pancatunggal	24.812	143.898	PT Arghaniaga Pancatunggal
CV Sumber Baru Logistik	11.768	78.738	CV Sumber Baru Logistik
PT Hokari Linex Pratama	--	66.014	PT Hokari Linex Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	686.759	1.088.165	Others (each below of USD50,000)
Sub Jumlah	1.774.023	2.654.686	Sub Total
Jumlah	5.723.357	6.704.900	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

US Dolar	4.114.388	4.393.367	US Dollar
Rupiah	1.577.102	2.280.495	Rupiah
Dolar Singapura	31.867	31.038	Singapore Dollar
Jumlah	5.723.357	6.704.900	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

13. Utang Usaha (Lanjutan)

c. Berdasarkan Umur Utang

Belum Jatuh Tempo	42.176	475.265
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	347.494	592.965
31 - 60 Hari	151.199	407.717
61 - 90 Hari	465.027	472.185
> 90 Hari	4.717.461	4.756.768
Jumlah	5.723.357	6.704.900

13. Trade Payables (Continued)

c. By Aging Categories

Not Yet Due
Over Due:
1 - 30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
> 90 Days
Total

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2019	2018	
Gaji dan Upah	142.378	129.819	Salaries and Wages
Beban Operasional	207.419	228.017	Operational Expenses
Bunga Pinjaman	38.730	--	Interest Expenses
Jasa Profesional	5.900	15.400	Professional Fee
Lain lain (masing-masing dibawah USD10.000)	--	15.085	Others (each below of USD10,000)
Jumlah	394.427	388.321	Total

15. Utang Bank

15. Bank Loans

	2019	2018	
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
Malayan Banking Berhad	20.043.572	20.067.572	Malayan Banking Berhad
CIMB Bank Berhad	14.757.206	14.781.206	CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	11.059.643	11.081.643	United Overseas Bank Limited
DBS Bank Ltd	5.099.882	7.787.966	DBS Bank Ltd
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	179.330	752.163	Overseas Chinese Banking Corporation Limited
Jumlah	51.139.633	54.470.550	Total
Dikurangi :			Less:
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Portion
Malayan Banking Berhad	24.000	24.000	Malayan Banking Berhad
CIMB Bank Berhad	24.000	24.000	CIMB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	24.000	24.000	United Overseas Bank Limited
DBS Bank Ltd	24.000	24.000	DBS Bank Ltd
Overseas Chinese Banking Corporation Limited	179.330	481.752	Overseas Chinese Banking Corporation Limited
Jumlah Bagian Lancar	275.330	577.752	Total Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	50.864.303	53.892.798	Total Long Term Portion

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

a. Malayan Banking Berhad

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDU/GY/CIBBRSHD tanggal 4 Maret 2015, anak perusahaan BBR Shipping Pte Ltd memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Malayan Banking Berhad sebesar USD24.710.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 2,4%+USD-LIBOR-BBA per tahun dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Grup dan Bank sepakat untuk merubah cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar USD296.520 menjadi USD82.800 terhitung sejak bulan Agustus 2016. Cicilan pokok ini akan dibayarkan selama 24 kali cicilan dan setelahnya, cicilan pokok pinjaman bulanan akan menjadi USD273.100 dan Grup wajib melunasi seluruh sisa pokok pinjaman sebesar USD7.206.660 pada akhir masa pinjaman.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 unit kapal AHTS 6500 Bhp (Catatan 11);
- 1 unit kapal 3300 Dwt DP2 PSV (Catatan 11)

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Jumlah kepemilikan saham gabungan baik langsung maupun tidak langsung dari Marco Polo Marine Limited dan/atau Nam Cheong Ltd. tidak boleh kurang dari 60% atas Grup.
- Nilai pembiayaan terhadap nilai aset yang dijamin tidak boleh melebihi 70% dari nilai pasar kapal yang dijamin kepada Bank.

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo Fasilitas Kredit Investasi ini adalah masing-masing sebesar USD20.043.572 and USD20.067.572. Jumlah pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD24.000 and USD554.388.

b. CIMB Bank Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit No. IG6/PTPNBBR/SL/GC/GC tanggal 7 Februari 2014 dan akta No. 19 tanggal 17 Februari 2014 dari Putut Mahendra, SH, Notaris di Jakarta, Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari CIMB Bank Berhad sebesar USD16.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 2,25% +USD-LIBOR-BBA per tahun dengan jangka waktu 48 bulan. Selain itu Grup juga memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari CIMB Bank Berhad sebesar USD10.000.000 dengan tingkat bunga 2,25% per tahun.

15. Bank Loans (Continued)

a. Malayan Banking Berhad

Based on Loan Agreement No. CDU/GY/BBRSHD dated March 4, 2015, the Subsidiary, BBR Shipping obtained Investment Loan Facility from Malayan Banking Berhad with maximum limit of USD24,710,000. This facility bears annual interest of 2.4%+USD-LIBOR-BBA with maturity period of 60 months.

On August 1, 2016, the Group and Bank entered into an amendment agreement in regards of changing monthly principal payment from USD296,520 to USD82,800 that will be valid since August 2016. Such monthly installment will be paid for 24 installments and after that, monthly principal payment will be USD273,100 and the Group should settle the remaining principal amounts totalling USD7,206,660 by the end of period of loan.

This facility is secured by:

- 1 unit AHTS vessel 6500 Bhp (Note 11);
- 1 unit 3300 Dwt DP2 PSV (Note 11)

For this loan the Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Ensure that the combined direct/indirect shareholdings of Marco Polo Marine Limited and/or Nam Cheong Ltd. in it shall not be less than 60% of the Group.*
- *The financing to collateral value for collateral vessel shall not exceed 70% of the market value of the respective vessel as guaranteed to the Bank.*

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of Investment Loan Facility amounted to USD20,043,572 and USD20,067,572, respectively. Total principal payments during 2019 and 2018 are amounted to USD24,000 and USD554,388, respectively.

b. CIMB Bank Berhad

Based on Loan Agreement No. IG6/PTPNBBR/SL/GC/GC dated February 7, 2014 and Notarial Deed No. 19 dated February 17, 2014 of Putut Mahendra, SH, a notary in Jakarta, the Group obtained Investment Loan Facility from CIMB Bank Berhad with maximum limit of USD16,000,000. This facility bears annual interest of 2.25%+USD-LIBOR-BBA with maturity period of 48 months. On the other side the Group also obtained Revolving Credit Loan Facility from CIMB Bank Berhad amounted to USD10,000,000 with annual interest of 2.25%.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

b. CIMB Bank Berhad (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2016, Grup dan Bank sepakat untuk merubah cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar USD355.000 menjadi USD100.000 terhitung sejak bulan Agustus 2016. Cicilan pokok ini akan dibayarkan selama 24 kali cicilan dan setelahnya, cicilan pokok pinjaman bulanan akan menjadi USD20.000 dan Grup wajib melunasi seluruh sisa pokok pinjaman sebesar USD8.660.000 pada akhir masa pinjaman.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan 2 unit kapal AHTS, MP Premier dan MP Prelude (Catatan 11).

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* dari hasil operasi kapal yang bersangkutan tidak kurang dari 1.1 kali
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2.5 kali
- *Minimum Tangible Networth* selalu USD55.000.000 atau lebih

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo Fasilitas Kredit Investasi dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ini masing-masing sebesar USD6.097.206 dan USD8.660.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, saldo Fasilitas Kredit Investasi dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ini masing-masing sebesar USD6.121.206 dan USD8.660.000. Jumlah pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD24.000 dan USD14.000.

c. United Overseas Bank Limited

Menindaklanjuti penawaran fasilitas bank dari United Overseas Bank Limited tanggal 2 Agustus 2012 kepada Grup untuk pinjaman berjangka atas kapal 5.400bhp AHTS dengan batas sebesar USD9.800.000 atau 70% dari nilai kapal, mana yang lebih rendah, pada tanggal 6 Februari 2013, Grup menggunakan fasilitas tersebut dengan melakukan pinjaman sebesar USD9.786.000.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Juni 2013, Grup menggunakan fasilitas tambahan untuk pinjaman berjangka atas kapal 9.000bhp AHTS dengan batas sebesar USD13.760.000 atau 80% dari nilai kapal, mana yang lebih rendah.

Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 2.5% sampai 2.65%+*cost of fund* atau USD-LIBOR-BBA per tahun, mana yang lebih tinggi, untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pencairan.

15. Bank Loans (Continued)

b. CIMB Bank Berhad (Continued)

On October 13, 2016, the Group and Bank entered into an amendment agreement in regards of changing monthly principal payment from USD355,000 to USD100,000 that will be valid since August 2016. Such monthly installment will be paid for 24 installments and after that, monthly principal payment will be USD20,000 and the Group should settle the remaining principal amounts totalling USD8,660,000 by the end of period of loan.

This facility is secured by 2 unit AHTS vessel, MP Premier and MP Prelude (Note 11).

For this loan the Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio* from operating result of the related vessels of no less than 1.1 times
- *Leverage ratio* shall not be more than 2.5 times
- *Minimum Tangible Networth* shall be maintained at all times of USD55,000,000

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

On December 31, 2019, the balance of investment Loan Facility and Revolving Credit Loan Facility amounted to USD6,097,206 and USD8,660,000, respectively. While on December 31, 2018, the balance of investment Loan Facility and Revolving Credit Loan Facility amounted to USD6,121,206 and USD8,660,000, respectively. Total principal payments during 2019 and 2018 are amounted to USD24,000 and USD14,000, respectively.

c. United Overseas Bank Limited

Following the banking facilities offering from United Overseas Bank Limited on August 2, 2012, to the Group of term loan for financing 5.400bhp of AHTS vessel with limit up to USD9,800,000 or 70% of aggregate value of the vessel, whichever is lower, on February 6, 2013, the Group has used this facility for an amount of USD9,786,000.

Furthermore, on June 12, 2013, the Group has used the additional banking facility for the term loan over 9.000bhp AHTS vessels with at limit of USD13,760,000 or 80% of the value of the vessel, whichever is lower.

The loan interest rate of 2.5% until 2.65%+*cost of fund* or USD-LIBOR-BBA per annum, whichever is higher, for maturity period of 5 years from date of drawdown.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

c. United Overseas Bank Limited (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2015, Grup dan Bank sepakat untuk merubah cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar USD326.900 menjadi USD180.000 terhitung sejak bulan Desember 2015. Cicilan pokok ini akan dibayarkan selama 13 kali cicilan dan setelahnya, cicilan pokok pinjaman bulanan kembali menjadi USD326.900 dan Grup wajib melunasi seluruh sisa pokok pinjaman sebesar USD5.841.000 pada akhir masa pinjaman.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal yaitu AHTS 5400bhp dan AHTS 9000bhp (Catatan 11);
- Jaminan Grup dari Marco Polo Marine Ltd dengan porsi sebesar 49% atas pinjaman tersebut.

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1.0 kali
- *Minimum Tangible Networth* selalu USD25.000.000 atau lebih

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo Fasilitas Kredit Investasi ini masing-masing adalah sebesar USD11.059.643 dan USD11.081.643. Jumlah pembayaran pokok pinjaman tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD22.000 dan USD14.000.

d. Overseas Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. E/2010/034660/CP/FYW/JL tanggal 21 Oktober 2010 yang kemudian diperbaharui dengan Perjanjian Kredit No. E/2011/043451/CP/FYW/JL tanggal 7 September 2011, dan terakhir dengan Perjanjian Kredit No. E/2011/046199/CP/FYW/JL tanggal 24 Pebruari 2012, Grup memperoleh fasilitas pinjaman berjangka, derivatif tingkat bunga dan selisih kurs dengan batas masing-masing sebesar USD36.360.000, USD10.000.000 dan USD3.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 2.30% sampai 2.5% + USD-LIBOR-BBA per tahun untuk jangka waktu 48 sampai 60 bulan.

15. Bank Loans (Continued)

c. United Overseas Bank Limited (Continued)

On December 16, 2015, the Group and Bank entered into an *amandement* agreement in regards of changing monthly principal payment from USD326,900 to USD180,000 that will be valid since December 2015. Such monthly installment will be paid for 13 installment and after that, monthly principal payment back into USD326.900 and the Group should settle the remaining principal amounts totalling USD5,841,000 by the end of period of loan.

This facility is secured by:

- 2 unit vessel, are AHTS 5400bhp and AHTS 9000bhp (Note 11);
- Corporate guarantee of Marco Polo Marine Ltd with portion of 49% from its loan.

For this loan the Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio* of no less than 1.0 time
- *Minimum Tangible Networth* shall be maintained at all times of USD25,000,000

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of Investment Loan Facility amounted to USD11,059,643 and USD11,081,643, respectively. Total principal payments during 2019 and 2018 are amounted to USD22,000 and USD14,000, respectively.

d. Overseas Chinese Banking Corporation Limited

Based on Loan Agreement No. E/2010/034660/CP/FYW/JL dated October 21, 2010, then amended and replaced by Loan Agreement No. E/2011/043451/CP/FYW/JL dated September 7, 2011 and latest by loan agreement No. E/2011/046199/CP/FYW/JL dated February 24, 2012, the Group obtained term loan facility, interest rate derivative and foreign exchange with maximum limit of USD36,360,000, USD10,000,000 and USD3,000,000, respectively and the term loan I bears interest rate of 2.30% until 2,5% + USD-LIBOR-BBA per annum for maturity period of 48 to 60 months.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

**d. Overseas Chinese Banking Corporation Limited
(Lanjutan)**

Atas fasilitas pinjaman berjangka yang digunakan oleh Grup, pada tanggal 24 Nopember 2015, Grup dan Bank sepakat untuk merubah cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar USD12.192 hingga USD44.334 menjadi USD6.096 hingga USD22.167 terhitung sejak bulan Desember 2015. Selain itu, akhir masa pinjaman juga diperpanjang dari 1 Maret 2016 hingga 1 Maret 2018 menjadi 1 Juli 2016 hingga 1 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Grup belum menggunakan fasilitas derivatif tingkat bunga dan selisih kurs.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 (enam) unit kapal motor tunda, dan 7 (tujuh) unit kapal tongkang, dan 1 (satu) unit *self propelled barge* (Catatan 11);
- Jaminan pribadi Marco Polo Marine Ltd dengan porsi sebesar 49% atas pinjaman tersebut.

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Aset berwujud bersih yang disesuaikan tidak kurang dari SGD30.000.000; dan
- Rasio *Leverage* yang disesuaikan tidak lebih dari 2,5 kali.

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, saldo pinjaman berjangka ini masing-masing adalah sebesar USD179.330 dan USD752.163. Pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD572.833 dan USD940.621.

e. DBS Bank Ltd

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 Oktober 2013 dengan DBS Bank Ltd., Singapura, dan akta No. 28 tanggal 31 Oktober 2013 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo,SH,MH, Notaris di Jakarta, Grup memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas swap mata uang dan tingkat bunga masing-masing dengan batas sebesar SGD31.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 2.50%+cost swap offer rate per tahun untuk jangka waktu 48 bulan.

15. Bank Loans (Continued)

**d. Overseas Chinese Banking Corporation Limited
(Continued)**

In regards to term loan facility which has been used by the Group, on November 24, 2015, the Group and Bank entered into an amandement agreement in regards of changing monthly principal payment from USD12,192 until USD44,334 to USD6,096 until USD22,167 that will be valid since December 2015. In addition, the final maturity dates is also extended from March 1, 2016 until March 1, 2018 to July 1, 2016 until July 1, 2020.

Up to December 31, 2019, the Group has not used the interest rate and foreign exchange derivative facilities.

This facility is secured by:

- *6 (six) units tug boats, 7 (seven) units of barges and 1 (one) unit self propelled barge (Note 11);*
- *Personal guarantee of Marco Polo Marine Ltd with portion of 49% from its loan.*

For this loan the Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Adjusted net tangible assets at not less than SGD30,000,000; and*
- *Adjusted Leverage Ratio at not more than 2.5 times.*

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of term loan amounted to USD179,330 dan USD752,163, respectively. Total principal payments during 2019 and 2018 are amounted to USD572,833 and USD940,621, respectively.

e. DBS Bank Ltd

Based on Loan Agreement dated October 1, 2013, with DBS Bank Ltd., Singapore, and Notarial Deed No. 28 dated October 31,2013 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo,SH,MH, a notary in Jakarta, the Group obtained term loan facility and cross currencies and interest rate swap facilities with maximum limit of SGD31,000,000, the term loan bears interest rate of 2.50%+cost swap offer rate per annum for maturity period of 48 months.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

e. DBS Bank Ltd (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 21 Oktober 2013, Grup menggunakan fasilitas pinjaman berjangka sebesar SGD31.000.000

Pada tanggal 9 Nopember 2015, Grup dan Bank sepakat untuk menandatangani perubahan perjanjian pinjaman terkait dengan perubahan cicilan pokok pinjaman bulanan yang semula sebesar SGD646.000 menjadi SGD200.000 terhitung sejak bulan Nopember 2015. Cicilan pokok ini akan dibayarkan selama 22 kali cicilan dan setelahnya, Grup wajib melunasi seluruh sisa pokok pinjaman sebesar SGD10.341.000 pada akhir masa pinjaman.

Sehubungan dengan berakhirnya perjanjian kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan bank pada tanggal 21 September 2017 (Catatan 16), maka sisa saldo utang bank dan kewajiban swap mata uang dan tingkat bunga pada tanggal tersebut dijadikan utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 18 (delapan belas) unit kapal motor tunda dan 17 (tujuh belas) unit kapal tongkang (Catatan 11).

Atas pinjaman ini Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Jumlah *outstanding* pinjaman tidak boleh melebihi 70% dari harga pasar kapal.
- *Debt Service Cover* – EBITDA yang disesuaikan melebihi dari 1,2 kali *borrower debt service*.

Setelah tanggal 31 Mei 2018, seluruh batasan-batasan terkait dengan pinjaman bank mengikuti perjanjian restrukturisasi pinjaman bank seperti yang diungkapkan pada Catatan 15.f.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari fasilitas kredit angsuran berjangka ini adalah sebesar USD5.099.882 dan USD7.787.966. Jumlah pembayaran pokok pinjaman selama tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD2.689.924 dan USD749.452.

15. Bank Loans (Continued)

e. DBS Bank Ltd (Continued)

Furthermore, on October 21, 2013, the Group has used the loan facility amounted to SGD31,000,000.

On November 9, 2015, the Group and Bank entered into an amendment agreement in regards of changing monthly principal payment from SGD646,000 to SGD200,000 that will be valid since November 2015. Such monthly installment will be paid for 22 installment and after that, the Group should settle the remaining principal amounts totalling SGD10,341,000 by the end of period of loan.

In connection with the ended of the currency swap contract and the interest rate with the bank on September 21, 2017 (Note 16), the remaining balance of the bank's loan and the currency and interest rate swap liabilities on that date are crystalized into US Dollar currency loan.

This facility is secured by 18 (eighteen) units tug boats and 17 (seventeen) units of barges (Note 11).

The Group is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- Aggregate outstanding under the term loan shall not exceed 70% of the market value of the vessels.
- Debt Service Cover – adjusted EBITDA exceed 1.2 times borrower debt service.

After May 31, 2018, all restrictions relating to bank loans follow the bank loan restructuring agreement as disclosed in Note 15.f.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of bank's loan of the term installment credit facility amounted to USD5,099,882 and USD7,787,966, respectively. Total principal payments during 2019 and 2018 are amounted to USD2,689,924 and USD749,452.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

15. Bank Loans (Continued)

f. Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Bank

Pada tanggal 31 Mei 2018, Grup telah menandatangani perjanjian final antar kreditor yaitu dengan Kreditor CIMB Bank Berhad, DBS Bank Ltd., Malayan Banking Berhad., dan United Overseas Bank Ltd., yang menyetujui periode restrukturisasi yaitu dari tanggal 31 Mei 2018 sampai dengan tanggal 1 Januari 2023 dengan syarat dan kondisi diantaranya:

- i. Grup tetap melakukan pembayaran pokok wajib dan bunga atas pinjaman dari Para Kreditor Bank;
- ii. Grup akan membayar jasa restrukturisasi sebesar 1% dari saldo utang pada tanggal efektif perjanjian, termasuk bunga dan denda, kepada Para Kreditor Bank, yang mana pembayarannya sebelum tanggal 31 Desember 2020 (sebesar 1/3 bagian) dan sisanya sebelum tanggal 1 January 2023;
- iii. Grup menyetujui program penjualan seluruh kapal tunda milik Grup. Penjualan kapal ini akan dilakukan secara bertahap dengan batasan waktu setelah mempertimbangkan kondisi dijaminkannya masing-masing kapal kepada bank yang bersangkutan;
- iv. Grup setuju untuk menyediakan Akuntan Pengawas (*Monitoring Accountant*) yg memastikan beberapa rekening Bank Grup telah sesuai dengan peruntukannya seperti yg disepakati dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman bank ini;
- v. Grup setuju untuk menjaminkan beberapa rekening Bank Grup yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran Grup termasuk diantaranya terkait dengan penerimaan hasil persewaan kapal, biaya operasional Grup dan biaya-biaya kontinjensi sehubungan dengan kapal seperti perbaikan dan surveyor.

Perjanjian ini dapat berakhir jika terjadi salah satu peristiwa berikut:

- i. Menjual kapal yang diagunkan tanpa pemberitahuan tertulis kepada pemberi pinjaman atau menderita hak gadai atau pemebebanan lain selama lebih dari 30 hari;
- ii. Ditangkap atau disitanya kapal yang diagunkan oleh pemerintah atau otoritas lain dalam jangka waktu 30 hari;
- iii. Dibeli atau diambilnya kapal yang diagunkan oleh pemerintah negara mana pun atau oleh departemen apa pun, agen atau perwakilannya;
- iv. Adanya eksekusi atau proses final lainnya terkait dengan proses pengadilan atau otoritas apa pun terhadap kapal yang digadaikan;

f. Bank Loan Restructuring Agreement

On May 31, 2018, the Group entered into a final inter creditor agreement with the creditor which are CIMB Bank Berhad, DBS Bank Ltd., Malayan Banking Berhad, and United Overseas Bank Ltd., to agree that during the restructuring period, which is from May 31, 2018 until January 1, 2023, the creditors will with the condition:

- i. The Group continues to pay the mandatory principal payments and the loan interest from the Creditors;
- ii. The Group will pay a 1% restructuring fee from the outstanding balance on the effective date of the agreement, including interest and penalties, to the Creditors, of which payment before December 31, 2020 (equal to 1/3 of total) and the remaining before January 1, 2023;
- iii. The Group agree on its disposal programme for all tug and barge vessels, while will be carried out in stages with time limitation after considering the collateral guaranteed to the respective bank;
- iv. The Group agreed to provide a Monitoring Accountant who ensured that several bank account of the Group were in accordance with their designation as agreed in this final intercreditor deed;
- v. The Group agreed to pledge several Bank Group accounts related to the Group's revenues and expenses, including to the vessel rent income, Group operating costs and contingent costs related to the vessels such as repairs and surveyors.

This agreement can terminate if one of the following events occurs:

- i. The mortgaged vessels has been sale without the prior written consent to the notifying financier or suffer to exist any lien or other encumbrance for more than 30 days;
- ii. The mortgaged vessels arrested or confiscated by the government or other authorities within 30 days;
- iii. The mortgaged vesseles purchased or taken by the government of any country or by any department, agent or representative.
- iv. There is execution or other final process related to any court process or any authority related with the mortgaged vessel;

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

15. Bank Loans (Continued)

f. Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Bank (Lanjutan)

f. Bank Loan Restructuring Agreement (Continued)

- v. Grup tidak dapat memberikan bukti pengeluaran terkait pembayaran gaji perwira dan kru kapal serta biaya operasional kapal rutin;
- vi. Menelantarkan atau membiarkan kapal yang dijaminakan dihancurkan atau ditangkap;
- vii. Terdapat peristiwa kerugian total atas kapal yang dijaminakan dan terdapat pembayaran ganti rugi dari pihak asuransi yang tidak diinformasikan kepada pemberi pinjaman dalam jangka waktu 3 bulan dan atas ganti rugi tersebut tidak dibayarkan kepada pemberi pinjaman dalam waktu 5 hari kerja setelah adanya permintaan dari pemberi pinjaman;
- viii. Terdapat dokumen keuangan yang tidak sah baik secara sebagian maupun keseluruhan yang disampaikan kepada pemberi pinjaman;
- ix. Terdapat petisi yang diajukan ke pengadilan yang meminta likuidasi atau penutupan atau penunjukan penerima, administrator atau likuidator atas Grup, atau pemegang saham atau aset-asetnya.
- x. Terdapat perubahan susunan Manajemen tanpa adanya persetujuan dari pemberi pinjaman;
- xi. Grup tidak dapat membayar cicilan pokok dan bunga pinjaman pada saat jatuh tempo dan tidak dapat melakukan pembayaran dalam 5 hari kerja setelah tanggal jatuh tempo.

Selama periode restrukturisasi akan dilakukan *re-profiling* yang pelaksanaannya tidak melampaui tanggal yang jatuh 6 bulan sebelum akhir tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pelaksanaan *re-profiling* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- i. Grup akan bekerja dengan akuntan pemantau untuk:
 - (a) meninjau dan merevisi untuk tujuan *re-profiling* fasilitas, laporan perkiraan pendapatan, laporan kondisi keuangan dan laporan arus kas dalam kaitannya dengan Grup, semuanya sebagaimana ditetapkan dalam proyeksi di dalam perjanjian restrukturisasi dan (b) *re-profile* kewajiban secara sukses dengan persetujuan kreditur.
- ii. Grup akan melakukan upaya terbaiknya untuk memperbaiki posisinya demi kepentingan kreditur dan akan merancang dan mengeksplorasi semua jalan untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil operasinya dan Grup akan terus menerus mencari sumber suntikan modal segar dari pemegang saham utama dan/atau dari calon investor ekuitas baru.

- v. *The Group cannot provide document payment regarding officers and crew salary payment as well as vessels routine operational costs;*
- vi. *Abandon or let the mortgaged vessel been destroyed or taken;*
- vii. *There is an event of total loss on related with the mortgaged vessel and there is a compensation payment from the insurance party that is not informed to the notifying financier within 3 months and the compensation is not paid to the notifying financier within 5 working days after the request from the notifying financier;*
- viii. *There are invalidated financial document in part or in whole that submitted to the notifying financier;*
- ix. *There is a petition submitted to the court requesting liquidation or closing or appointment of the recipient, administrator or liquidator for the Group, or shareholders or the assets.*
- x. *There is a change in Management's structure without the agreement from the notifying financier;*
- xi. *The Group cannot paid the loan principal and interest at due date and cannot paid it within 5 working days after the due date.*

During the restructuring period, re-profiling exercise will perform no later than the falling 6 months before the end of the financial year ending December 31, 2020.

Re-profiling exercise are as follows:

- i. *The Group shall work with the Monitoring Accountant to:
 - (a) review and revise for the purpose of re-profiling the facilities, the forecast income statement, statement of financial condition and cash flow statement in relation to the Group, all as initially set out in the projection in restructuring agreement; and (b) to re-profile the liabilities successfully with the financiers' agreement; and*
- ii. *the Group shall to their best endeavours to improve its position for the benefit of the Financiers, and it shall devise and explore all avenues to sustain and improve its results of operations, and the Borrower/Customer shall continually source for fresh capital injection from its major shareholders and/or from potential new equity investors.*

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

15. Utang Bank (Lanjutan)

f. Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Bank (Lanjutan)

Apabila hasil dari pelaksanaan *re-profiling* terdapat satu atau lebih kreditur tidak menyetujui hasil pelaksanaan *re-profiling* tersebut maka:

- i. Seluruh kapal yang dijaminakan akan dialihkan kepemilikannya kepada kreditur.
- ii. Seluruh saldo fasilitas kredit akan dianggap telah dibayar penuh.
- iii. Saldo pada rekening bank yang digunakan sebagai jaminan (Catatan 4) akan dialihkan kepemilikannya kepada kreditur.

Ketentuan-ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi ini akan berakhir.

Pada tahun 2019, Grup memenuhi semua persyaratan batasan-batasan sesuai yang disepakati pada perjanjian restrukturisasi pinjaman utang di atas.

16. Instrumen Keuangan Derivatif

Malayan Banking Berhad

Pada tanggal 4 September 2015, Grup mengadakan kontrak swap suku bunga (*Islamic profit rate swap*) dengan Malayan Banking Berhad (Maybank) dimana Grup menyetujui untuk membayar tingkat suku bunga tetap sebesar 1,5% per tahun dan menerima tingkat suku bunga mengambang sebesar 0,20120% per tahun+USD-LIBOR-BBA. Kontrak ini berlaku efektif sejak 3 Oktober 2015 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2020. Melalui transaksi derivatif ini, Grup bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar aset dari risiko fluktuasi suku bunga sehubungan dengan pinjaman kredit berjangka Grup dengan Maybank (Catatan 15).

Pada tanggal 13 Juni 2016, Grup mengadakan kontrak swap suku bunga (*The Islamic Derivatives Master Agreement*) dengan Malayan Banking Berhad (Maybank) dimana Grup menyetujui untuk membayar tingkat suku bunga tetap sebesar 1,24% per tahun dan tingkat suku bunga mengambang USD-LIBOR-BBA. Kontrak ini berlaku efektif sejak 20 Juni 2016 dan akan berakhir pada tanggal 18 Januari 2021. Melalui transaksi derivatif ini, Grup bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar aset dari risiko fluktuasi suku bunga sehubungan dengan pinjaman kredit berjangka Grup dengan Maybank (Catatan 15).

Nilai wajar aset kontrak swap tingkat bunga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diestimasi sebesar USD6.204 dan USD60.129.

Perubahan nilai wajar transaksi derivatif dengan Maybank ini, tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar transaksi derivatif ini diakui dalam laporan laba rugi selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD53.925 dan USD1.742 yang disajikan sebagai "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. Bank Loans (Continued)

f. Bank Loan Restructuring Agreement (Continued)

If the results of the *re-profiling* have one or more creditors unable to agree on the outcome of the *re-profiling* exercise:

- i. All collateralized vessels will be transferred to the creditor.
- ii. All credit facility balances will be considered as fully paid.
- iii. The balance in the bank account used as collateral (Note 4) will be transferred to the creditor.

The terms of this restructuring agreement will expire.

In 2019, the Group fulfills all the conditions required in the final intercreditor deed above

16. Derivative Financial Instruments

Malayan Banking Berhad

On September 4, 2015, the Group entered into an interest rate swap contract (*Islamic profit rate swap*) with Malayan Banking Berhad (Maybank) whereby the Group agreed to pay fixed interest rate of 1.5% per annum and received interest at floating rate of 0,20120% per annum+USD-LIBOR-BBA. This contract is effective starting October 3, 2015 and expired on July 3, 2020. Through this derivatif transaction, the Group intends to hedge the changes in the fair value of its assets from the fluctuation of interest rate in regards of its term loan with Maybank (Note 15).

On June 13, 2016, the Group entered into an interest rate swap contract (*The Islamic Derivatives Master Agreement*) with Malayan Banking Berhad (Maybank) whereby the Group agreed to pay fixed interest rate of 1.24% per annum and received interest at floating rate USD-LIBOR-BBA. This contract is effective starting June 20, 2016 and expired on January 18, 2021. Through this derivatif transaction, the Group intends to hedge the changes in the fair value of its assets from the fluctuation of interest rate in regards of its term loan with Maybank (Note 15).

The fair value of interest rate swap contract asset at December 31, 2019 and 2018 is estimated at USD6,204 and USD60,129, respectively.

The changes in the fair value of derivative transaction with Maybank does not meet the cash flow hedge criteria. Therefore the changes in the fair value of this derivative transaction are recognized in the statements of profit and loss at 2019 and 2018 amounted to USD53,925 and USD1,742, respectively is presented as part of "Financial Charges" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

17. Imbalan Kerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (Catatan 3.p).

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis masing-masing dalam laporannya tertanggal 17 Pebruari 2020 dan 25 Januari 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI)'99/ Indonesian Mortality Table (IMT)'99	Tabel Mortalita Indonesia (TMI)'99/ Indonesian Mortality Table (IMT)'99	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/10% per annum	10% per tahun/10% per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	8,42 % per tahun/8,42 % per annum	7,20 % per tahun/7,20 % per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% TMI'99/1% IMT'99	1% TMI'99/1% IMT'99	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	3% per tahun/3% per annum	3% per tahun/3% per annum	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	289.033	233.805	Present Value of Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Bersih	289.033	233.805	Net Liability

Mutasi dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Liabilitas Awal Tahun	233.805	260.744	Liabilities at the Beginning of the Year
Penambahan Imbalan Kerja Tahun Berjalan (Catatan 23)	70.938	69.920	Addition Employee Benefits During The Year (Note 23)
Pembayaran Manfaat	(13.442)	(8.854)	Benefits Payment
Keuntungan Aktuarial Yang Diakui Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya	(2.268)	(88.005)	Actuarial Gain Recognized in Other Comprehensif Income
Liabilitas Akhir Tahun	289.033	233.805	Liabilities at the End of the Year

The Group has calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 (Note 3.p).

Employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018, are calculated by PT Pointera Aktuarial Strategis in its report on February 17, 2020 and January 25, 2019, respectively.

The key assumptions used by independent actuary in calculating estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

A movement of estimated employee benefit liabilities is as follows:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

17. Imbalan Kerja (Lanjutan)

17. Employee Benefits (Continued)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

2019					
Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Impact on Other Long Term Employee Benefits					
	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	261.671	47.978	19.593	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	321.093	60.414	14.984	
Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	321.899	60.538	17.288	Salary Increase
	Penurunan/Decrease 1%	260.429	47.761	17.288	
2018					
Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Impact on Other Long Term Employee Benefits					
	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	211.358	45.571	21.389	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	260.081	57.030	16.855	
Kenaikan Gaji	Kenaikan/Increase 1%	260.991	57.171	19.122	Salary Increase
	Penurunan/Decrease 1%	210.162	45.352	19.122	

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Susunan pemegang saham Grup 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of the Group's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham / Paid in Capital USD	Stockholders
PT Marco Polo Indonesia	1.867.871.739	34,80	20.523.298	PT Marco Polo Indonesia
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.600.000.000	29,81	12.880.000	Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd
PT Sinar Bintang Makmur	953.304.000	17,76	10.474.457	PT Sinar Bintang Makmur
Latip	18.206.000	0,34	200.039	Latip
Sally	13.262.000	0,25	145.717	Sally
Peter	1.198.400	0,02	13.167	Peter
Masyarakat	913.234.109	17,02	10.034.184	Public
Jumlah	5.367.076.248	100,00	54.270.862	Total

19. Saham Diperoleh Kembali

19. Treasury Stocks

Grup telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.439.900 saham atau sebesar 0,04% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang telah dilaksanakan pada periode 17 Desember 2013 sampai dengan 17 Maret 2014 dengan total dana yang digunakan sebesar Rp211.025.300 (ekuivalen USD17.295,12).

The Group has repurchased of 1,439,900 shares or 0.04% of total issued and fully paid in capital which has been implemented in the period December 17, 2013 up to March 17, 2014 with the total fund used amounted Rp211,025,300 (equivalent USD17,295.12).

Selanjutnya pada tanggal 24 Februari 2014, Grup mengumumkan Rencana Pembelian Kembali Saham Grup kepada para pemegang saham Grup dengan mengacu Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Grup Publik, yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2014 sampai dengan 24 September 2015, dengan jumlah maksimal 6,6% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham.

Furthermore on February 24, 2014, the Group announced the Group's shares re-purchased to its shareholders referring to the capital market regulation no. XI.B.2 about the repurchase of issued shares by issuers or public companies, that will be held on March 25, 2014 to September 24, 2015, with the maximum 6,6% of the total issued and paid up capital or 250,000,000 shares.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup telah melakukan buy back sebanyak 31.760.300 saham dengan dana yang digunakan sebesar Rp 5.512.738.500 (ekuivalen dengan USD452.573).

Until the date of this financial statement, the Group has repurchased of 31,760,300 shares with the total fund used amounted Rp5,512,738,500 (equivalent USD452,573).

Grup menggunakan metode *open market repurchase* atas pembelian kembali saham-saham tersebut di atas.

The Group used open market repurchase method related to its shares repurchased above.

Grup tidak membuat batasan harga saham pada saat pembelian kembali saham.

The Group did not make any limitation of the share price at the time of shares repurchased.

Atas pembelian kembali saham-saham tersebut di atas, tidak menyebabkan terjadinya penurunan pada pendapatan, biaya, dan penurunan laba per saham Grup.

In regards to shares repurchased above, did not cause a decrease in revenues, expenses, and earnings per share of the Group.

Sampai dengan saat ini, Grup belum memiliki rencana untuk melakukan penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali.

Until present, the Group has no plans to do a re-issuance of shares repurchased.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

20. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Agio Saham atas:		
- Penambahan Modal oleh Pemegang Saham	2.002.189	2.002.189
- penawaran Umum Perdana	8.010.600	8.010.600
- Konversi Obligasi ke Saham	13.412.609	13.412.609
- Penawaran Umum Terbatas I	16.744.012	16.744.012
Beban Emisi Saham:		
- penawaran Umum Perdana	(824.397)	(824.397)
- Penawaran Umum Terbatas I	(488.815)	(488.815)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi:		
Entitas Pengendali *)	(5.235.601)	(5.235.601)
Aset Pengampunan Pajak	7.735	7.735
Jumlah	33.628.332	33.628.332

20. Additional Paid in Capital

As of December 31, 2019 and 2018, additional paid in capital of Grup are as follow:

Additional Paid in Capital from:
Capital Injection from Shareholder -
Initial Public Offering -
Conversion of Bonds Into Shares of Stock -
First Limited Public Offering -
Stock Issuance Cost
Initial Public Offering -
First Limited Public Offering -
Difference in Value Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control *)
Tax Amnesty Asset
Total

*) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali merupakan transaksi perolehan aset tetap berupa kapal yang diperoleh dari Marco Polo Shipping Pte Ltd dan Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, afiliasi, akibat restrukturisasi dengan mengalihkan sejumlah armada pelayarannya kepada Grup sejak tahun 2008.

*) Difference in value restructuring transactions of entities under common control is transaction of fixed assets acquisition of vessel that obtained by Marco Polo Shipping Pte Ltd and Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, affiliates, as a result of restructuring by transferring certain vessels to the Group since 2008.

Dengan demikian, atas perolehan kapal tersebut diatas, seharusnya diakui oleh Grup sebesar nilai buku, selisih harga pengalihan dengan nilai buku diakui sebagai selisih nilai restrukturisasi pada bagian ekuitas Grup.

Therefore the acquisition of the above vessels, should be recognized by the Group at book value, the difference between transfer price and book value of the vessel is recognized as the difference in value of restructuring on the Group's equity.

21. Pendapatan

	2019	2018
Pihak Ketiga		
Kapal Tunda dan Tongkang	11.385.168	18.819.822
Kapal Penunjang Lepas Pantai	5.895.125	1.881.497
Jumlah	17.280.293	20.701.319

21. Revenues

Third Parties
Tug and Barge Vessels
Offshore Support Vessels
Total

Pendapatan ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar USD7.193 dan USD89.775.

Deferred income as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to USD7,193 and USD89,775, respectively.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

Below are revenues which more than 10% of the net revenue:

	2019	2018
PT Asmin Bara Bronang	3.578.509	1.166.332
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.264.283	1.620.033
Jumlah	4.842.792	2.786.365

PT Asmin Bara Bronang
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

22. Beban Langsung

	2019	2018	
Penyusutan (Catatan 11)	7.471.230	7.951.356	Depreciation (Note 11)
Bahan Bakar Solar	2.573.681	4.569.234	Diesel
Gaji dan Upah Crew	2.531.985	2.630.052	Crew Salaries and Wages
Suku Cadang	1.256.711	1.441.647	Spareparts
Kebutuhan Kapal	645.138	671.662	Vessel Supplies
Jasa Pelabuhan	594.285	997.009	Port Charge
Surat Izin dan Keagenan	530.275	765.499	License and Agency
Asuransi	195.464	538.255	Insurance
Sewa Kapal	25.192	864.136	Rent Vessel
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500.000)	1.428.347	1.389.118	Others (each below USD500,000)
Jumlah	17.252.308	21.817.968	Total

22. Direct Expenses

23. Beban Usaha

	2019	2018	
Gaji dan Tunjangan	1.152.710	963.792	Salary and Allowances
Jasa Profesional	208.719	238.127	Professional Fee
Sewa (Catatan 10 dan 30)	142.201	173.606	Rent (Notes 10 and 30)
Administrasi Kantor	114.090	100.870	Office Administration
Manfaat Pensiun Karyawan (Catatan 17)	70.938	69.920	Employee Retirement Benefit (Note 17)
Piutang Tidak Tertagih (Catatan 5)	174.500	10.133	Bad Debt Expenses (Note 5)
Transportasi dan Perjalanan Dinas	68.499	72.422	Transportation and Travelling
Penyusutan (Catatan 11)	27.589	32.417	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD40.000)	40.998	47.491	Others (each below USD40,000)
Jumlah	2.000.244	1.708.778	Total

23. Operating Expenses

24. Pendapatan Lainnya

	2019	2018	
Laba Pelepasan Aset (Catatan 11)	195.765	--	Gain on Disposal on Fixed Assets (Note 11)
Laba Selisih Kurs - Bersih	26.720	8.570	Gain on Foreign Exchange - Net
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 5)	3.105	234.678	Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 5)
Lain-lain	60.720	6.665	Others
Jumlah	286.310	249.913	Total

24. Others Income

25. Beban Lainnya

	2019	2018	
Rugi Pelepasan Aset (Catatan 11)	--	371.976	Loss on Disposal on Fixed Assets (Note 11)
Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 11)	--	1.606.467	Impairment on Assets (Note 11)
Lain-lain	--	17.149	Others
Jumlah	--	1.995.592	Total

25. Others Expenses

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

26. Rugi Per Saham

26. Loss per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perolehan kembali modal saham..

Earnings per share is computed by dividing net income as the numerator, and the weighted-average number of outstanding shares as denominator after considering the retroactive effect of treasury stock.

	2019	2018	
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(4.482.902)	(8.054.745)	Total Current Year Loss Attributable to Owner of the Parent Entity
Jumlah Tertimbang Saham Biasa yang Beredar			The Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding
Awal Tahun	5.335.315.948	5.335.315.948	Beginning of the Year
Jumlah	<u>5.335.315.948</u>	<u>5.335.315.948</u>	Total
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	<u>4.059.000.211</u>	<u>4.059.000.211</u>	Total Weighted Average Number of Outstanding Stocks - Ordinary Stocks
Rugi Bersih per Saham	(0,001104)	(0,001984)	Loss per Share

27. Segmen Operasi

27. Operating Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan armada penunjang lepas pantai. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and offshore support vessel. The segments are become as basic in the reporting of segment information for the Group.

Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Management review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel	Kapal Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan	11.385.168	5.895.125	--	17.280.293	Revenues
Beban Langsung	(9.211.388)	(8.040.920)	--	(17.252.308)	Direct Expenses
Hasil Segmen	2.173.780	(2.145.795)	--	27.985	Segment Result
Beban Usaha	(724.202)	(1.276.042)	--	(2.000.244)	Operating Expenses
Beban Lain-lain - Bersih	228.470	57.840	--	286.310	Other Expenses - Net
Pendapatan Keuangan	13.444	13.444	--	26.888	Financial Income
Beban Keuangan	(74.751)	(2.586.860)	--	(2.661.611)	Financial Charges
Rugi Sebelum Pajak	1.616.741	(5.937.413)	--	(4.320.672)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(117.648)	(44.582)	--	(162.230)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	1.499.093	(5.981.995)	--	(4.482.902)	Loss for the Year
Aset Segmen	14.831.185	54.718.288	7.949.404	77.498.877	Segment Asset
Liabilitas Segmen	4.998.376	45.579.584	8.686.314	59.264.274	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	953.673	--	--	953.673	Capital Expenditures
Penyusutan	5.441.010	2.030.220	27.589	7.498.819	Depreciation

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

27. Segmen Operasi (Lanjutan)

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

27. Operating Segment (Continued)

The segment information related to business segments of the Group is as follows: (Continued)

	31 Desember/December 31, 2018						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge Vessel	Kapal Penunjang Lepas Pantai/ Offshore Support Vessel	Tidak Dapat Dialokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total			
	Pendapatan	18.819.822	1.881.497	--		20.701.319	Revenues
	Beban Langsung	(14.058.900)	(7.759.069)	--		(21.817.969)	Direct Expenses
Hasil Segmen	4.760.922	(5.877.572)	--	(1.116.650)	Segment Result		
Beban Usaha	(893.843)	(814.935)	--	(1.708.778)	Operating Expenses		
Beban Lain-lain - Bersih	(236.457)	(1.509.222)	--	(1.745.679)	Other Expenses - Net		
Pendapatan Keuangan	16.979	16.979	--	33.958	Financial Income		
Beban Keuangan	(216.800)	(3.057.779)	--	(3.274.579)	Financial Charges		
Rugi Sebelum Pajak	3.430.801	(11.242.529)	--	(7.811.728)	Loss Before Income Tax		
Beban Pajak Penghasilan	(204.858)	(38.160)	--	(243.018)	Income Tax		
Rugi Tahun Berjalan	3.225.943	(11.280.689)	--	(8.054.746)	Loss for the Year		
Aset Segmen	16.520.920	60.878.723	8.311.940	85.693.582	Segment Asset		
Liabilitas Segmen	7.995.864	46.065.777	8.916.705	62.978.345	Segment Liabilities		
Pengeluaran Modal	1.158.460	--	18.396	1.176.856	Capital Expenditures		
Penyusutan	3.296.309	4.655.047	32.417	7.983.773	Depreciation		

28. Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

28. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 4 dan 5).

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

28. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

In order to effectively manage those risks, the directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position (Notes 4 and 5).

Credit Quality of Financial Assets

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

28. Financial Risks Management (Continued)

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

**a. Financial Risk Management Factors and Policies
(Continued)**

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.471.463	129.868	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	673.132	1.841.668	Past due nor impaired
Mengalami penurunan nilai	423.613	1.202.297	Impaired
Sub Jumlah	<u>3.568.208</u>	<u>3.173.833</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(195.920)	(24.935)	Allowance for impairment losses of receivables
Jumlah	<u>3.372.288</u>	<u>3.148.898</u>	Total

Risiko Likuiditas

Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup menjaga likuiditas operasionalnya dengan cara mempercepat upaya penagihan piutang usaha, menjual aset kapal yang dimiliki, melakukan restrukturisasi cicilan pokok utang bank jangka panjang yang dimiliki dengan pemberi pinjaman serta terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group manages its operational liquidity by accelerating efforts to collect receivables, selling its owned vessels, restructuring its principal installment of long term loans with lenders, continuously monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

31 Des/Dec 31, 2019						
	Tidak Ditentukan / Undetermined	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			Jumlah / Total	
		0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year		
Utang Usaha	--	5.723.357	--	--	5.723.357	Trade Payables
Beban Akrua	--	394.427	--	--	394.427	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	--	1.633.906	--	--	1.633.906	Customer Deposits
Utang Bank	--	275.330	96.000	50.768.303	51.139.633	Bank Loans
Jumlah	--	8.027.020	96.000	50.768.303	58.891.323	Total

31 Des/Dec 31, 2018						
	Tidak Ditentukan / Undetermined	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due			Jumlah / Total	
		0 -1 tahun / year	1 -2 tahun / year	> 2 tahun / year		
Utang Usaha	--	6.704.900	--	--	6.704.900	Trade Payables
Beban Akrua	--	388.321	--	--	388.321	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	--	895.282	--	--	895.282	Customer Deposits
Utang Bank	--	577.752	366.411	53.526.387	54.470.550	Bank Loans
Jumlah	--	8.566.255	366.411	53.526.387	62.459.053	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan yang tersedia tanpa meningkatkan eksposur valuta asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2019	2018	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak :			Effect on Income Before Tax Expenses:
Kenaikan dalam Satuan Poin (+100)	(511.396)	(544.706)	Increase in Basis Point (+100)
Penurunan dalam Satuan Poin (+100)	511.396	544.706	Decrease in Basis Point (+100)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi pinjaman dengan mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 29. Grup memiliki pinjaman kepada bank yang menggunakan mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

28. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Interest Rate Risk

The Group exposed to interest rate risk mainly concerns financial liabilities related to its bank loans. The Group has loans to banks that have a floating interest rate in line with the change in relevant interest rates in the financial markets. The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to some of loan transaction are denominated in foreign currency. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 29. The Group hold loans to the bank in nature which using foreign currency. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2019	2018	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak:			Effect on Income Before Tax Expenses:
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (1%)	(153)	(84.571)	Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (1%)	3.978	(3.775)	Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (-1%)	153	84.571	Change in Singapore Dollar Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (-1%)	(3.978)	3.775	Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dollar (-1%)

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Des/ Dec 31, 2019		31 Des/ Dec 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	3.876.219	3.876.219	3.610.243	3.610.243	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.365.982	3.365.982	3.148.898	3.148.898	Trade Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5.552	5.552	5.552	5.552	Other Receivables - Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya:					Other Non Current Assets:
Jaminan Deposit	45.643	45.643	45.643	45.643	Security Deposits
Aset Derivatif	6.204	6.204	60.129	60.129	Derivative Assets
Jumlah	7.299.600	7.299.600	6.870.465	6.870.465	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	5.723.357	5.723.357	6.704.900	6.704.900	Trade Payables
Beban Akrua	394.427	394.427	388.321	388.321	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	1.633.906	1.633.906	895.282	895.282	Customer Deposits
Utang Bank	51.139.633	51.139.633	54.470.550	54.470.550	Bank Loans
Jumlah	58.891.323	58.891.323	62.459.053	62.459.053	Total

28. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Currency Risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against the Singapore Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated loss before corporate income tax expense as follows:

Fair Value Estimation

The table sets forth the carrying values and estimated fair value of the Group's financial instruments that are in the consolidated financial position as of December 31, 2019 and 2018:

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan :

- Tingkat 1 : Harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 : teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang asuransi, jaminan deposit merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Nilai wajar piutang lain-lain – pihak berelasi diasumsikan memiliki nilai yang sama dengan nilai tercatatnya karena pengembaliannya yang bisa dilakukan setiap saat tanpa batas waktu.
3. Utang usaha dan beban akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Nilai wajar jaminan pelanggan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.
5. Utang bank merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
6. Nilai wajar dari transaksi derivatif (Tingkat 2) berdasarkan kutipan dari bank untuk nilai instrumen yang setara di pasar *forward rate* yang berlaku untuk sisa umur jatuh tempo kontrak.

28. Financial Risks Management (Continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Fair Value Estimation (Continued)

The Group use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities :

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : other techniques for which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.
- Level 3 : techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The following methods and assumption were used to estimated the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, insurance receivable, and security deposits are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. The fair value of due to related parties other receivables represent of its carrying value since the repayment can be occurred anytime with no time limitation.
3. Trade payable and accrual expenses are current liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.
4. Fair value for the customer deposits was determined by discounting estimated cash flow using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.
5. Bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair value.
6. The fair value of derivative transaction (Level 2 fair value) are based on bank quotes for equivalent instrument valued at the market forward rate applicable to the remaining period to maturity of the contracts.

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

28. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman - Pihak Ketiga		
Utang Bank	51.139.633	54.470.550
Jumlah	51.139.633	54.470.550
Ekuitas	18.234.603	22.715.237
Jumlah	18.234.603	22.715.237
Rasio <i>Adjusted Leverage</i>	2,80	2,40

28. Financial Risks Management (Continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The *Adjusted Leverage Ratio* as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2019	2018
Loan - Third Parties		
Bank Loan	51.139.633	54.470.550
Total	51.139.633	54.470.550
Equity	18.234.603	22.715.237
Total	18.234.603	22.715.237
<i>Adjusted Leverage Ratio</i>	2,80	2,40

29. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

29. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	31 Des/Dec, 2019			
	IDR	SGD	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	42.199.531.097	22.373	3.052.329	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	10.850.457.255	--	780.552	Trade Receivables
Uang Muka Operasi	1.559.525.949	--	112.188	Operation Expenses
	54.609.514.300	22.373	3.945.069	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	21.923.302.788	42.922	1.608.969	Trade Payables
Beban Akrual - Beban Operasional	2.883.332.556	--	207.419	Accrued Expenses - Operating Expenses
Jaminan Pelanggan	22.712.935.476	--	1.633.906	Customer Deposits
	47.519.570.819	42.922	3.450.294	
Jumlah Aset/ (Liabilitas) Bersih	7.089.943.481	(20.548)	494.775	Total/ Net Assets (Liabilities)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

**29. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

**29. Monetary Assets and Liabilities in
Foreign Currencies (Continued)**

	31 Des/Dec 31, 2018			
	IDR	SGD	Ekuivalen US Dolar/ US Dollar Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	45.596.541.915	58.343	3.191.434	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	31.116.497.661	--	2.148.781	Trade Receivables
Uang Muka Operasi	993.295.233	--	68.593	Operation Expenses
	<u>76.713.039.576</u>	<u>58.343</u>	<u>5.340.215</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	33.023.848.095	42.390	2.311.533	Trade Payables
Beban Akrual -				Accrued Expenses -
Beban Operasional	3.301.914.177	--	228.017	Operating Expenses
Jaminan Pelanggan	12.964.578.642	--	895.282	Customer Deposits
	<u>49.290.340.914</u>	<u>42.390</u>	<u>3.434.832</u>	
Jumlah Aset Bersih	<u>27.422.698.662</u>	<u>15.953</u>	<u>1.905.383</u>	Total Net Assets

30. Ikatan dan Perjanjian

30. Commitments and Agreements

a. Pada 28 Juni 2012, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Sally dan Latip, pemegang saham, untuk menyewa ruang perkantoran dengan luas sekitar 532 m2 yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia, Jakarta Pusat. Mengacu pada perjanjian sewa tanggal 30 Desember 2019, dimana masa sewa akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020, serta dapat diperpanjang dengan syarat dan kondisi yang akan disepakati selanjutnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, harga sewa Rp250.000 per m2. Jumlah biaya sewa dan jaminan deposit atas transaksi ini adalah masing-masing sebesar USD150.775 dan USD44.703 pada tahun 2019, dan USD168.541 dan USD44.703 pada tahun 2018 (Catatan 12 dan 23).

b. Grup mengadakan perjanjian sewa atas kapal-kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:

a. On June 28, 2012, the Group entered into lease agreement with Sally and Latip, the shareholders, to rent office space with an area of approximately 532 sqm that located in the building of The City Tower Batavia, Jakarta Centre. Refer to the lease agreement on December 30, 2019, the lease term will be due on June 30, 2020, and further can be extended with the agreed terms and conditions.

Based on the agreement, lease price Rp250,000 per square meter. Total rental expenses and security deposits for this transaction is amounted to USD150,775 and USD44,703 in 2019, and USD168,541 and USD44,703 in 2018, respectively (Notes 12 and 23).

c. The Group entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:

Pihak Pencarter/ Charterer	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nama Kapal/ Name of Vessel	Nilai Kontrak/ Value of Contract
Bermuda Subsea Sdn Bhd	02-Jul-19	Bimco Supplytime 2005	MP Lagenda	USD 182.400
Brupars Sdn Bhd	11-Jun-19	PCBL/2018/PROC/022(A)	MP Lagenda	USD 171.450
EGS Survey Pte Ltd	03-Jul-19	Bimco Supplytime 2005	MP Lagenda	SGD 578.500
Fugro S'pore Marine Pte Ltd	30-Dec-19	Bimco Supplytime 2017	MP Lagenda	USD 480.000
Synergy Marine (L) Ltd	25-Sep-19	Bimco Supplytime 2005	MP Lagenda	USD 207.000
PTSC Marine / Murphy Oil	21-Jan-19	005A-2019/PTSC-TDV/MDV-VC	MP Lagenda	USD 345.100

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

31. Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Kas

31. Non Cash Activities

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian
sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

*Supplementary information to the consolidated statements of
cash flow relating to non-cash activities are as follows:*

	Catatan/ Note	2019	2018	
Penjualan Aset Tetap Melalui Jaminan Pelanggan		840.790	--	<i>Disposal of Fixed Assets Through Customer Deposit</i>
Penambahan Aset dalam Penyelesaian Melalui				<i>Additional of Asset in Progress Through</i>
Uang Muka <i>Docking</i> Kapal	9	--	173.471	<i>Advance Docking</i>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13	--	107.155	<i>Account Payables - Third Parties</i>

32. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

32. Subsequent Event

Pada Januari 2020, Grup menjual aset tetap berupa kapal tunda Buana Nusantara 7, Buana 95, Bina Marine 75, Bina Marine 76, Buana 2003 dan Nusantara 3009 kepada pihak ketiga sebesar USD2,582,548 (setara dengan Rp35.900.000.000).

In January 2020, the Group sold fixed assets in the form of tugboats Buana Nusantara 7, Buana 95, Bina Marine 75, Bina Marine 76, Buana 2003 and Nusantara 3009 to third parties amounting to USD2,582,548 (equivalent to Rp35,900,000,000).

33. Informasi Keuangan Tambahan

33. Supplementary Financial Information

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan Entitas Anak.

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and subsidiary.

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

**34. Management Responsibility on the
consolidated Financial Statements**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2020.

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 27, 2020.

Lampiran I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam USD Penuh)

Attachment I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Full USD)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.155.620	3.415.522	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	2.773.124	1.026.678	Related Parties
Pihak Ketiga	2.369.065	3.108.102	Third Parties
Persediaan	50.879	194.838	Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	211.644	254.187	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>8.560.332</u>	<u>7.999.327</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi Saham*)	16.256.388	16.256.388	Investment
Aset Tetap	49.819.778	57.029.736	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	101.275	45.644	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>66.177.441</u>	<u>73.331.768</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>74.737.773</u>	<u>81.331.095</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	3.810.952	3.958.348	Related Parties
Pihak Ketiga	1.688.448	2.533.345	Third Parties
Utang Pajak	76.725	195.712	Taxes Payables
Beban Akruwal	351.174	373.236	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	1.633.906	895.282	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	7.193	89.775	Deferred Income
Bagian Lancar Utang Bank	251.330	553.752	Current Portion of Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>7.819.727</u>	<u>8.599.450</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	30.844.731	33.849.226	Long Term Portion of Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	289.033	233.805	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>31.133.764</u>	<u>34.083.031</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>38.953.491</u>	<u>42.682.481</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham			Authorized Capital - 7,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	54.270.862	54.270.862	Issued and Fully Paid in Capital - 5,367,076,248 shares
Tambahan Modal Disetor	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	314.028	311.760	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/ (Defisit)			Retained Earnings/ (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(52.006.367)	(49.139.767)	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas	<u>35.784.282</u>	<u>38.648.614</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>74.737.773</u>	<u>81.331.095</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya

*) Investment in subsidiaries is presented at cost

Lampiran II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 2019 dan 2018
 (Dalam USD Penuh)

Attachment II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 2019 and 2018
 (In Full USD)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN	15.084.879	20.149.545	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(15.033.127)</u>	<u>(19.458.737)</u>	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	<u>51.752</u>	<u>690.808</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(1.482.169)	(1.375.999)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	202.389	234.678	Other Income
Beban Lainnya	<u>--</u>	<u>(1.194.400)</u>	Other Expenses
RUGI USAHA	(1.228.028)	(1.644.913)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	26.735	33.520	Financial Income
Biaya Keuangan	<u>(1.503.262)</u>	<u>(2.219.998)</u>	Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.704.555)	(3.831.391)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	<u>(162.045)</u>	<u>(242.738)</u>	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(2.866.600)</u>	<u>(4.074.129)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	2.268	88.005	Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss: Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Lindung Nilai atas Arus Kas - Setelah Pajak Penghasilan	<u>--</u>	<u>--</u>	Items That Will Be Reclassified to Profit And Loss: Cash Flow Hedge - Net of Tax
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	<u>2.268</u>	<u>88.005</u>	Other Comprehensive Income For/(Loss) The Year - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(2.864.332)</u>	<u>(3.986.124)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(2.866.600)</u>	<u>(4.074.129)</u>	TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>(2.864.332)</u>	<u>(3.986.124)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam USD Penuh)

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYATbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended as of
December 31, 2019 and 2018
(In Full USD)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owner of the Parent Entity

	Tambahkan Modal		Pendapatan Komprehensif		Saldo Laba / Retained Earnings		Saham		Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stocks	Disetor/ Additional Paid - in Capital	Lainnyal/ Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	Diperoleh Kembali/ Treasury Stock			
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	54.270.862	33.628.332	223.755	30.000	(45.065.638)	(452.573)			42.634.738
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti Rugi Tahun Berjalan	--	--	88.005	--	(4.074.129)	--	--	--	88.005 (4.074.129)
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	54.270.862	33.628.332	311.760	30.000	(49.139.767)	(452.573)			38.648.614
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti Rugi Tahun Berjalan	--	--	2.288	--	(2.866.600)	--	--	--	2.288 (2.866.600)
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	54.270.862	33.628.332	314.028	30.000	(52.006.367)	(452.573)			35.784.282

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017

Actuarial Gain on Defined Benefit
Pension Plan
Loss For The Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018

Actuarial Gain on Defined Benefit
Pension Plan
Loss For The Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Lampiran IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam USD Penuh)

Attachment IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full USD)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	15.399.802	18.849.859	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(8.738.271)	(13.283.334)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(2.659.838)	(2.834.263)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(162.640)	(267.151)	Payment for Income Taxes
Pembayaran Bunga Pinjaman	(1.464.532)	(1.283.119)	Payment for Interest
Penerimaan Klaim Asuransi	359.242	207.696	Receipt from Vessel Insurance
Penerimaan Pendapatan Bunga	26.735	33.520	Receipts From Interest Income
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>2.760.498</u>	<u>1.423.208</u>	Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.280.281	3.054.194	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(952.902)	(895.258)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>327.379</u>	<u>2.158.936</u>	Net Cash Flows (Used in)/Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	(3.308.757)	(1.718.073)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.308.757)</u>	<u>(1.718.073)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(220.880)	1.864.071	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(39.022)	49.267	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3.415.522</u>	<u>1.502.184</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>3.155.620</u></u>	<u><u>3.415.522</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	8.238	11.668	Cash on Hand
Bank	3.104.242	3.316.581	Cash in Banks
Deposito Berjangka	43.140	87.273	Time Deposits
Jumlah	<u><u>3.155.620</u></u>	<u><u>3.415.522</u></u>	Total

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



BBR



BBR

KANTOR PUSAT :

TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Suite 08-09
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126,
Jakarta Pusat - Indonesia 10220
Telepon : (021) 2952 9461 / 63,
Faksimili : (021) 2952 9462
Website : www.bbr.co.id;
e-mail : corpsec@bbr.co.id